

Int. Instituut
Soc. Geschiedenis
Amsterdam

KONGRES NASIONAL KE-V PARTAI KOMUNIS INDONESIA

Bintang Merah

Tahun ke-IX — Februari/Maret 1954

2-3

**Bintang
Merah**

Madjalah Teori dan Politik Marxisme-Leninisme

Penanggungjawab: Djaetun

Isi

	hal
Kongres Nasional ke-V Partai Komunis Indonesia	50
Salam Persahabatan	52
Sambutan Wakil Partai Komunis Australia	62
PKI tidak akan henti ² nja menjebarkan tjita-tjita 'Persatuan Nasional'	67
Madju terus untuk sukses-sukses jang lebih besar !	80
Djalan ke Demokrasi Rakjat bagi Indonesia	86
Manifes Pemilihan Umum PKI	89
Tentang Tan Ling Djie-isme	100
Konstitusi Partai Komunis Indonesia (PKI)	112
Resolusi ² Kongres Nasional ke-V PKI	113
Kembangkan periode 1951	139
Kesan ² Wakil Partai Komunis Australia	143

DITERBITKAN OLEH JAJASAN „PEMBARUAN“, DJA-
LAN PERUNGGU J. 4 — GALUR, DJAKARTA, DENGAN
SURAT IZIN PEMBAGIAN KERTAS No. 1176/1/B2/247.



D.N. Aidit

Kongres Nasional ke-V Partai Komunis Indonesia

Dari tanggal 16 hingga tanggal 20 Maret 1954 ini di Djakarta telah berlangsung Kongres Nasional ke-V PKI. Kongres dibuka oleh sebuah resepsi yang dihadiri oleh utusan² Kongres, wakil² organisasi² massa, wakil² partai² politik lain, djuga oleh wakil perdana menteri mr. Wongsonegoro, menteri penerangan dr. Lumban Tobing, menteri perburuhan prof. Abidin. Menteri penerangan, atas nama Pemerintah, mengutjapkan selamat kepada Kongres. Dalam resepsi itu hadir pula utusan Partai Komunis Australia, sekretaris Partai, L. Aarons, yang mengikuti Kongres sebagai delegasi persahabatan. Resepsi dipimpin oleh Kw. Soedisman. Kw. Njoto membatjakan kawat² dan surat² dari Partai² sekawan diluarnegeri dan dari berbagai kalangan di-dalamnegeri. Kw. Aidit mengutjapkan sebuah pidato yang penting.

Diantara surat² utjapan selamat dari dalamnegeri, terdapat surat Presi-den Sukarno, yang a.l. menyatakan :

„Saja doakan moga Kongres saudara² berlangsung dengan selamat, dan memberi manfaat kepada Negara”.

Surat dari Perdana Menteri mr. Ali Sastroamidjojo a.l. berbunyi :

„Mudah²an Kongres Nasional ke-V yang saudara adakan ini dapat ber-langsung dengan baik dan akan membawa hasil yang bermanfaat”.

Sedang walikota Sudiro, yang ketempatan Kongres, menyatakan a.l. :

„Saja harap, mudah²an kongres sdr. mentjapai hasil se-besar²nja”.

Kongres dipimpin oleh suatu Presidium, yang dengan suara bulat ter-susun sbb. : Kw. Alimin, dari angkatan 1926, Kw. Achmadsumadi, dari ang-katan 1936, Kw. D.N. Aidit, dari angkatan anti-fasis Djepang, Kw. Njoto, dari angkatan Revolusi 1945, dan Kw. K. Supit, dari angkatan Djalan Baru. Djuga diangkat anggota² kehormatan Presidium, jaitu pemimpin dua Partai terbesar — PKSU dan PKT — Kw. Malenkov dan Kw. Mao Tse-tung.

Sesudah berdiskusi setjara mendalam ber-hari² lamanja, dimana utusan² dari semua provinsi dan semua pulau aktif ambil bagian, Kongres dengan suara bulat mensahkan Program Partai dengan tiada perubahan apapun, mensahkan Laporan Umum CC, Konstitusi Partai dan Manifes Pemilihan Umum. Djuga putusan² sidang pleno CC tentang Djalan Baru, tentang lam-bang Partai dan sumpah kepada Partai, tentang Kw. Tan Ling Djie dan referat Kw. Aidit tentang Tan Ling Djie-isme, disahkan dengan suara bulat oleh Kongres.

Kongres djuga mengambil resolusi² penghargaan kepada Kw. Stalin, kepada anggota² Partai yang meninggal ditanahpembuangan, yang meninggal dibunuh kolonialisme Belanda dan fasisme Djepang, yang meninggal dalam agresi² kolonial Belanda dan dalam provokasi Madiun, penghargaan kepada pemimpin² kaum buruh dan tani yang meninggal dan yang meringkuk di-dalam pendjara, dan pernjataan terimakasih kepada penjumbang² fikiran untuk Kongres Nasional.

Sesudah diberikan laporan tentang keuangan Partai kepada Kongres, Kongres membentuk sebuah Komisi Verifikasi.

Achirnja Kongres memilih Central Komite, Politburo dan Sekretariat baru, masing² terdiri dari 13, 5 dan 3 kawan. Sebagai sekretaris djenderal dengan suara bulat terpilih kembali Kw. D.N. Aidit, dan sebagai wakil²nja Kw.² M.H. Lukman dan Njoto.

Kongres ditutup dengan suatu rapat raksasa di Lapangan Merdeka, Djakarta, yang dihadiri oleh 400.000 orang, rapat Partai yang terbesar yang pernah terdjadi.

Dokumen² Kongres Nasional ke-V PKI itu, ketjuali Program dan Laporan Umum PKI, yang terlebih dulu sudah disiarkan sebagai putusan² sidang pleno CC dan yang oleh Kongres disahkan dengan tiada perubahan cypapun, disadjikan dalam penerbitan ini dengan lengkap.

Salam Persahabatan

Dari Partai Komunis Sovjet Uni

Kepada Kongres ke-V
Partai Komunis Indonesia
dengan perantaraan
Central Comite Partai Komunis Indonesia,
Kramat Lontar 18, Djakarta.

Central Comite Partai Komunis Sovjet Uni menjampaikan salam persaudaraan kepada peserta² Kongres ke-V Partai Komunis Indonesia.

Partai Komunis Indonesia telah melalui djalan perdjjuangan yang berat melawan kekuasaan penjerbu² asing, dan mempersatukan kaum buruh, kaum tani dan semua tenaga progresif Indonesia didalam perdjjuangan untuk kebebasan nasional negeri mereka, untuk kepentingan² yang urgen dari massa Rakjat yang luas, untuk perdamaian.

Kami mengharap agar Partai Komunis Indonesia mentjapai sukses² lebih lanjut didalam perdjjuangannya yang djaja untuk memperkuat Partai, untuk memperbaiki tingkathidup Rakjat pekerdja Indonesia dan untuk perdamaian diantara bangsa².

Central Comite

Partai Komunis Sovjet Uni

Dari Partai Komunis Tiongkok

Kepada Central Comite
Partai Komunis Indonesia
dan kepada sekalian kawan utusan
Kongres Nasional ke-V
Partai Komunis Indonesia.

Central Comite Partai Komunis Tiongkok, atas nama segenap anggota Partai menjampaikan salamnja yang hangat kepada Kongres Nasional ke-V Partai Komunis Indonesia.

Kami yakin bahwa bersidangnya Kongres ini akan mendjadikan Partai Komunis Indonesia mampu untuk mentjapai sukses² lebih lanjut didalam perdjjuangan besar mempersatukan Rakjat Indonesia untuk kebebasan nasional, demokrasi dan kemerdekaan dan mempertahankan perdamaian dunia.

Semoga Kongres mendapat sukses.

Central Comite
Partai Komunis Tiongkok

Dari Partai Komunis India

Sekretaris Djenderal,
Central Comite,
Partai Komunis Indonesia.

2 Februari 1954.

Kawan yang terhormat,

Partai Komunis India menjampaikan salam yang hangat kepada Kongres Nasional Partai Komunis Indonesia yang sedang memimpin perdjjuangan Rakjat Indonesia untuk mempertahankan kedaulatan, untuk kemerdekaan penuh dan demokrasi.

Hubungan² persahabatan yang erat telah ada sedjak sediakala diantara kedua bangsa kita. Dan sekarang dimana kaum imperialis, sesudah mengalami kekalahan² yang besar di Korea, sedang berusaha memperluas pangkalan² perang mereka di-wilayah² baru di Asia, sebagai bagian daripada rentjana² mereka yang kurangadjar untuk membikin bangsa Asia melawan bangsa Asia, maka kebutuhan untuk memperkuat hubungan² persahabatan diantara bangsa² Asia semakin bertambah besar. Djuga, tugas memperhebat perdjjuangan bangsa² Asia untuk mentjapai kemerdekaan penuh telah mendjadi lebih urgen daripada diwaktu yang sudah².

Kami mengharap Kongres saudara sukses dan kami tidak sangsi lagi bahwa Kongres akan mengambil tindakan² untuk lebih memperkuat gerakan Rakjat Indonesia untuk kemerdekaan dan demokrasi.

Dengan salam yang hangat,
(Ajoy Ghosh)

Sekretaris Djenderal
Partai Komunis India.

Dari Partai Komunis Djepang

7 Februari 1954

Kepada
Central Comite
Partai Komunis Indonesia
Kramat Lontar 18
D j a k a r t a.

Central Comite Partai Komunis Djepang menjatakan terimakasih yang se-dalam²nja atas undangan yang telah saudara sampaikan kepada kami yang meminta supaya kami mengirimkan suatu delegasi untuk Kongres Nasional ke-V Partai saudara. Akan tetapi sungguh kami sangat menjesal untuk menerangkan kepada saudara bahwa dalam keadaan² seperti yang dialami oleh Djepang sekarang ini, Partai kami tidak bisa mengirimkan delegasi.

Atas nama seluruh Partai kami dan Rakjat Djepang kami sampaikan salam persaudaraan kami yang hangat kepada Kongres Nasional ke-V Partai saudara. Kami yakin bahwa Partai saudara akan memperoleh hasil² yang besar dari Kongres Partai saudara yang akan datang dan akan lebih berhasil dimasa depan dalam perdjjuangan saudara untuk kebebasan, perdamaian dan demokrasi bagi Rakjat Indonesia.

Partai kami juga sedang berjuang menentang komplotan reaksi Amerika dan Djepang untuk mempersendjatai kembali Djepang dan menghidupkan kembali militerisme, ber-sama² dengan golongan² yang terluar dari Rakjat Djepang yang menginginkan perdamaian dan menghendaki demokrasi dan kebebasan. Kami berjuang dengan kesadaran bahwa perjuangan kami ini erat berhubungan dengan perdamaian di Asia dan didunia dan tidak bisa dipisahkan dari perjuangan untuk kebebasan nasional dari bangsa² djadjahan dan bangsa² yang tergantung yang menderita dibawah kungkungan imperialisme asing. Perjuangan kami adalah berat. Tetapi kami tidak akan menjerah biar dibawah tekanan dan pengedjaran yang bagaimanapun juga berctnja dari reaksi Amerika dan Djepang, tapi akan terus berjuang sampai titik penghabisan, sampai tertjapai kemenangan terakhir, kearah tudjuan yang sama dengan tudjuan saudara.

Hidup Kongres Nasional ke-V Partai Komunis Indonesia !

Salam Komunis
Central Comite
Partai Komunis Djepang

Dari Partai Komunis Malaja

Kepada
Kongres Nasional ke-V
Partai Komunis Indonesia.

Kawan² utusan Kongres Nasional ke-V Partai Komunis yang terhormat, Central Comite Partai Komunis Malaja menjampankan salam yang sehangat²nja kepada Kongres Nasional ke-V Partai Komunis Indonesia. Tidak meragukan lagi bahwa dilangsungkannya Kongres ini merupakan kejadian yang besar artinja bagi kehidupan Rakjat Indonesia. Dengan Kongres ini, tidak hanya pemimpin Rakjat Indonesia — Partai Komunis Indonesia — akan menjadi lebih terkonsolidasi dan kuat, tetapi juga Rakjat Indonesia, dibawah pimpinan Partai Komunis Indonesia akan maju kearah kemenangan² yang baru dan yang lebih besar lagi. Rakjat Indonesia dan Rakjat Malaja adalah tetangga yang dekat dan bersahabat, yang telah lama mempunyai hubungan² kebudayaan dan ekonomi. Setiap sukses Rakjat Indonesia yang besar dalam perjuangannya untuk kemerdekaan nasional dan kebebasan² demokratis sungguh memberikan inspirasi kepada Rakjat Malaja dari segala nasionalitet yang sedang melakukan perjuangan sengit, berdarah tetapi gemilang melawan kaum kolonialis Inggris untuk kemerdekaan nasional.

Hidup Kongres Nasional ke-V Partai Komunis Indonesia !
Hidup perjuangan Rakjat Indonesia yang besar untuk kemerdekaan nasional dan kebebasan² demokratis !
Hidup kemerdekaan dan kebebasan semua nasyon yang tertindas diseluruh dunia !
Hidup kemenangan proletariat Internasional !

Central Comite
Partai Komunis Malaja.

Dari Partai Komunis Filipina

Central Comite
Partai Komunis Indonesia.

Salam persahabatan dan doa dari Partai Komunis Filipina untuk berhasilnja Kongres Kawan² jad.

Rakjat Filipina mengikuti dengan sangat gembira usaha² Kawan² yang perwira dalam mempersatukan tenaga² demokratis Indonesia untuk perjuangan bersama kita melawan imperialisme.

Partai Komunis Filipina mengutjapkan selamat atas eratnja hubungan perjuangan Kawan² dengan Republik Rakjat Tiongkok dan Sovjet Uni yang besar.

Kami meneruskan perjuangan kami melawan kaum reaksioner yang dikepalai oleh Magsaysay.

Luis Taruc

Dari Partai Komunis Burma

13 Februari 1954.

Kepada
Kongres Nasional ke-V
Partai Komunis Indonesia.

Central Comite Partai Komunis Burma dengan hangat menjampankan salam kepada Kongres Nasional ke-V Partai Komunis Indonesia, detasemen pelopor klas buruh Indonesia dan pemimpin Rakjat Indonesia. Dimasa Perang Dunia Kedua, Rakjat Indonesia dan Rakjat Burma mengalami nasib yang sama, jaitu di-indjak² dibawah kekuasaan sewenang-wenang kaum fasis Djepang ; adalah dibawah pimpinan kedua Partai kita bahwa kedua Rakjat kita menggalang persatuan nasional dan melakukan perjuangan bersendjata melawan kaum fasis Djepang. Kemudian kita mengalami nasib yang sama lagi karena sesudah pembebasan kita dari Djepang, kedua Rakjat kita menghadapi kaum imperialis yang lama — sdr² menghadapi imperialis Belanda dan kami menghadapi imperialis Inggris, yang berusaha dengan sekuat tenaga mereka untuk menegakkan kembali kekuasaan imperialis mereka yang lama. Mendjadi tugas Partai kita berdua untuk terus memimpin perjuangan melawan penguasa² imperialis yang lama. Kita sekali lagi mengalami nasib yang sama, karena imperialis Inggris dan Belanda memakai taktik baru, jaitu mengganti tjara memerintah yang langsung dengan yang tidak langsung, disamping mempertahankan susunan feodal-imperialis, memetjah front persatuan anti-imperialis dengan menarik burdjuasi besar kolaborator kefihak mereka. Karena itu kita sama² memikul tugas melawan pukulan kaum reaksioner imperialis didalamnegeri. Bertalian dengan ini, kami menggunakan kesempatan ini untuk menjampankan salut kepada Kawan Musso dan lain²nja yang dibunuh oleh kaum reaksioner dimasa perjuangan gerilja bersendjata pada tahun 1948. Sekarang ini, Partai kita, yang berjuang dibarisan-depan dari klas buruh dan Rakjat Burma melawan imperialis Inggeris-Amerika dan kaum reaksioner didalamnegeri, dengan menggalang persatuan klas buruh dan front anti-imperialis dan anti-feodal yang se-luas²nja, ada didjalan yang pasti menuju kemenangan. Central Comite Partai Komunis Burma pertjaja bahwa

Partai Komunis Indonesia, sesuai dengan keadaan² yang kongkrit di Indone-
sia, juga berada di jalan yang benar menuju kemenangan. Karena itu Cen-
tral Komite Partai Komunis Burma mengharap sukses lebih jauh bagi
Partai Komunis Indonesia dalam perjuangan untuk kemerdekaan nasional,
Demokrasi Rakyat dan perdamaian.

Hidup Partai Komunis Indonesia !

Central Komite
Partai Komunis Burma.

Dari Partai Komunis Thailand

Kepada
CC PKI
Jakarta.

Pada pembukaan Kongres Nasional ke-V PKI, kami menjangkaikan salam
persaudaraan yang hangat kepada Kongres. Pembukaan Kongres Nasional
ke-V PKI ini adalah tanda buah pekerjaan PKI yang gagah perwira. Semoga
perjuangan pembebasan Rakyat Indonesia dibawah pimpinan PKI mendapat
hasil yang tjemerlang. Semoga PKI mendapat sukses dalam perjuangan per-
damaian Rakyat Indonesia khususnya dan gerakan perdamaian Rakyat Asia
umumnya.

Hidup PKI yang gagah perwira !

Central Komite
Partai Komunis Thailand

Dari Partai Komunis Nederland

Kepada Central Komite
Partai Komunis Indonesia

Kawan² dan saudara² seperjuangan,

Dengan sangat menyesal kami tidak dapat mengirimkan delegasi ke-
kongres saudara² untuk mengikuti sendiri pembicaraan² saudara² dan untuk
menjangkaikan sendiri persekutuan dan solidaritet kami dengan perjuangan
saudara².

Kami harap kawan² memaafkan ketidakhadiran kami. Kawan² boleh
jakin bahwa seluruh Partai Komunis Nederland kami dan semua bangsa
Belanda yang tjinta kemerdekaan, fikirannya ada pada kawan² dan akan
mengikuti pekerjaan kongres kawan² dengan minat yang sepenuhnya dan
akan mengumumkannya dinegeri kami.

Pada saat ini kami terlibat didalam perjuangan yang sengit melawan
klik² reaksioner yang haus perang yang menyalahgunakan Nederland sebagai
alat Amerika dan Djerman-Barat untuk membangun kembali Nazi-Wehr-
macht dengan kedok apa yang dinamakan „Masjarakat Pertahanan Eropa“.

Dengan jalan gertakan dan pengabuan mata sebagian terbesar Rakyat
Nederland mereka berhasil menjuruh parlemen mensahkan perdjandjian
MPE.

Tetapi makin banyak bangsa Belanda mulai menjedari bahwa MPE
ini suatu kedjahatan terhadap Rakyat kita, bahwa dengan itu sisa² terachir
kebebasannya dijual dan bahwa dengan itu dipersiapkan suatu peperangan
baru yang mengerikan, yang akan merupakan perang dunia.

Partai kami melandjutkan perdjjuangan terhadap MPE dengan kekuatan
baru. Kami tidak hanya merasa dibantu oleh perlawanan yang makin tumbuh
terhadap dihidupkannya kembali militerisme Djerman di Perantjis, Italia
dan negeri² Eropa lainnya, tetapi di Nederland sendiri terbentuk kesatuan
aksi nasional, berdasarkan sendi kerdjasama kaum sosialis dan komunis,
yang berdjjuang untuk kemerdekaan nasional dan untuk tertjiptanya ke-
amanan kolektif di Eropa.

Dalam hal ini perdjjuangan yang gagahberani dari gerakan revolusioner
di Asia, mempunyai arti yang tak ternilai. Dengan korban darah dan airmata
mereka, massa Rakyat Korea, pedjuang² Vietnam, Malaja dan bangsa²
kolonial-tertindas lainnya menstop kaum imperialis dan menelandjangi ke-
lemahan intern imperialisme dunia.

„Politik kekerasan“ Amerika Serikat, Britania Raja, Perantjis, dll. ter-
tumbuk hantjur pada kehendak damai bangsa². Kubu perdamaian, dipimpin
oleh Sovjet Uni Sosialis, terbukti adalah yang terkuat dan memaksa kaum
imperialis untuk duduk dimedja perundingan bersama dengan Republik
Rakyat Tiongkok sebagai salah satu diantara lima negara besar didunia.

Dalam pertempuran² di Korea dan Indotjina terbukti bahwa kaum im-
perialis banyak bitjara tentang kekuatannya, tetapi bahwa kekuatannya itu
terbatas.

Demikian pula halnya dengan imperialisme Belanda.

Partai Komunis Nederland kami memprotes se-keras²nja terhadap
tindakan² yang kurangadjar dari kaum kolonialis Belanda di Indonesia,
dimana mereka mentjoba untuk membahayakan keamanan Republik dan
mengira bisa memaksakan kehendaknya atas Rakyat Indonesia, sebagaimana
dulu²nja mereka lakukan.

Kami juga melakukan perdjjuangan terhadap rentjana² pemerintah
Belanda untuk membangun benteng kolonial di Irian yang seperti pistol
akan diatjungkan kepada Rakyat Indonesia dan yang akan dijadikan
pangkalan militer kaum penghasut perang Amerika-Belanda.

Kami berdiri difihak kawan² untuk kemerdekaan nasional Indonesia
yang penuh, untuk mengganti Uni Indonesia-Belanda — kedok yang menipu
dari kekuasaan kolonial Belanda — dengan hubungan² normal antara
Nederland dan Indonesia sebagai dua negara yang samaderadjat.

Kami berdiri difihak kawan² untuk pemasukan kembali Irian kedalam
Republik Indonesia dan untuk penarikan kembali semua tentara Belanda
dari seluruh Indonesia.

Dengan kegembiraan yang besar kami mengikuti sukses² perdjjuangan
kemerdekaan Rakyat Indonesia.

Kami bangga akan partai-sekawan kami di Indonesia, PKI, yang,
meskipun masih berdarah akibat luka² yang ditimbulkan oleh kaum impe-
rialis dan budak²nja, telah menyusun kembali barisannya dan sudah me-
rupakan faktor politik yang sangat penting didalam masjarakat Indonesia.

Adalah dapat dimengerti bahwa hal ini menjebabkan kaum kolonialis melakukan tindakan² matagelap dan menjebabkan elemen² jang bekerdja untuk kaum kolonialis itu dan jang bekerdja untuk Amerika, melakukan teror² baru terhadap PKI.

Tetapi kami djuga yakin bahwa PKI, lebih daripada di-waktu² jang sudah, merupakan djiwa dan hati seluruh Rakjat Indonesia. Ia, lebih daripada diwaktu jang sudah², terdjalin melalui ribuan tali dengan Rakjat, dengan kaum buruhnja, dengan kaum taninja, dengan kaum intelektualnja dan dengan kaum produsen dan pedagang nasionalnja jang berdiri sendiri.

Ia membuktikan telah menarik pelajaran dari masasilmnja jang pandjang dan penuh kepahlawanan, jang merupakan sumber kebidjaksanaan kolektif Partai, jang bersamaan dengan gairah perdjungan jang berani djuga mempunjai perhitungan² jang dingin dan tenang.

Kami mengharapkan, kawan², agar kongres kawan² mentjapai sukses jang penuh dan putusan² jang subur.

Hidup kemerdekaan penuh bagi Indonesia!

Hidup persatuan nasional Rakjat Indonesia!

Hidup solidaritet persaudaraan antara Rakjat Belanda dan Indonesia!

Hidup Partai Komunis Indonesia!

Atas nama Central Comite
Partai Komunis Nederland

(Paul de Groot)

Dari Partai Komunis Tjekoslowakia

Kepada
Central Comite
Partai Komunis Indonesia

Central Comite Partai Komunis Tjekoslowakia menjampaikan salam perdjungan kepada Kongres ke-V Partai Komunis Indonesia dan kepada seluruh klas pekerdja Indonesia.

Rakjat Tjekoslowakia dengan penuh perhatian mengikuti perdjungan klas buruh Indonesia dibawah pimpinan Partai Komunis Indonesia untuk menggalang front persatuan nasional Rakjat Indonesia, untuk menghantjurkan penguasaan imperialis asing.

Kami yakin se-jakin²nja bahwa perdjungan saudara² akan berachir dengan kemenangan.

Kami mengharap agar kongres saudara² mendapat sukses se-banjak²nja didalam pekerdjaannja.

Central Comite
Partai Komunis Tjekoslowakia.

Dari Partai Komunis Albania

Kepada Kongres
Partai Komunis Indonesia

Kawan² jang tertjinta,

Central Comite Partai Pekerdja Albania menjampaikan kepada Kawan² salam jang hangat dan mengharapkan sukses dalam melangsungkan pekerdjaan Kongres Nasional ke-V Partai Komunis Indonesia.

Kongres ini merupakan peristiwa penting dalam kehidupan Rakjat Indonesia jang tjinta kemerdekaan dan jang berdjung untuk menjelamatkan kemerdekaan dan kebebasan nasionalnja terhadap tindakan² djahat kolonialis Belanda, untuk mempertahankan dan memperkokoh perdamaian didunia.

Central Comite
Partai Pekerdja Albania.

Dari Partai Komunis Bulgaria

Central Comite
Partai Komunis Indonesia
Djakarta

Kawan² jang tertjinta,

Partai Komunis Bulgaria menjampaikan kepada Kongres Nasional ke-V Partai Komunis Indonesia salam persahabatan jang hangat dan doapudji untuk sukses² baru dalam perdjungan Rakjat Indonesia untuk kemerdekaan dari penindasan feodal dan imperialis, untuk kebebasan nasional dan demokrasi, untuk perdamaian abadi.

Hidup Partai Komunis Indonesia!

Hidup persahabatan diantara bangsa², dibawah pimpinan Sovjet Uni jang besar!

Central Comite
Partai Komunis Bulgaria

Dari Partai Rakjat Pekerdja Hongaria

Central Comite
Partai Komunis Indonesia
Kramat Lontar 18
Djakarta

Kawan² jang tertjinta,

Atas nama Partai Rakjat Pekerdja Hongaria dan seluruh Rakjat pekerdja Hongaria, kami menjampaikan salam jang se-hangat²nja kepada Kongres saudara² jang ke-V.

Kami mengharap agar perdjungan saudara² jang tidak mementingkan diri sendiri untuk kesedjahteraan Rakjat saudara², untuk perdamaian dan kebebasan negeri saudara² dari perbudakan kolonial imperialis akan mentjapai sukses se-penuh²nja.

Salam Komunis jang hangat,

Central Comite
Partai Rakjat Pekerdja Hongaria.

Dari Partai Pekerdja Rumania

Central Comite
Partai Komunis Indonesia

Central Comite Partai Pekerdja Rumania dengan hangat menjampaikan salam kepada Kongres ke-V Partai Komunis Indonesia dan mengharapkan sukses yang sepenuhnya didalam pekerdjaannya.

Rakjat Pekerdja Republik Rakjat Rumania mengharapkan bagi Partai Komunis Indonesia dan Rakjat Indonesia sukses² yang penuh didalam perdjungan untuk memperkuat front persatuan nasional anti-kolonial, untuk kemerdekaan nasional, untuk memperbaiki sjarat hidup dan untuk menjelamatkan perdamaian.

Central Comite
Partai Pekerdja Rumania.

Dari Partai Komunis Perantjis

Central Comite
Partai Komunis Indonesia
Kramat Lontar 18
Djakarta

Atas nama Rakjat Perantjis Central Comite Partai Komunis Perantjis dengan rasa persaudaraan menjambut Kongres Nasional ke-V Partai Komunis Indonesia.

Semua demokrat Perantjis yang tjintadamai dengan hangat mendoakan berhasilnja kongres untuk kemerdekaan riil dan pembebasan nasional Rakjat pekerdja Indonesia dan kemenangan perdjungan bangsa² Asia Tenggara. Berhasillah perdjungan saudara² disamping Republik Rakjat Tiongkok yang besar dan Republik Demokrasi Vietnam melawan penghasut² perang imperialis.

Atas nama Central Comite
Partai Komunis Perantjis
(Jacques Duclos)

Dari Partai Komunis Inggris

5 Februari 1954.

Kawan D. N. Aidit,
Sekretaris Djenderal,
Central Comite,
Partai Komunis Indonesia,
Kramat Lontar 18,
D j a k a r t a.

Kawan Aidit yang terhormat,

Atas nama Executif Comite Partai Komunis Inggris, saja dengan gembira menjampaikan salam persaudaraan kami yang se-hangatnja kepada Kongres Nasional saudara yang ke-V.

Kami mengetahui bahwa Partai Komunis Indonesia menghadapi tugas² yang berat. Rakjat Indonesia masih harus mentjapai kemerdekaan nasional mereka yang penuh dan mengatasi akibat² penghisapan kolonial, dimana kuntjinja terletak pada penggalangan Front Persatuan Nasional atas dasar persekutuan kaum buruh dan kaum tani.

Kami dengan penuh perhatian telah mempeladjadi Rentjana Program saudara yang dikeluarkan pada bulan Oktober yang lalu, dan yakin bahwa Kongres saudara akan menundjukkan djalan kearah pembebasan Indonesia yang penuh.

Kami menjatakan solidaritet kami terhadap tugas bersama dari semua bangsa untuk memelihara perdamaian dunia dan menggagalkan rentjana² perang Amerika — suatu tugas dalam mana teladan Sovjet Uni, Republik Rakjat Tiongkok dan Republik² Demokrasi Rakjat memberikan inspirasi kepada seluruh pentjinta perdamaian.

Kami yakin bahwa hasil pemerasan fikiran saudara dalam Kongres saudara akan membikin sangat bertambah kuatnja Partai Komunis Indonesia. Kami mengharapkan sukses se-besarnya bagi Kongres saudara. Hidup persahabatan antara bangsa Indonesia dan bangsa Inggris. Hidup Partai Komunis Indonesia!

Salam persaudaraan,

(Harry Pollitt)

Sekretaris Djenderal.

Dari Partai Komunis Austria

Wina
Stalinplatz 8 8 Februari 1954.

Kepada
Central Comite
Partai Komunis Indonesia
Djakarta.

Kawan² yang terhormat,

Salam perdjungan kami sampaikan kepada Kongres Partai Saudara! Mendjadi lebih teranglah senantiasa, bahwa perdjungan Rakjat Asia dan Eropa untuk terdjaminnja perdamaian dan untuk kemerdekaan nasional erat sangat hubungannya dengan masing². Walaupun negeri² kita dipisah oleh samudera² luas, namun kita berdiri difront yang sama dalam perdjungan melawan imperialisme.

Perdjungan Saudara² untuk kemerdekaan nasional dan terdjaminnja kemerdekaan daripada negeri Saudara merupakan bantuan bagi usaha² kami untuk mentjapai kemerdekaan negeri kami.

Semoga diskusi² Kongres Partai Saudara memberikan sukses² besar.

a. n.

Central Comite Partai Komunis Austria,

ttt. J. Koplenig

ttt. F. Fürnberg

Sambutan

Wakil Partai Komunis Australia

(diutjapkan pada awal Kongres Nasional ke-V PKI oleh L. Aarons)

Salam persaudaraan dari Partai Komunis Australia kepada Partai Komunis Indonesia yang djaja dan kepada Kongresnja.

Kami di Australia dengan kagum telah mengikuti pekerdjaan Partai Komunis Indonesia ditahun² yang silam. Kami turut sedih disaat kawan² mengalami kemunduran² dan gembira dalam kemenangan² kawan².

Partai Komunis Australia dan klas buruh negeri kami menjambut Revolusi Indonesia tahun 1945 sebagai suatu peristiwa yang bersejarah. Pada peristiwa itu ia melihat Rakjat Indonesia bersatu sebagai satu nasion dalam perjuangannja untuk menggulingkan beban imperialisme Belanda yang telah berusia 350 tahun.

Kami menjambut Revolusi Indonesia karena beberapa alasan, yang terpenting diantaranya ialah bahwa Indonesia adalah tetangga kami yang terdekat dan bahwa

haridepan kami rapat berhubungan dengan haridepan bangsa² dan nasion² dibenua Asia.

Klas buruh Australia melakukan perjuangan menjokong perjuangan kemerdekaan nasional Rakjat Indonesia dalam tahun 1945 dan 1946 dengan sembojan: „Tidak seputjuk sendjatapun untuk Belanda”, dan „Indonesia Merdeka”.

Perjuangan kawan² yang gagahperwira menimbulkan sokongan yang luas dikalangan Rakjat pekerdja negeri kami yang tidak mempunyai simpati terhadap kekuasaan imperialis dan kolonialisme.

Sokongan yang hangat untuk perjuangan Indonesia ini lebih landjut diperkuat oleh hubungan² persahabatan yang kokoh dan yang berkembang antara Rakjat pekerdja Australia dan orang² Indonesia yang bekerdja dinegeri kami semasa perang.

Dalam menjokong perjuangan Rakjat Indonesia klas buruh Australia yang dipimpin oleh Partai Komunis tidak hanya berjuang menolong suatu bangsa terdjadjah dalam perjuangannja untuk kemerdekaan nasional akan tetapi perjuangan ini sesungguhnya adalah perjuangan melawan kekuatan monopoli dan kekuatan reaksioner dinegeri kami sendiri — perjuangan ini adalah bagian yang penting dari perjuangan klas buruh Australia.

Sekarang ini negeri kami, yang dalam tahun² yang lampau berjuang untuk mentjapai kemerdekaan nasionalnja dari kapital Inggris, menghadapi antjaman kekuasaan imperialis yang berbahaya dari fihak kaum biljoner Amerika Serikat. Kami menghadapi agresi ekonomi dan kebudayaan yang dari hari kesehari bertambah hebat dari fihak Amerika terhadap negeri kami. Uranium kami yang sangat berharga, yang dapat membuka zaman baru bagi negeri kami, sekarang didjual dengan harga rendah kepada Amerika, dinegeri mana ia dipergunakan untuk sendjata² atom. Minjak yang baru ditemukan bukan kepunjaan Australia melainkan milik Standard Oil.

Industri² kami semakin banjak djatuh dibawah pengawasan dan mendjadi milik Amerika.

Pemerintah kami adalah kumandang yang tak berdaja dari Kementerian Luarnegeri Amerika Serikat. Seperti djuga kawan² tidak hanya harus melawan tjengkeraman Belanda yang masih berlangsung atas ekonomi negeri kawan² tapi djuga melawan penetrasi imperialisme Amerika, demikian djuga Rakjat Australia harus berjuang untuk mempertahankan kemerdekaan nasionalnja.

Rentjana² djahat imperialisme Amerika, yang dinjatakan dengan begitu terang²an oleh Wakil Menteri Luarnegeri Robertson, ketika ia berkata bahwa „Politik Amerika Serikat adalah untuk menguasai Asia untuk waktu yang takterbatas”, memberikan peranan penting kepada Australia sebagai pangkalan untuk perang agresi terhadap ribuan djuta Rakjat Asia.

Kaum imperialis Amerika yang dibantu oleh pemerintah Menzies dan modal monopoli Australia menghendaki supaya Australia mendjalankan peranan polisi terhadap Rakjat Asia, sebagai penindas perjuangan mereka untuk kemerdekaan nasional.

Partai Komunis memimpin klas buruh Australia melawan politik yang berbahaya, terutama dan per-tama², bagi Rakjat Australia dan nasion Australia.

Adalah suatu kegilaan yang djahat bagi sesuatu Pemerintah Australia untuk menerima politik sematjam ini.

Makaitu kami berdjuaug untuk persahabatan dengan bangsa² di Asia dan chususnja dengan Rakjat Indonesia, tetangga kami yang terdekat, dan melawan mereka yang mentjoba menimbulkan perasaan bentji dan permusuhan antara Rakjat Australia dan Indonesia. Dalam perdjuaugan ini kami per-tama² berdjuaug untuk negeri kami dan haridepannja.

Kemarin malam saja menjinggung politik kami mengenai Irian Barat. Saja tidak akan mengulanginja lagi, selain berdjandji bahwa kami akan memegang teguh politik ini dan melawan kekuatan reaksioner dinegeri kami yang mau melandjutkan politik imperialis mengenai soal ini.

Partai Komunis Australia berdjuaug untuk suatu politik perdamaian dan persahabatan dengan semua nasyon. Krisis ekonomi yang sedang menghebat dan yang mulai dari Amerika Serikat mengantjam negeri kami, seperti djuga ia mengantjam negeri² didalam lingkungan kapitalisme, dengan penganggguran dan kemiskinan. Kami melawan krisis ekonomi ini dan berdjuaug untuk dikembangkannja hubungan² persahabatan dan perdagangan antara negeri kami dengan negeri²

yang tidak mempergunakan perdagangan sebagai sendjata politik. Negara² sosialis dan demokrasi Rakjat dan negeri² Asia adalah lapangan yang luas bagi suatu hubungan salingberdagang berdasarkan kerdjasama dan persahabatan.

Orang² Komunis diseluruh dunia, dengan tidak pandang dari nasyon manapun asal mereka, dapat mengerti masaalah² masing² sekalipun tradisi, ekonomi dan masaalah² yang hangat dari Rakjat mereka sangat berbeda.

Alasan² untuk ini adalah djelas. Meskipun masaalah² kita pada pokoknja berbeda, kita pada hakekatnja mempunjai tanggungdjawab dan tugas² yang sama dalam perdjuaugan untuk perdamaian, perdjuaugan untuk kemerdekaan nasional dan kebebasan² demokratis, perdjuaugan untuk mempertinggi tingkathidup bangsa² kita. Kedua Partai kita bekerdja untuk mendirikan kekuasaan Rakjat, untuk mentjari djalan² nasional kita masing² ke Sosialis-me.

Kita bersandar pada sumber yang sama untuk memetjahkan masaalah² kita, pada Marxisme-Leninisme, sumber yang tak pernah mengetjewakan. Kita mempunjai inspirasi yang sama dari hasil² yang djaja dari Uni Republik² Sovjet Sosialis, pemimpin dan pendidik semua bangsa yang

berdjuaug untuk perdamaian, kemerdekaan nasional dan untuk Sosialisme, dari Republik Rakjat Tiongkok, tjontoh bagi semua bangsa Asia, dari negara² Demokrasi Baru di Eropa, dan dari partai² yang perwira yang memimpin perdjuaugan bangsa² kolonial untuk kemerdekaan nasional mereka.

Berdasarkan alasan² ini dan hubungan² kita dimasa yang lampau, karena hubungan² geografi kita yang erat dan karena kesatuan kepentingan kita, kami mengharap dan yakin bahwa kedua Partai dan bangsa kita akan bekerdjasama setjara erat untuk kepentingan kita bersama.

Selanjutnja, kami mengharap-kan bagi Rakjat Kawan² dan bagi Partai sekawan yang djaja, jaitu Partai Komunis Indonesia, sukses yang penuh dalam perdjuaugan kawan² untuk kemerdekaan nasional dan untuk tingkat hidup yang lebih tinggi bagi Rakjat kawan², yang begitu lama dihalang²i oleh kekuasaan asing.

Rakjat Indonesia, dibawah pimpinan Partai Komunis Indonesia yang megah, akan mewujudkan potensi raksasa dari negeri kawan² yang luas dan kaya dan kapasitas yang takterbatas dari Rakjat kawan² yang pandai dan radjin.

Pimpinan Partai kami telah membebaskan pada saja suatu

pertanggungdjawaban untuk beladjar se-banyak²nja dari negeri kawan² dan Rakjat kawan², supaja kami dapat mempunjai pengertian yang lebih baik tentang perdjuaugan Rakjat kawan², dibawah pimpinan Partai sekawan kami.

Kongres yang besar ini, laporan yang mendalam dari Sekretaris Djenderal kawan², dan diskusi² yang telah saja lakukan, memustikan supaja saja memberikan laporan kepada Partai Komunis Australia bahwa Partai Komunis Indonesia mentjapai kemadjuan yang baik diatas djalan kekemangan. Program Partai Kawan², dengan konsepsinja tentang front persatuan nasional yang berdasarkan persekutuan antara klas buruh dan kaum tani, rentjana kawan² untuk pembangunan Partai kawan² setjara besar²an, adalah djaminan untuk sukses yang penuh daripada revolusi nasional kawan², untuk negara Demokrasi Rakjat.

Dari fihak kami, kami tidak akan gagal dalam tanggungdjawab kami untuk memimpin perdjuaugan Rakjat Australia untuk perdamaian, kemerdekaan nasional, untuk kekuasaan Rakjat. Kami akan menggagalkan rentjana² reaksi Amerika dan Australia untuk mempergunakan Australia sebagai basis untuk agresi terha-

dap Indonesia dan bangsa² Asia
lainnja jang berdjuaug untuk
kemerdekaan nasional mereka.

Kami berdjandji bahwa Partai
kami dan Rakjat pekerdja kami
akan bekerdja untuk perdamaian
dan persahabatan dengan Rakjat
Indonesia, untuk kerdjasama dan
keuntungan bersama.

Hidup Partai Komunis Indone-
sia!

Hidup perdjuaugan Rakjat di-
negeri² djadjahan!

Hidup perdamaian dan persa-
habatan antara semua bangsa!

Hidup Sovjet Uni, tjahaja
Rakjat pekerdja semua negeri!

PKI tidak akan henti²nja menjebarkan tjita² Persatuan Nasional

*(Pidato D.N. Aidit dalam resepsi Kongres Nasional Ke-V PKI,
tanggal 15 Maret 1954).*

Saudara² jang terhormat!

Per-tama² izinkanlah saja atas
nama Central Komite Partai Ko-
munis Indonesia mengutjapkan se-
lamat datang dan banjak terima-
kasih kepada saudara² jang sudah
memerlukan mengundjungi malam
resepsi Kongres Nasional Ke-V
PKI ini.

Dari sini djuga saja sampaikan
terimakasih PKI kepada Partai²,
organisasi² buruh, tani, pemuda,
wanita, sosial, kebudajaan, dan
kepada perseorangan² jang sudah
menjampaikan sambutanja se-
tjara tertulis kepada Kongres Na-
sional Ke-V PKI ini. Kami minta
maaf, karena sambutan jang ber-
harga itu tidak bisa kami batja-
kan semua dalam resepsi ini me-
ngingat terbatasnja waktu.

Sebagaimana sudah dibatjakan
tadi, Partai² Komunis luarnegeri
menjampaikan pesan² dan sam-
butan² jang hangat kepada Kong-
res Nasional ke-V PKI. Mereka
mengharapkan agar Kongres men-
dapat sukses besar, agar Kongres
mendorong PKI lebih madju da-

lam pekerdjaan mengkonsolidasi
kekuatan Rakjat Indonesia me-
nempuh djalan kemerdekaan na-
sional, demokrasi dan perdamaian.

Disamping itu, sebagaimana
saudara² lihat dalam malam re-
sepsi ini, Partai Komunis Austra-
lia, jaitu Partai Komunis dari sa-
lah satu negeri tetangga kita jang
terdekat, mengirimkan utusan
persaudaraannja untuk mengha-
diri Kongres PKI.

Saja kira sangat pada tempat-
nja, djika saja, atas nama Central
Komite dan atas nama seluruh
anggota PKI, menjampaikan
utjapan terimakasih jang se-
dalam²nja atas solidaritet Partai²
Komunis luarnegeri jang telah
memberikan pesan²nja kepada
Kongres PKI, dan kepada Partai
Komunis Australia jang sudah
mengirimkan utusannja.

Saudara² jang terhormat!

Sebagaimana sudah diketahui,
Kongres Nasional Ke-V PKI se-
betulnja mau dilangsungkan da-
lam bulan Oktober 1948 di Djok-
jakarta. Tetapi ini tidak kedjadi-

an, karena didahului oleh tragedi nasional, Peristiwa Madiun, dan jang kemudian disusul oleh agresi kolonial Belanda kedua.

Sesudah Peristiwa Madiun dan agresi kolonial Belanda kedua, PKI tidak mungkin segera melangsungkan Kongres Nasionalnya jang Ke-V. PKI lebih dulu harus menghimpun segenap ke-

kuatannya kembali, mengkonsolidasi diri dan mendorong madju perkembangan politik dalam negeri, agar dengan demikian tertijpta sjarat² jang memungkinkan berlangsungnya Kongres PKI. Sekarang, sesudah lewat lima tahun, sjarat² itu sudah ada dan karena itulah PKI melangsungkan kongresnya sekarang.

Sambutan pada rentjana Program PKI

Lima bulan sebelum Kongres Nasional ke-V PKI dilangsungkan, bahan² pokok jang akan dibicarakan didalam Kongres, terutama rentjana Program PKI, sudah disiarkan dengan luas dalam bahasa Indonesia maupun dalam beberapa bahasa daerah.

Rentjana Program PKI tidak hanya didiskusikan oleh anggota² PKI, tetapi djuga dimintakan pendapat, kritik dan usul² dari orang² diluar PKI. Dalam rangkaian menerangkan rentjana Program PKI kepada orang² diluar PKI, sudah diselenggarakan lebihkurang 1500 rapat umum besar dan ketjil, dan jang seluruhnya dikundungi oleh lebih dari dua djuta orang.

PKI meminta pendapat golongan² dan orang² diluar PKI tentang rentjana Programnya, semata² dengan pertimbangan untuk membikin lebih lantjar kerdjasama antara PKI dengan partai² dan golongan² demokratis lainnya. PKI mempunjat pengalaman, bahwa kerdjasama sering tidak lan-

tjar karena saling tidak mengetahui program masing², atau ada kalanja kerdjasama diadakan dengan tidak terang apa program kerdjasama itu. PKI berusaha untuk mengurangi, dan se-dapat²nya menghilangkan pertentangan² jang timbul karena salahfaham. Djika ada pertentangan antara PKI dengan partai² atau golongan² lain, hendaknya pertentangan itu memang berdasarkan prinsip, berdasarkan politik dan program. Djadi, djangan sampai ada pertentangan jang timbul hanya karena disebabkan oleh purbasangka jang sangat tidak baik itu.

Kenjataan menundjukkan, bahwa rentjana Program PKI mendapat sambutan jang hangat dari berbagai golongan dan perseorangan. Be-ratus² pernyataan, dengan tertulis maupun dengan lisan, disampaikan kepada PKI. Jang sangat menarik perhatian ialah, bahwa rentjana Program PKI mendapat sambutan jang baik dari kaum nasionalis jang

patriotik dan dari golongan² agama jang progresif. Pada pokoknya, mereka mengatakan bahwa dengan rentjana Program PKI diletakkan dasar² untuk kerdjasama jang sehat antara kaum nasionalis, kaum agama dan Komunis. Rentjana Program PKI melenjapkan ke-ragu²an terhadap PKI. Rentjana Program PKI membukakan djalan baru, djalan jang terang, untuk perkembangan persatuan nasional dinegeri kita dan untuk stabilitet pemerintah. Ali Sastroamidjojo, jang programnya mengandung unsur² demokratis dan jang mendapat sokongan partai² dan golongan² demokratis. Memang, didalam rentjana Program PKI dinjatakan dengan djelas, bahwa PKI bersedia meneruskan sokongannya kepada pemerintah Ali Sastroamidjojo dan memberikan semua bantuan kepadanya apabila pemerintah ini suka mendjalankan program jang demokratis.

Oleh beberapa pemimpin Masjumi dan PSI rentjana Program PKI „sangat disesalkan“, karena program ini menurut mereka adalah terlalu kongkrit dan terlalu masuk akal, sehingga mudah difahamkan oleh Rakjat dan dengan demikian bisa menarik Rakjat. Ini bisa dimengerti, karena dalam menjusun rentjana Program, Central Komite PKI berusaha dengan sekuat tenaga untuk tidak mentjantumkan perkataan atau kalimat jang berbau demagogi. Central Komite PKI

berpegang pada prinsip, bahwa tidak ada gunanya program djika tidak bisa dilaksanakan.

Diantara pemimpin² soska ada jang berkata: „Rentjana Program PKI adalah baik, tetapi apakah PKI bisa melaksanakannya?“ Mengenai ini perlu dijawab, bahwa PKI tidak membikin Program hanya untuk dilaksanakan oleh PKI sendiri. Dan saja kira, tidak ada program satu partaipun dinegeri kita maupun diluarnegeri, jang maksudnya untuk dilaksanakan hanya oleh partai itu sendiri, hanya oleh anggota² partai itu sendiri. Program PKI, ja, tiap² politik PKI, hanya mungkin direalisasi djika ia didukung oleh massa Rakjat jang luas dan terorganisasi.

Tetapi, disini djuga harus dinjatakan, bahwa tidak semua anggota Masjumi atau PSI jang „menjesali“ rentjana Program PKI. Sesudah membatja rentjana Program PKI dan sesudah mendengar pendjelasan²nya didalam rapat² jang diadakan oleh PKI, tidak sedikit petani anggota Masjumi dan buruh atau pegawai anggota PSI jang datang kepada orang² Komunis dan mengatakan, bahwa „tidak semua anggota Masjumi adalah komprador dan tuantanah“, bahwa „tidak semua anggota PSI adalah anti-Komunis dan anti-nasional“, bahwa mereka, petani Islam dan buruh atau pegawai sosialis, tidak mengerti serta tidak menjetudjui po-

litik anti-Komunis dan anti-nasional yang didjalankan oleh pemimpin² mereka, dan bahwa apa yang ditjantumkan didalam rentjana Program PKI adalah djuga menjadi tuntutan mereka.

Semua ini perlu saja kemukakan dalam pertemuan ini, karena semuanya ini lebih meyakinkan kita, bahwa kesedaran politik Rakjat kita telah membukakan kemungkinan yang tidak terbatas bagi perkembangan persatuan nasional ditanahair kita. Ini adalah sangat penting, karena ini adalah djaminan untuk berlangsungnya pemerintah Ali Sastroamidjojo

Kongres untuk kemerdekaan nasional, demokrasi dan perdamaian

Saudara² yang terhormat !

Kongres Nasional Ke-V PKI dinamakan Kongres untuk kemerdekaan nasional, demokrasi dan perdamaian. Kenapa Kongres ini dinamakan demikian ?

Kita namakan Kongres ini kongres untuk kemerdekaan nasional, karena sudah menjadi kejakinan kita semua, putera² Indonesia lelaki dan wanita, bahwa kemerdekaan yang kita miliki sekarang bukanlah kemerdekaan yang penuh atau kemerdekaan yang sedjati. Kemerdekaan sekarang bukanlah kemerdekaan sebagaimana yang di-tjita²kan oleh Revolusi Nasional kita, Revolusi Agustus 1945. Persetudjuan KMB

yang programnja mengandung unsur² demokratis, karena ini adalah djaminan untuk kemerdekaan nasional kita yang penuh.

Sekarang tergantung kepada putera² Indonesia yang terbaik, sampai kemana kesempatan memperkembangkan persatuan nasional ini dapat digunakan sepenuhnya. Sekarang tergantung kepada kita, sampai kemana tradisi persatuan bangsa mau dipertahankan terhadap tiap² usaha siapapun, usaha dari dalam maupun dari luarnegeri, yang mau memetjahbelah dan melemahkan persatuan nasional.

yang ditjiptakan oleh Hatta-Roem-Sultan Hamid dengan kaum imperialis Belanda bukanlah persetudjuan yang memerdekakan kita dari belenggu imperialisme Belanda.

Sebaliknya, persetudjuan KMB telah melegalisasi dan mendjamin kekuasaan kolonial Belanda di Indonesia, kekuasaan yang oleh Revolusi Agustus sudah dinjatakan tidak sah dan tidak diakui lagi.

Dengan persetudjuan KMB yang chianat itu sudah dikembalikan kepada Belanda atau „pemi-lik²” asing lainnja sumber ekonomi kita seperti perkebunan, pabrik², tambang², pengangkutan, sentrallistik, bank, dll. Menurut

persetudjuan KMB, Indonesia tidak bisa melakukan satu tindakanpun dilapangan hubungan keuangan atau perdagangan dan politik luarnegeri pada umumnya, djika tidak berunding lebih dulu dengan Belanda. Indonesia terikat oleh apa yang dinamakan Uni Indonesia-Belanda yang berada dibawah Ratu Belanda. Pegawai² kolonial Belanda, sivil maupun militer, tetap di Indonesia dan bekerdja sebagai „penasehat²” atau „pegawai² ahli” dengan gadji dan djaminan yang djauh lebih baik daripada pegawai² bangsa Indonesia.

Karena Indonesia belum merdeka penuh, karena kemerdekaan Indonesia bukanlah kemerdekaan sedjati, maka Kongres Nasional ke-V PKI berkewajiban mentjari djalan untuk mengatasi keadaan yang pintjang ini. Kongres Nasional Ke-V PKI akan berusaha memetjahkan semua masaalah pokok dan penting daripada revolusi Indonesia, semua masaalah pokok dan penting untuk kemerdekaan nasional Rakjat Indonesia.

Kita namakan Kongres ini Kongres untuk demokrasi, karena soal demokrasi bagi gerakan kemerdekaan nasional kita adalah seperti nasi bagi kehidupan bangsa kita. Kita yakin, bahwa demokrasi yang sedjati hanja mungkin djika Indonesia sudah merdeka penuh. Tetapi kita yakin pula, bahwa untuk meluaskan gerakan kemerdekaan nasional, kebebasan

demokratis adalah sangat kita butuhkan.

Dibanding dengan ketika masih pemerintah Hatta, Natsir dan Sukiman, selama pemerintah Ali Sastroamidjojo kebebasan demokratis sedikit terdjamin. Adanja sedikit kebebasan demokratis ini telah membawa gerakan Rakjat sedikit lebih maju.

Kemajuan gerakan Rakjat Indonesia di-waktu² belakangan ini telah membikin sulit kedudukan kaum imperialis dan kakitangannya di Indonesia. Kedudukan terdjepit dari partai² yang menjadi tulang punggung imperialis di Indonesia, jaitu Masjumi dan PSI, telah membikin pemimpin² Partai² ini menjadi matagelap dan setjara nekat melakukan semua daja-upaja untuk memfasiskan sistim pemerintahan. Berbagai intimidasi, provokasi dan sampai kepada pertjobaan kudeta (perebutan kekuasaan) sudah mereka lakukan. Dengan tudjuan yang sama, jaitu untuk memfasiskan sistim pemerintahan, kaum imperialis dan kakitangannya mengadakan aktivitet teror dengan gerombolan² bandit DI, TII, Pusa (Masjumi), dsb. Tetapi ternyata, bahwa semua usaha memfasiskan sistim pemerintahan menemui kegagalan. Mereka terbentur pada kekuatan demokratis, terbentur pada persatuan nasional Rakjat Indonesia.

Oleh karena itu adalah djuga menjadi kewadjuan Kongres Nasional PKI untuk setjara men-

dalam mendiskusikan masalah mendjunjung tinggi pandji² demokrasi dan masalah menghanturkan tiap² usaha yang mau memfasiskan sistim pemerintahan. Kebebasan demokratis adalah penting untuk mengembangkan gerakan kemerdekaan nasional Rakjat Indonesia dan untuk hidup langsungnya pemerintah Ali Sastroamidjojo yang programnya mengandung unsur² demokratis.

Kongres ini kita namakan kongres untuk perdamaian, karena masalah yang paling vital bagi umat manusia sedunia sekarang, djadi djuga bagi lelaki dan wanita Indonesia, ialah masalah membela perdamaian. Oleh kare-

Penjebaran tjita² persatuan nasional adalah faktor yang menentukan

Saudara² yang terhormat!

Saja kira djuga pada tempatnya djika pada malam resepsi ini dan dalam menghadapi Kongres Nasional Ke-V PKI, saja menjatakan kesungguhan PKI dalam menggalang persatuan Nasional. PKI berkejakinan, bahwa faktor yang menentukan bagi bangsa kita pada saat sekarang ialah faktor penjebaran tjita² persatuan nasional dikalangan massa.

Banyak soal² penting lainnja, tetapi pada saat sekarang tidak ada faktor yang lebih menentukan bagi bangsa kita daripada faktor menjebarkan tjita² persatuan nasional.

na itulah, tidak mungkin PKI tidak mempersoalkan masalah membela perdamaian didalam Kongresnja. Apalagi djika kita mengingat, betapa besarnya bentjana yang bisa menimpa Asia dan Pasifik, djadi djuga menimpa Indonesia, berhubungan dengan tjampurtangan Amerika dilapangan militer di Djepang, Pakistan, Viet Nam, dll. disamping soal Korea yang masih belum mendapat penyelesaian yang adil dan pasti.

Kemerdekaan nasional, demokrasi dan perdamaian adalah tudjuan tiap² putera Indonesia, oleh karena itu soal² ini akan mendapat tempat yang istimewa didalam Kongres Nasional Ke-V PKI.

Sudah sedjak puluhan tahun yang lalu pemimpin² bangsa kita menjebarkan tjita² persatuan nasional, tetapi penjebaran tjita² ini sekarang tidak kalah pentingnya daripada puluhan tahun yang lalu. Oleh karena itulah, PKI tidak akan henti²nja menjebarkan tjita² persatuan Rakjat dan persatuan bangsa dikalangan massa yang luas.

PKI bisa mengerti sepenuhnya, bahwa pada saat sekarang masih banyak lelaki dan wanita Indonesia yang belum dapat menerima beberapa bagian daripada program PKI, walaupun kaum Komunis memandang program PKI sekarang adalah program yang

sepenuhnja sesuai dengan kebutuhan tanahair kita sekarang ini. Tetapi walaupun demikian, banyak bukti² yang menundjukkan, bahwa sebagian besar lelaki dan wanita Indonesia sekarang dapat menjetudjui beberapa bagian dari program PKI, dan berdasarkan bagian² dari program ini, jaitu bagian² yang sesuai dengan program partai² dan golongan² demokratis lainnja, dapat dibentuk front persatuan nasional yang kuat dan kuasa, yang akan menetapkan dan memperdjungkan terlaksanaja tudjuan² politik dan ekonomi sesuai dengan tuntutan² pada saat sekarang.

Front persatuan nasional yang dimaksudkan oleh PKI ialah front yang mempersatukan lelaki dan wanita Indonesia dari semua kejakinan politik, semua kepertjajaan agama dan kedudukan sosial, dan sudah tentu atas dasar keinginan bersama untuk mengatasi krisis ekonomi yang terusmenerus menjengkeram Indonesia, untuk menjegah diseretnja Indonesia kedalam pakt agresif oleh imperialisme Amerika, untuk mempertahankan Irian Barat sebagai wilayah Republik Indonesia, untuk melawan dipersendjatainja kembali Djepang, untuk menggulung komplotan kolonialis Belanda anti-Republik, untuk mendjunjung tinggi pandji² demokrasi dan untuk memperdjungkan kemerdekaan nasional yang penuh bagi Indonesia. Front persatuan

berarti perdjungan dan organisasi daripada perdjungan untuk tudjuan² yang kongkrit dibawah pandji² yang sesuai dengan kepentingan Rakjat pekerdja dan kepentingan seluruh bangsa.

Rakjat Indonesia sudah merasakan dan mengalami sendiri betapa besarnya arti persatuan nasional. Dengan persatuan nasional Rakjat Indonesia telah dapat memberikan kekuatan raksasa pada proklamasi kemerdekaan bulan Agustus 1945, dengan persatuan nasional Rakjat Indonesia telah dapat memberikan perlawanan yang perwira terhadap agresi kolonial Belanda yang pertama dan kedua, dengan persatuan nasional Rakjat Indonesia telah dapat menggagalkan Razzia Agustus Sukiman, dengan persatuan nasional Rakjat Indonesia telah dapat menggagalkan ikatan MSA, dengan persatuan nasional Rakjat Indonesia telah dapat menggagalkan pertjobaan kudeta 17 Oktober 1952, dengan persatuan nasional Rakjat Indonesia telah dapat mendorong berdirinja pemerintah Ali Sastroamidjojo, dengan persatuan nasional Rakjat telah dapat memberikan kekuatan kepada pemerintah Ali Sastroamidjojo terhadap serangan² Masjumi-PSI yang mendapat inspirasi dan bantuan sepenuhnya dari imperialisme asing, dan dengan persatuan nasional djuga Rakjat Indonesia sedang berdjung untuk meng-

hantjurkan gerombolan² bandit DI, TII, Pusa (Masjumi) terhadap Republik Indonesia.

Pengalamannya sendiri telah mengadjar Rakjat Indonesia, bahwa persatuan nasional mempunyai kekuatan yang luarbiasa, dan oleh karena itu pulalah Rakjat Indonesia menjadi yakin, bahwa perubahan yang komplis dilapangan politik pemerintahan yang sangat mereka inginkan, hanya bisa dengan jalan persatuan nasional dan dengan jalan perjuangan sebagai hasil daripada persatuan ini.

Dalam Laporan Umum yang akan disampaikan dalam Kongres Nasional ke-V PKI antara lain dikatakan, bahwa :

„Front persatuan nasional adalah front yang paling demokratis dalam komposisinya maupun dalam tjara bekerdjanja. Front persatuan nasional mengikat bagian yang sangat terbesar daripada Rakjat. Semua orang lelaki dan wanita Indonesia yang tidak menjukai pendjadian negeri Asing atas Indonesia harus bersatu didalam atau berdiri dibelakang front ini. Hanya djika sudah dapat mempersatukan sebagian terbesar dari Rakjat Indonesia, kita bisa berkata tentang front persatuan nasional jg. benar², jg. luas dan yang kuat. Oleh karena itulah, kita tidak mungkin berbitjara tentang front persatuan nasional yang benar², yang luas dan kuat, sebelum

kaum tani dapat ditarik kedalam front ini, karena kaum tani dinegeri ini merupakan lebih dari 70% daripada penduduk. Dengan tidak ikutnja kaum tani berarti tidak ikutnja bagian yang terbesar daripada Rakjat Indonesia, dan ini merupakan kelemahan yang sangat besar daripada front persatuan nasional kita”.

Djika kita mau mengetahui dimana letak kelemahan front nasional kita dari dulu sampai sekarang, jalah dalam hal belum dibangunkannya dan belum ditariknya kaum tani kedalam front ini. Oleh karena itulah, disamping menggalang kerdjasama dengan partai² dan organisasi² demokratis, disamping membikin blok² didalam dan diluar parlemen, kewajiban yang per-tama² dari PKI sekarang jalah menarik kaum tani kedalam front nasional. Inilah djaminan untuk tertjiptanja front nasional yang luas, yang kuat dan yang tak terkalahkan.

Demikianlah dengan singkat, apa sebab²nja PKI tidak henti²nja mempropagandakan tjita² persatuan nasional. Dalam pekerjaannya ini PKI mendapat banyak rintangan², fitnahan² dan tuduhan². Tetapi PKI yakin, bahwa hanya dengan persatuan nasional yang luas dan kuat Rakjat Indonesia dapat membebaskan diri dan dapat membangun diri menjadi Rakjat dan bangsa yang terhormat.

Ada orang yang berkata: „*Andjuran persatuan nasional dari PKI adalah baik, tetapi PKI tidak konsekwen, karena PKI menjerang orang² seperti Sutan Sjahrir, Natsir, Sukiman dsb. Bukankah serangan PKI membikin orang² ini menentang persatuan nasional?*”.

Per-tama² perlu didjelaskan, bahwa PKI tidak mempunyai kepentingan perseorangan dalam menjerang orang² ini. PKI tidak akan menentang orang² ini djika seandainya tuan² Sjahrir, Natsir, Sukiman dll. tidak memegang rol penting dalam dunia politik di Indonesia. Yang didjadikan sasaran oleh PKI ini bukanlah Sjahrir biasa, Natsir biasa atau Sukiman biasa, yang mungkin kalau ditjari bisa diketemukan di-kampung² dan desa² negeri kita. Tidak, mereka bukan orang² biasa! Mereka adalah wakil² politik daripada musuh² Rakjat Indonesia, wakil² politik daripada imperialisme Belanda, Amerika dan Inggris.

Apakah salahnja menjerang wakil² politik daripada musuh² Rakjat Indonesia? Apakah dalam front persatuan nasional harus masuk djuga musuh² Rakjat Indonesia? Lagi pula, kapankah orang² seperti Sjahrir, Natsir, Sukiman dll. itu menginginkan persatuan nasional? Tidakkah kita ingat, bahwa dalam sedjarah gerakan kemerdekaan bangsa kita orang² ini adalah pemetjah persatuan nasional? Kita harus menempatkan orang² ini pada tempatnja, dida-

sarkan atas perbuatan mereka sendiri, jaitu tempat diluar persatuan nasional Rakjat kita.

Djadi, djustru untuk persatuan nasional, kita harus kupas habis²-an praktek memetjah dan perbuatan² yang tidak nasional dari siapapun. Djika tidak demikian, persatuan nasional akan menjadi slogan kosong belaka, karena memasukkan elemen² pemetjah dan memasukkan musuh² Rakjat. Persatuan nasional bukan persatuan antara domba dengan serigala, tetapi persatuan daripada golongan² dan orang² yang berkemauan baik terhadap Rakjat dan tanah-air.

Adalah kewajiban PKI dan kewajiban tiap² demokrat untuk menggagalkan semua usaha daripada pemetjah persatuan. Adalah kewajiban Komunis untuk mengkritik politik memetjah daripada pemimpin² Masjumi-PSI, dan ber-sama² dengan itu dengan simpatik dan dengan penuh rasa persaudaraan menarik petani Islam dan buruh atau pegawai sosialis kedalam front persatuan.

Ada lagi orang yang berkata : „*Andjuran persatuan nasional dari PKI adalah baik, tetapi persatuan tidak mungkin tertjapai karena PKI agresif*”.

Per-tama² perlu diterangkan, bahwa PKI tidak pernah agresif, dalam arti menjerang lebih dulu atau menjerang orang yang sepatnja tidak diserang. PKI mengupas perbuatan tuan Natsir, karena tuan Natsir berbuat lebih dulu

menjerang kaum buruh dengan peraturan larangan mogoknja. PKI mengupas perbuatan tuan Tedjasukmana habis²an karena tuan Tedjasukmana berbuat lebih dulu menjerang kaum buruh dengan Undang² Darurat No. 16. PKI mengupas perbuatan tuan Sukiman habis²an karena tuan Sukiman menjerang lebih dulu kaum demokrat dan patriot Indonesia dengan Razzia Agustusnja. PKI mengupas perbuatan tuan Safrudin Prawiranegara, karena tuan Safrudin menjerang Rakjat lebih dulu dengan gunting-uangnja. PKI mengupas habis²-an perbuatan kaum soska, karena kaum soska dengan berbagai matjam djalan menjerang kehidupan Rakjat dilapangan ekonomi dan politik. PKI mengupas habis²an perbuatan tuan Mohamad Roem, karena tuan Roem dengan tidak kenal ampun menjerang kaum tani dengan traktor-mautnja.

Tepatkah PKI dinamakan agresif, karena PKI mengupas perbuatan orang² jang menjerang Rakjat dengan maksud agar Rakjat membela diri terhadap serangan² itu atau serangan² lain jang serupa itu? Apakah berbitjara tentang sesuatu jang benar berarti agresi?

Ada lagi orang berkata: „*Andjuran persatuan nasional dari PKI adalah baik, tetapi sajangnja persatuan nasional hanya digunakan oleh PKI untuk kepentingan PKI sendiri*”.

Per-tama² perlu diterangkan, bahwa PKI tidak pernah dan tidak akan pernah mempunyai kepentingan sendiri. Kepentingan PKI adalah kepentingan nasion dan kepentingan Rakjat. PKI berkejakinan, bahwa tiap² pukulan terhadap PKI adalah djuga pukulan terhadap nasion dan Rakjat Indonesia. Sedjarah sudah membuktikan, bahwa tidak ada pukulan terhadap PKI jang hanja ditanggung oleh PKI sendiri, dan demikian pula tidak akan ada kemenangan PKI jang hanja untuk PKI sendiri.

Pukulan kolonialisme Belanda terhadap PKI pada tahun 1926-1927 pada hakekatnja adalah pukulan terhadap seluruh gerakan kebangsaan kita ketika itu. Demikian djuga pukulan terhadap kaum komunis dalam Peristiwa Madiun adalah pukulan terhadap seluruh gerakan kemerdekaan.

Peristiwa Madiun adalah kesempatan jang ditjiptakan oleh kaum imperialis dan oleh partai² tulangpunggungnja, jaitu Masjumi dan PSI, untuk mengkonsolidasi diri guna memudahkan kompromi Indonesia dengan Belanda dan guna melemahkan gerakan kemerdekaan Rakjat. Ini dibuktikan oleh kenjataan bahwa pemerintah Hatta membikin persetujuan KMB dengan Belanda dan bahwa pemerintah Natsir dan Sukiman mengadakan ber-matjam² peraturan untuk mengekang hak² demokrasi bagi Rakjat. Peristiwa Madiun seudjung rambutpun ti-

dak menguntungkan kaum nasionalis dan kaum agama jang djudjur.

Demikian pula halnja dengan Razzia Agustus Sukiman. Walaupun PKI jang mendjadi sasaran pertama, tetapi pada hakekatnja Razzia Agustus adalah serangan umum terhadap seluruh gerakan demokratis. Djuga demikian dengan pertjobaan kudeta (perebutan kekuasaan) bulan Oktober 1952. Djika pertjobaan ini berhasil, maka jang akan mendjadi sasaran pertama ialah PKI, tetapi ini hanja permulaan untuk memasukkan pemimpin² partai demokratis lainnja kedalam pendjara. Razzia Agustus Sukiman maupun peristiwa 17 Oktober dibawah arsitektur kaum soska, tidak hanja mengantjam keselamatan kaum Komunis, tetapi djuga mengantjam seluruh gerakan demokratis di Indonesia, mengantjam seluruh kehidupan politik nasional Rakjat Indonesia.

Semua usaha Masjumi-PSI untuk memfasiskan sistim pemerintahan sampai sekarang dapat digagalkan berkat adanya persatuan nasional Rakjat Indonesia. Persatuan inilah jang telah ber-kali² menjelamatkan Indonesia dari bahaya fasisme. Dengan demikian mendjadi djelaslah, bahwa sama sekali tidak benar djika dikatakan, bahwa persatuan nasional hanja untuk kepentingan PKI sendiri. Malahan disini dapat dikatakan, bahwa tjita² persatuan

nasional sudah ada bibit²nja sedjak sebelum PKI berdiri. Persatuan nasional dengan nama „Radicale Concentratie” sudah berdiri dalam bulan November 1918, djadi sebelum PKI didirikan.

Tentang kedjudjuran dan kesungguh²an PKI dalam melaksanakan front persatuan nasional dapat dilihat dalam politik PKI se-hari², terutama dalam politik PKI menggalang persatuan dikalangan kaum buruh, kaum tani, pemuda, peladjar, wanita dsb., dimana PKI tidak henti²nja mengandjurkan persatuan tiap² golongan ini dengan tidak memandang perbedaan kejakinan politik dan agama. Kedjudjuran PKI djuga dapat dilihat dalam politik PKI menjokong pemerintah Ali Sastroamidjojo, selama pemerintah ini mau mendjalankan program² jang demokratis, walaupun didalam pemerintah ini tidak duduk satu orangpun anggota PKI. Djuga dalam pemilihan umum nanti, PKI akan dengan djudjur mendjalankan politik front persatuan. Dalam pemilihan umum nanti PKI tidak hanja mengandjurkan kepada Rakjat supaya bersatu menudju kekotak pemilihan untuk memilih PKI, tetapi djuga supaya memilih partai² demokratis lainnja.

Demikian sedikit djawaban kepada orang² jang menjangka, bahwa PKI mau menggunakan front persatuan nasional untuk kepentingan PKI sendiri.

Disini tidak perlu saja ulangi dengan pandjang lebar tentang fitnahan² jang kedji, jang dulu sering dilemparkan kepada PKI, misalnja fitnahan, bahwa PKI mau merobohkan Republik, bahwa PKI a-nasional, bahwa PKI tukang sabot dan tukang teror, bahwa PKI agen negeri asing, dsb. Apakah maksud fitnahan² ini? Fitnahan² ini dilontarkan dengan maksud untuk merintangangi terwujudnja persatuan nasional dikalangan Rakjat Indonesia, untuk merintangangi kerdjasama antara partai² dan organisasi² demokratis dengan PKI. Tetapi, dengan gembira dapat saja kemukakan disini, bahwa semua fitnahan itu sekarang sudah tidak laku lagi. Politik PKI jang nasional dan demokratis sudah dengan sendirinja membantah semua fitnahan itu.

Malahan sekarang Rakjat sudah bertanja, siapakah sebenarnya jang mau merobohkan Republik, jang a-nasional, jang tukang sabot dan tukang teror, jang agen negeri asing, dsb.? Rakjat bertanja sambil melirik kepada pemimpin² Masjumi dan PSI, dan dalam hatinja berkata bahwa tuan² itulah jang tepat dinamakan tukang robuhkan Republik, a-nasional, tukang sabot, tukang teror, agen negeri asing, dsb. Ja, sifat kritis daripada Rakjat Indonesia sekarang sudah demikian rupa, sehingga sulit mentjari orang Indonesia jang berfikiran sehat jang mau dengan sukarela

sekali lagi diperintah oleh Masjumi-PSI.

Demikianlah kejakinan PKI tentang front nasional, tentang perlunja dan tentang mungkinja ia dibentuk oleh kita bersama.

Saudara² jang terhormat!

Dengan tidak banjak ramai² persatuan nasional sekarang tumbuh dengan suburnja. Persatuan nasional ini tumbuh didalam perjuangan kaum buruh dan kaum tani membela hak²nja dan didalam perjuangan seluruh Rakjat membela negerinja.

Dengan tidak pandang perbedaan kejakinan politik dan agama, kaum buruh Indonesia berdjuaug untuk perbaikan nasibnja di-pabrik², di-tambang², di-pelabuhan², di-kebun², di-kantor² dsb.

Dengan tidak pandang perbedaan kejakinan politik dan agama, kaum tani Indonesia berdjuaug untuk melawan sisa² penghisapan feodal, melawan tuantana², lintahdarat dan tuankebon² asing jang mau merampas tanah. Kaum tani kita berdjuaug di-desas² di Djawa maupun di Sumatra, di Sulawesi maupun di Maluku, di Kalimantan maupun di Sunda Ketjil.

Dengan tidak pandang perbedaan kejakinan politik, agama dan kedudukan sosial, persatuan nasional kita tumbuh dalam perjuangan untuk menggagalkan serangan² gerombolan bandit DI, TII, Pusa, dsb., tumbuh dalam perjuangan untuk menghapus-

kan Uni Indonesia-Belanda, untuk memasukkan Irian Barat kedalam wilayah Republik Indonesia, untuk menggulung komplotan kolonialis Belanda anti-Republik, untuk menggagalkan tjampurtangan negeri asing dalam soal² intern negeri kita.

Persatuan nasional kita tumbuh didalam keadaan dimana perjuangan Rakjat diseluruh dunia mendapat kemenangan dimana². Perjuangan untuk kemerdekaan nasional mendapat kemenangan jang gemilang di Korea, di Viet Nam, di Malaja, di Birma, di India, dsb. Gerakan demokratis tumbuh disemua negeri kapitalis, di-negeri² djadjahan dan setengah-djadjahan. Tjita² perdamaian makin besar kekuasaannja didunia. Konferensi Berlin jang belum lama ini dilangsungkan dan konferensi Djenewa jang akan datang adalah bukti jang se-njata²nja, bahwa kekuatan perdamaian sangat unggul, dan bahwa kekuatan perdamaian jang unggul dapat memaksa kaum imperialis datang kemedja perundingan.

Dalam keadaan seperti disebutkan diatas, dalam keadaan front persatuan nasional dinegeri kita tumbuh dengan suburnja, tumbuh dari kesadaran Rakjat kita sendiri dan mendapat dorongan jang kuat dari perkembangan gerakan kemerdekaan nasional dan demokrasi diseluruh dunia, PKI melangsungkan Kongres Nasionalnja jang ke-V. PKI jakin, Kongresnja akan mendorong lebih madyu perkembangan front persatuan nasional dinegeri kita.

Front persatuan nasional dinegeri kita mempunyai haridepan jang gemilang. Ini akan mendjadi kenjataan, karena kita tidak akan henti²nja menjebarkan tjita² persatuan nasional dikalangan Rakjat kita.

PKI akan bekerdja se-baik²nja untuk persatuan nasional Rakjat Indonesia, sesuai dengan pertanggungandjawab sedjarah jang diletakkan diatas pundaknja.

Hidup persatuan nasional Rakjat Indonesia!

Hidup kerdjasama partai² dan golongan² demokratis!

Hidup Republik Indonesia!

Madju Terus Untuk Sukses² Jang Lebih Besar!

(pidato Kawan D.N. Aidit pada pembukaan
Kongres Nasional ke-V PKI)

Kawan², sudah lebih tudjuh tahun sedjak Kongres Nasional Partai kita jang ke-IV, jang dilangsungkan dalam bulan Djanuari tahun 1947 dikota Solo.

Kongres Nasional Partai jang ke-IV dilangsungkan di-tengah² revolusi Rakjat, jaitu di-tengah² puntjak perlawanan Rakjat Indonesia terhadap imperialisme Belanda. Pada waktu itu anggota² dan pentjinta² Partai kita, bersama² dengan seluruh Rakjat Indonesia jang gagahberani, ambil bagian dalam peperangan kemerdekaan.

Ketika Kongres Nasional ke-IV dilangsungkan, keadaan objektif dinegeri kita adalah sangat baik. Bukankah tidak ada keadaan jang lebih baik daripada keadaan revolusi? Tetapi, pada waktu itu, kemampuan Partai kita masih sangat terbatas, kemampuan Partai kita tidak sesuai dengan tugas² jang banjak dan berat, jang memang sudah semestinja dihadapi oleh sesuatu Partai Komunis didalam revolusi.

Ketika Kongres Nasional ke-IV dilangsungkan, Partai kita baru saja keluar dari keadaan bekerdja dibawah bawahan jang berat selama 20 tahun. Pada waktu itu boleh dikata Partai tidak mempunjai kader² jang berpengalaman dan berteori. Kader² Partai meninggal dan rusak ditengah pembuangan, dibunuh atau mati karena sakit didalam pendjara kolonialisme Belanda dan fasisme Djepang. Djuga anggota² Central Komite Partai seperti Kawan² Pamudji, Sukajat, Hadji Abdul Rachim, Hadji Abdul Azis dll. mendjadi korban keganasan fasisme Djepang. Untuk anggota² PKI jang perwira dan pahlawan² Rakjat jang gagahberani ini, marilah Kongres Nasional ke-V PKI ini menjatakan hormat jang se-tinggi²nja (*semua berdiri*).

Kawan², ketika Kongres Nasional ke-IV dilangsungkan, Partai kita masih sangat lemah dilapangan organisasi, politik dan ideologi. Anggota Partai ketika itu belum beberapa ribu dan tidak terorganisasi baik, sedangkan diantara jang se-

dikit ini hanja beberapa puluh sadja jang sudah atau mulai berkenalan dengan teori Marxisme-Leninisme setjara dangkal. Umumnja mereka belum terlatih setjara teratur dalam pekerdjaan revolusioner. Organisasi Partai ketika itu masih kusut dan baru tersebar di beberapa tempat didaerah Republik dipulau Djawa dan Sumatra. Diluar daerah Republik boleh dikata organisasi Partai tidak ada, demikian djuga didaerah Republik diluar Djawa dan Sumatra. Kehidupan intern Partai, bekerdja setjara kolektif dan kritik-selfkritik masih asing samasekali bagi Partai ketika itu. Dilapangan politik dalam- dan luarnegeri Partai mendjalankan politik jang reformis, jang menjejabkan politik Partai tidak populer dikalangan massa. Dengan melewati Partai Sosialis dan Sajap Kiri kaum sosialis-kanan berhasil memasukkan politiknja kedalam Partai kita! Ideologi non-proletar berkuasa didalam Partai. Kaum trotskis berhasil menjelundupkan agen²nja kedalam Partai untuk memetjah-belah Partai.

Dari Partai jang keadaan organisasi, politik dan ideologinja masih seperti jang saja terangkan diatas, sudah tentu tidak mungkin kita harapkan hasil² Kongres jang memberikan pemetjahan masaalah² pokok daripada revolusi Rakjat jang sedang berdjalan. Dan memang, hasil² ini tidak kita dapat dari Kongres Nasional ke-IV.

Kawan², banjak kedjadian jang dialami Partai dan Rakjat Indonesia sesudah Kongres Nasional Partai ke-IV. Diantara kedjadian² itu

jalah agresi kolonial Belanda jang pertama, „Peristiwa Madiun”, agresi kolonial Belanda kedua, ditandatangani persetudjuan KMB jang chianat, Razzia Agustus Sukiman, meletusnja dan menghebatnja pemberontakan gerombolan bandit DI-TII, pertjobaan perebutan kekuasaan pada 17 Oktober 1952 oleh kaum militeris-fasis jang dikendalikan oleh kaum Sosialis-kanan dan kaum trotskis, penuntutan² dan penangkapan² terhadap pemimpin² kaum buruh dan pemimpin² kaum tani sebagai akibat daripada undang² kolonial jang masih berlaku. Rakjat Indonesia dibawah pimpinan Partai Komunis Indonesia dan partai² demokratis lainnja, telah mengadakan perlawanan jang sengit terhadap agresi², perbuatan² chianat dan kedjahatan² ni. Dalam melawan agresi kolonial Belanda jang pertama dan kedua, dan dalam melawan teror putih selama „Peristiwa Madiun”, tidak sedikit putra² Indonesia jang terbaik mendjadi korban keganasan. Djuga Kawan² Musso, Sardjono, Amir Sjarifuddin, Harjono, Suripno dan pemimpin² Partai kita lainnja telah meninggal, telah dibunuh oleh reaksi. Kepada mereka se-muanja, kepada putra² Indonesia jang terbaik jang mendjadi korban agresi kolonial Belanda maupun korban „Peristiwa Madiun”, Kongres Nasional ke-V PKI jang bersejarah ini menjatakan penghargaan jang se-besar²nja dan penghormatan jang se-tinggi²nja (*semua berdiri*).

Djuga kepada pemimpin² kaum buruh dan pemimpin² Rakjat yang sampai sekarang masih meringkuk didalam pendjara, Kongres Nasional ke-V PKI menjatakan penghargaan.

Kawan², ada lagi kedjadian yang sangat penting yang tidak akan terlupakan. Kedjadian itu ialah yang menimpa diri pemimpin dan guru besar kita, zeni yang paling besar dalam abad kita sekarang, Stalin yang kita tjintai. Dengan wafatnja Stalin pada tanggal 5 Maret tahun 1953, umatmanusia mengalami kehilangan yang paling berat, suatu kehilangan yang tidak dapat diganti. Berkat pimpinan Stalin, berkat teori dan praktek Stalin, umatmanusia telah mendapat kemenangan raksasa dengan sudah bebasnja sebagian dunia yang berpenduduk lebih dari 800 djuta Rakjat — disamping kemenangan setiap hari yang terus meluas disemua plosok dunia. Kawan Njoto dengan saja mendapat kehormatan mewakili Partai kita pada saat² dukatjita yang sangat berat itu. Atas nama Partai kita, Kawan Njoto dengan saja sudah berdjandji, ber-sama² dengan wakil² Rakjat pekerdja diseluruh dunia, bahwa kita, kaum Komunis Indonesia, akan tetap setia kepada adjaran² Stalin.

Kawan², marilah Kongres Nasional PKI yang bersedjarah ini menjatakan terimakasih kita atas pimpinan Stalin, menjatakan penghargaan dan hormat kita kepada Stalin, menjatakan djandji kita untuk tetap setia kepada adjaran² Stalin (*semua berdiri*).

Kawan², mengenai kehidupan dan pertumbuhan Partai kita sesudah Kongres Nasional Partai jg. ke-IV banjak djuga kita mengalami kedjadian² penting. Diantara kedjadian² penting itu ialah : pertama, Konferensi Partai bulan Agustus 1948 yang mengambil resolusi menerima Koreksi Besar Musso „Djalan Baru untuk Republik Indonesia”; kedua, rapat Pleno Central Komite bulan Djanuari 1951 yang diadakan berhubung dengan penjelewengan Kawan Tan Ling Djie dari prinsip² organisasi, politik dan ideologi Partai ; ketiga, Konferensi Nasional Partai pada permulaan tahun 1952 yang terutama ditudjukan untuk menjatuhkan pemerintah Sukiman jg. ultra-reaksioner ; dan yang keempat ialah sidang Pleno Central Komite dalam bulan Oktober 1953 yang telah dapat memetjahkan masalah² pokok revolusi Indonesia dan yang telah mempersiapkan berlangsungnja Kongres Nasional Partai yang ke-V ini.

Kedjadian² diatas adalah tonggak² penting didalam sedjarah Partai kita. Tiap² kedjadian merupakan lompatan² madju bagi Partai kita dalam menudju persatuan dan kebulatannja, dalam menudju Partai type Lenin-Stalin. Adalah sangat penting bagi anggota-anggota Partai, terutama bagi anggota² baru, untuk mempelajari putusan² yang diambil oleh Konferensi² dan sidang² Pleno Central Komite diatas.

Konferensi Partai bulan Agustus 1948, dengan menerima resolusi

„Djalan Baru Untuk Republik Indonesia” atau biasa disebut „Djalan Baru” sadja, telah menundjukan djalan keluar dari keadaan sulit yang dihadapi oleh Republik Indonesia ketika itu. „Djalan Baru” djuga telah meletakkan dasar² untuk pembolsjewikan Partai dilapangan organisasi, politik dan ideologi. Dalam „Djalan Baru” antara lain dikatakan, bahwa kesalahan-kesalahan prinsip dilapangan politik dan organisasi terutama disebabkan oleh lemahnja ideologi Partai dan kurangnya elemen proletar didalam pimpinan Partai. Dengan „Djalan Baru” sebagai langkah pertama PKI berdjuaug untuk mendjadi Partai yang memenuhi sjarat Partai Lenin-Stalin dan Partai Mao-Tse-tung.

Rapat Pleno Central Komite bulan Djanuari 1951 adalah rapat perdjuaugan yang sengit antara anggota² Central Komite sajak Lenin-Stalin yang berpegang pada prinsip² organisasi, politik, dan ideologi yang dimuat dalam „Djalan Baru” disatu fihak, dan difihak lain anggota Central Komite Tan Ling Djie, jg dalam mulut mengakui kebenaran prinsip² politik, organisasi dan ideologi „Djalan Baru”, karena „formil sudah diterima oleh Konferensi Partai”, tetapi jg dalam perbuatannja, perbuatan terang atau sembunyi, menentang prinsip² „Djalan Baru”. Dengan ber-belit² Kawan Tan Ling Djie mempertahankan politiknya yang reformis dan legalis mengenai Irian Barat, dan dengan ber-belit² djuga ia membela pentingnja meneruskan Partai Sosialis, yang kata-

nja untuk „menampung” orang² pro Komunis tetapi „tidak berani masuk PKI”. Tetapi achirnja, tjara Kawan Tan Ling Djie yang berbelit² ini telah membelit dirinja sendiri ! Central Komite memutuskan mentjabut keterangan tertulis Kawan Tan Ling Djie mengenai Irian Barat. Central Komite djuga memutuskan pembubaran Partai Sosialis, sesuai dengan resolusi „Djalan Baru”. Dengan putusan Central Komite ini gagallah usaha Kawan Tan Ling Djie untuk mengebiri PKI dan gagal usahanja membikin partai klas tengah dgn. berazaskan „Marxisme-Leninisme” dan memakai merek „Sosialis.” Central Komite memutuskan bahwa PKI-lah satu²nja Partai klas buruh di Indonesia, dan Partai Sosialis, yang mengakui Marxisme-Leninisme sebagai dasarnya, harus dibubarkan. Kawan Tan Ling Djie telah gagal dalam mengetjilkan rol PKI sebagai pelopor revolusi. Kekalahan Kawan Tan Ling Djie menjebabkan ia ditinggalkan oleh golongan sentris didalam Central Komite. Kemenangan prinsip² organisasi, politik dan ideologi „Djalan Baru” telah menjebabkan perubahan Politbiro Central Komite, dan dibawah pimpinan Politbiro ini diteruskan perdjuaugan untuk satu Partai type Lenin-Stalin.

Dalam Konferensi Nasional Partai yang dilangsungkan pada permulaan tahun 1952 telah diambil kesimpulan² penting untuk melawan penjakit² yang menondjol selama Razzia Agustus Sukiman, jaitu penjakit² sektarisme, kapitulatorisme

dan avonturisme. Konferensi berkejakinan, bahwa perjuangan melawan semuanja ini merupakan sjarat jang tidak boleh tidak untuk mendjatuhkan pemerintah Sukiman jang ultra-reaksioner, untuk menghantjurkan gerombolan DI-TII jang ketika itu sedang mengamuk dgn. giatnja di Djawa Barat dan Djawa Tengah, untuk menggalang front persatuan nasional, untuk meluaskan keanggotaan dan meluaskan organisasi Partai diseluruh Indonesia. Putusan² Konferensi Nasional Partai, terutama putusan mengenai peluasan keanggotaan dan organisasi Partai serta putusan tentang mempergiat peladjaran teori, telah menimbulkan aktivitet jg. sangat besar, jg. belum pernah ada bandingannja sedjak Partai kita didirikan. Konferensi Nasional Partai ini sangat mempengaruhi perkembangan Partai selandjutnja, perkembangan dilapangan organisasi, politik dan ideologi. Djuga perkembangan politik dalam negeri sangat dipengaruhi oleh Konferensi ini, terutama karena dalam Konferensi inilah, atas usul wakil² Djawa Tengah, Partai memetjahkan tjara² jang kongkrit untuk menghantjurkan gerombolan DI-TII.

Sidang Pleno Central Komite dalam bulan Oktober tahun 1953 adalah kedjadian penting jang terachir sebelum Kongres Nasional ke-V ini dilangsungkan. Sidang Pleno Central Komite ini telah berhasil memetjahkan masaalah² pokok revolusi Indonesia. Dalam sidang Pleno Central Komite ini telah diambil putusan² penting

mengenai kewajiban Partai dilapangan politik luarnegeri dan dalam negeri, tentang pembangunan Partai dan tentang sikap terhadap Tan Ling Djie-isme. Hasil² sidang Pleno Central Komite telah memberikan dasar² untuk mentjapai persatuan dan kebulatan pimpinan sentral daripada Partai, untuk mentjapai persatuan dan kebulatan seluruh Partai dilapangan organisasi, politik dan ideologi. Sidang Pleno Central Komite ini telah memberikan sendjata jang berupa program, taktik dan garis organisasi jang terang kepada anggota² dan fungsionaris² Partai.

Sekarang Partai kita melangsungkan Kongres Nasionalnja jang ke-V. Dalam Kongres ini akan kita bittjarakan setjara mendalam bahan² putusan² sidang Pleno Central Komite jang terachir. Djuga Kongres ini jang akan mensahkan Konstitusi Partai sebagai pengganti Anggaran Dasar jang diputuskan oleh Kongres Nasional ke-IV, demikian pula akan mensahkan Manifes Pemilihan Umum sebagai salahsatu persiapan Partai jang penting dalam menghadapi pemilihan umum jang akan datang.

Kongres ini dilangsungkan tidak dalam keadaan revolusi Rakjat seperti dalam tahun 1947. Tetapi walaupun demikian, keadaan internasional maupun keadaan dalam negeri sekarang menundjukkan adanya kemungkinan² jang boleh dikatakan tidak terbatas bagi perkembangan pekerdjaan Partai disegala lapangan. Dibanding dengan tahun 1947, jaitu tahun Kongres Nasional

Partai jg. ke-IV, kemampuan Partai sekarang sudah djauh lebih besar dalam memimpin keadaan kearah jang madju. Berdasarkan semua inilah saja berkejakinan, bahwa Kongres Nasional Partai jang kita langsung sekarang akan mentjapai hasil² jang kita harapkan, jang djuga diharapkan oleh Rakjat pekerdja dan semua orang progresif dinegeri kita.

Marilah Kongres Nasional ke-V PKI ini kita djadikan kongres jang memberi djawaban kepada kita tentang semua masaalah penting dan pokok daripada revolusi Indonesia.

Marilah Kongres Nasional ke-V PKI ini kita djadikan kongres jang

meletakkan dasar² untuk pekerdjaan Partai jang lebih baik dalam menggalang front persatuan nasional jang luas dan kuat, jang bersekutuan persekutuan klas buruh dan kaum tani.

Marilah Kongres Nasional ke-V PKI ini kita djadikan kongres jang memberi djawaban kepada kita tentang semua masaalah pokok pembangunan Partai.

Marilah Kongres Nasional ke-V PKI ini kita djadikan kongres jang akan lebih mengeratkan hubungan Partai kita dengan massa.

Hidup Kongres Nasional Partai Komunis Indonesia jang ke-V!

Madju terus untuk sukses² jang lebih besar!

Djalan ke Demokrasi Rakjat bagi Indonesia

Kawan², per-tama² saja mengujapkan terimakasih kepada Partai kita, jang telah memberikan kehormatan kepada saja untuk menjampaikan laporan umum ini kepada Kongres Nasional Partai ke-V, Kongres jang bersedjarah ini.

Kawan², banjak hal² jang sudah terdjadi sedjak Kongres Nasional Partai jang ke-IV, jang dilangsungkan 7 tahun jang lalu dikota Solo. Tentang ini pokok²nja sudah saja laporkan dalam pidato pembukaan Kongres. Saja tidak perlu mengulanginja lagi.

Bahan² untuk Kongres Nasional ke-V sudah dimuat dengan lengkap dalam penerbitan resmi Partai, dalam *PKI-Buletin* nomer istimewa maupun dalam madjalah „*Bintang Merah*” beberapa bulan jang lalu. Bahan² ini djuga sudah dibrosurkan, dalam bahasa Indonesia maupun bahasa² daerah. Kawan² mendapat waktu jang tjukup untuk mempeladjarinja. Tidak itu sadja, seluruh Partai kita sudah membitjarakannya dan mendiskusikannya, dan djuga sudah diusahakan menjampaiakannya kepada Rakjat-banjak. Dengan demikian, kawan² datang kekong-

res ini tidak hanja membawa suara anggota dan tjalon-anggota Partai, tetapi djuga membawa fikiran dan kritik jang langsung datangnja dari Rakjat-banjak. Ini adalah penting, karena dengan begini kepertjajan anggota, tjalon-anggota dan Rakjat-banjak kepada Partai kita mendjadi lebih besar. Saja kira pada tempatnja djika saja, atas nama Kongres kita ini, menjatakan terimakasih Partai kepada semua golongan dan orang jang sudah menjatakan pendapat dan kritiknya terhadap material Kongres kita, terutama terhadap Rentjana Program Partai.

Dari sidang ini dapat kita bangkan, betapa gembiranja anggota, tjalon-anggota, pentjinta² Partai dan semua orang progresif menjambut tiap² putusan jang nanti diambil oleh Kongres ini.

Central Comite menjampaikan bahan² kepada Kongres ini dengan kejakinan, bahwa bahan² jang dihidangkan itu akan membikin terang semua masaalah jang pokok dan jang penting dari revolusi Indonesia dan semua masaalah jang pokok dan jang penting mengenai pembangunan

Partai kita. Dengan bahan² ini diharapkan Kongres akan dapat mempersendjaiti anggota² dan fungsionaris² Partai dengan pengertian jang tepat tentang Program, tentang taktik dan tentang garis organisasi Partai. Dengan ini berarti akan terbukalah djalan jang lebar bagi perkembangan gerakan kemerdekaan Rakjat Indonesia dan bagi perkembangan Partai Komunis Indonesia.

Central Comite berpendapat bahwa *Rentjana Program* jang sekarang dihidangkan sebagai material jang terpenting kepada Kongres ini perlu diberi pendahuan sebagai pendjelasan. Oleh karena itulah, laporan umum jang akan saja sampaikan ini mempunjai dua fungsi : *pertama*, sebagai laporan umum tentang keadaan politik dan organisasi, dan *kedua*, sebagai pendjelasan mengenai pokok² jang dimuat didalam *Rentjana Program PKI*. Dengan demikian, fungsi daripada laporan umum, jang oleh Central Comite diberi nama „Djalan Ke Demokrasi Rakjat Bagi Indonesia”, mendjadi djelas. Mengenai bahan² Kongres jang lain akan diberi pendjelasan tersendiri.

Demikianlah *katapembuka laporan Kw. Aidit*. Kemudian *Kw. Aidit melaporkan tentang situasi internasional, situasi nasional dan tentang Partai, sebagaimana jang dilaporkannya kepada sidang pleno CC Oktober tahun jang lalu*,

jang oleh CC disetudjui untuk dilaporkan sebagai laporan CC kepada Kongres.

Laporan itu ditutup dengan katapenutup sbb. :

Kawan², dari laporan umum ini sekarang mendjadi terang bagi kita beberapa segi jang pokok daripada keadaan internasional, keadaan dalam negeri dan keadaan Partai kita, dan djuga mendjadi terang kewadajiban Partai dilapangan politik luarnegeri, dilapangan politik dalam negeri dan kewadajiban kita untuk memperkuat front persatuan nasional dan memperkuat Partai. Dengan demikian djuga mendjadi djelas, apa jang mendjadi dasar daripada *Rentjana Program PKI* jang mendjadi atjara terpenting dalam Kongres ini.

Sesudah sidang Pleno Central Comite dalam bulan Oktober jang lalu ada beberapa kedjadian luarnegeri dan dalam negeri jang penting. Kedjadian luarnegeri, misalnja konferensi empat-besar di Berlin jang antara lain memutuskan untuk mengundang RRT dalam konferensi jang dihadiri oleh lima-besar untuk membitjarakan ketegangan² di Timur Djauh. Sedang kedjadian² dalam negeri antara lain jalah mulai digulungnja komplotan kolonialis Belanda anti-Republik, adanja tindakan² pemerintah Indonesia jang kongkrit untuk mempertahankan Irian Barat sebagai wila-

jah Republik Indonesia dan untuk membatalakan Uni Indonesia-Belanda. Semua kedjadian ini memperkuat apa jang sudah ditjantumkan dalam laporan umum, menambah bukti bahwa gerakan perdamaian jang bertambah kuat dapat memaksa imperialisme Amerika untuk datang kemedja perundingan, dan bahwa dorongan Rakjat Indonesia jang terus-menerus terhadap Pemerintah telah memaksa Pemerintah mengambil sikap jang agak tegas terhadap kolonialisme Belanda.

Kita semuanya sadar, bahwa kewadjaban jang dihadapi oleh kita kaum Komunis Indonesia adalah berat. Tentang ini djuga didjelaskan oleh laporan umum ini. Tetapi kita djuga sadar, bahwa kewadjaban ini akan dapat kita penuhi, karena kita dalam

pekerdjaan se-hari² disinari oleh teori² Marx, Engels, Lenin dan Stalin dan Fikiran Mao Tse-tung jang mahadja, dan karena kita dalam pekerdjaan kita mendapat inspirasi dan teladan dari pengalaman² dua Rakjat dan dua Partai jang besar, jaitu Sovjet Uni dan Tiongkok.

Dibawah pandji² Lenin dan Stalin jang abadi, dengan bersatu dengan Rakjat dan pertjaja kepada kekuatan Rakjat Indonesia jang gagahberani, kita pasti akan madju terus sampai kepada kemenangan kita, kemenangan sistim Demokrasi Rakjat atas kekuasaan setengah-djadjahan dan setengah-feodal di Indonesia. Ini adalah tudjuan Rakjat dan oleh karena itu ia akan mendjadi milik Rakjat.

Manifes Pemilihan Umum P.K.I.

Tidak begitu lama lagi, untuk pertama kalinya didalam sedjarah Indonesia, Rakjat kita jang ber-puluh² djuta ini akan mengeluarkan suara didalam suatu pemilihan umum. Rakjat kita akan mendapat kesempatan untuk menetapkan sendiri, pemerintah matjam

apakah jang mereka kehendaki, kepada partai dan pemimpin² manakah kepertjajaan mereka akan

Pemerintah jang bagaimanakah jang sesungguhnya dibutuhkan oleh Rakjat Indonesia? mereka limpahkan.

Akibat persetudjuan KMB

Sudah hampir 5 tahun berse-lang sedjak persetudjuan Konferensi Medja Bundar dibikin oleh Hatta-Roem-Sultan Hamid dan Belanda. Ketika mau memaksekan persetudjuan KMB itu, Hatta dan sebangsanja mengatakan se-olah² persetudjuan KMB itu satu²nja djalan untuk mentjapai kemerdekaan Indonesia. Baik pemerintah Hatta maupun pemerintah² Masjumi Natsir dan Sukiman, sudah tjukup banyak mendapat kesempatan untuk melaksanakan djandjinja, bahwa persetudjuan KMB itu berarti kedaulatan dan kemerdekaan. Tetapi apa jang kita lihat, apa jang kita alami dan kita rasakan?

Sumber² ekonomi kita seperti perkebunan², pabrik², tambang², pengangkutan, sentrallistik, bank, dll., jang dizaman Revolusi 1945-1948 dikuasai dan diusahakan oleh Republik dan Rakjat, dikembalikan kepada Belanda atau „pemi-

lik²” asing jang lain. Menurut persetudjuan KMB Indonesia tidak bisa melakukan satu tindakanpun dilapangan hubungan keuangan atau perdagangan dan politik luar-negeri pada umumnya, djika belum dirundingkan dengan Belanda, seperti misalnja dalam hal politik gunti g uang Sjafrudin. Indonesia terikat oleh apa jang dinamakan Uni Indonesia-Belanda jang berada dibawah Ratu Belanda. Pegawai² kolonial bangsa Belanda, sivil maupun militer, tetap di Indonesia dan bekerdja sebagai „penasehat” atau „pegawai² ahli” dengan gadji dan djaminan² jang djauh lebih besar daripada pegawai² bangsa Indonesia.

Ditahun 1951 sadja kaum kolonial Belanda mengangkut dari Indonesia perampasan keuntungan sebesar 4.500.000.000 rupiah. Kalau djumlah ini tidak dirampas oleh Belanda, dan di-bagi²kan ke-

pada kaum tanimiskin Indonesia, maka saban tahun tiap² keluarga petani miskin bisa membeli sekurang²nja seekor sapi.

Sementara itu kaum buruh lelaki dan wanita hidup dalam keadaan yang semakin tjelaka. Bukan sadja upah yang rendah, harga² barang yang tinggi dan kesukaran perumahan, tetapi djuga massa-onslah, selendjara dan perlakuan se-wenang² dari alat² negara yang reaksioner mendjadi hal² yang lumrah.

Nasib kaum tani lelaki dan wanita djuga semakin tjelaka. Tanah² mereka dirampas oleh onderneming² asing, penghisapan tuantanah, tengkulak dan lintah-darat tambah mendjadi-djadi, dan kehidupan kaum tani itu tidak hanja terantjam oleh kelaparan, tetapi djuga oleh pendjara, traktor maut dan pelor bedil.

Sardjana² dan seniman² terpaksa bekerdja dalam keadaan yang sukar sekali dan banjak yang tidak mungkin bekerdja untuk mengembangkan bakatnja. Mahasiswa² dan peladjar² terpaksa beladjar sambil bekerdja dalam keadaan yang sukar sekali dan banjak yang tidak mungkin meneruskan peladjarannja.

Pegawai² negeri menerima gadji yang tidak tjukup untuk hidup dan tidak mendapat djaminan² sosial yang pantas.

Pradjurit², bentara² dan sebagian dari perwira² tidak dapat dikatakan hidup pantas, dan hak² mereka banjak dibatasi.

Pedagang² ketjil tidak bisa hidup baik karena kekurangan modal dan

sangat merosotnja dajabeli Rakjat.

Achirnja, industrialis² dan pedagang² nasional tidak terbilang yang terpaksa gulung-tikar, bukan sadja karena peraturan² yang menjulitkan, tetapi terutama karena dibiarkan mendjadi mangsa kapital monopoli asing dan karena susutnja pasar dalamnegeri.

Sedang kehidupan begitu sukar, keamanan hidup Rakjat diantjam, diteror dan dirampok oleh gerombolan² bandit DI, TII, Pusa (Masjumi) dll. yang membela kepentingan dan dibiakai oleh onderneming² asing dan tuantanah² Indonesia.

Sedang penghidupan begitu sukar, ekonomi negeri terus semakin buruk, inflasi men-djadi², harga² barang terus membubung, dan pengangguran mentjapai djumlah yang belum pernah ditjapai didalam sedjarah bangsa kita.

Industrialisasi tidak bisa diadakan. Dan ini terdjadi disuatu negeri yang sumber² kekajaan alamnja melimpah² dan Rakjatnja radjin bekerdja !

Pertanian tetap terbelakang. Dan ini terdjadi disuatu negeri yang tanahnja sangat subur dan Rakjatnja terkenal pandai bertjotjoktanam !

Butahuruf masih meliputi 70% dari Rakjat. Dan ini terdjadi disuatu negeri yang sedjarah dan tradisi kebudajaannja gilang-gemilang !

Djadi, dengan persetudjuan KMB binaan Hatta-Roem-Sultan

Hamid memang ada kemerdekaan, jaitu kemerdekaan bagi imperialisme asing, bagi tuantanah dan bagi kakitangan imperialisme untuk menghisap Rakjat Indonesia, kemerdekaan untuk mendeduk kekajaan Indonesia, kemerdekaan un-

tuk aktivitet spionase dan teror, kemerdekaan untuk menghalangi kemadjuan² Indonesia.

Dengan singkat, persetudjuan KMB telah membikin Indonesia mendjadi negeri setengah-djadjahan dan setengah-feodal.

Pemerintah Wilopo dan Pemerintah Ali Sastroamidjojo

Pemerintah² Hatta, Natsir dan Sukiman, yang ke-tiga²nja dikuasai oleh orang² Masjumi-PSI, terlalu banjak mendjalankan tindakan² reaksioner seperti gunting uang, larangan mogok, Razzia Agustus, embargo, MSA dll. Sjahrir dan orang²nja, yang didalam kata² sadja menolak persetudjuan KMB, tetapi didalam perbuatan membela persetudjuan KMB dengan setia, turut bertanggungjawab atas semua tindakan ini.

Pemerintah Wilopo terbentuk sesudah Rakjat dengan sengit memberikan perlawanan terhadap serangan² pemerintah Sukiman yang reaksioner. Partai Komunis bersama² partai² dan golongan² demokratis lainnja menjokong pemerintah Wilopo, sebab, pemerintah Wilopo yang menjanggupi tindakan² yang madju kepada Rakjat adalah agak baik djika dibanding dengan pemerintah Sukiman atau pemerintah lain yang menyerupai pemerintah Sukiman. Partai Komunis bersama² partai² dan golongan² demokratis lainnja memberikan sokongannja kepada pemerintah Wilopo, selama ia bertindak agak madju dan memberikan kebebasan demokratis kepada gerakan Rakjat.

Tetapi begitu ia menindas gerakan Rakjat dengan kekerasan, terutama karena politik reaksioner dari menteri² Masjumi-PSI, jaitu dalam peristiwa penembakan kaum tani di Tandjung Morawa, begitu ia kehilangan sokongan Rakjat, dan djatuh.

Pemerintah Ali Sastroamidjojo terbentuk sebagai hasil pertentangan dikalangan yang berkuasa dan atas desakan kekuatan massa yang sudah tidak menjukai kedudukan pemimpin² Masjumi dan PSI didalam pemerintah. Partai Komunis, demikian djuga partai² dan golongan² demokratis lainnja, menjokong pemerintah ini. Ketika menjatakan sokongannja dimuka parlemen, PKI memadjukan tuntutan² untuk didjalankan oleh pemerintah Ali Sastroamidjojo, kalau ia mau madju kesuatu Indonesia yang merdeka, aman dan sanggup membangun diri. Tuntutan ini kemudian dirumuskan dengan djelas didalam Program PKI.

Beberapa diantara tuntutan² PKI memang dilaksanakan oleh pemerintah Ali Sastroamidjojo. Pemerintah mengambil sikap yang tegas terhadap DI, TII, dan gerombolan² pengatjau lainnja, pemerintah me-

ngambil tindakan untuk memulangkan MMB, pemerintah menundukkan kemauan untuk mempertahankan Irian Barat sebagai wilayah sah dari Republik Indonesia, pemerintah juga mengambil tindakan terhadap komplotan Belanda yang merusak dan mengatjaukan kehidupan ekonomi dan politik di Indonesia.

Tetapi difihak lain, pemerintah Ali Sastroamidjojo sampai sekarang ternjata tidak mendjamin kebebasan yang tjukup bagi serikatburuh². Undang² dan peraturan² yang mengekang serikatburuh masih berlaku terus, demikian juga penangkapan², pencedjaran² dan penuntutan² terhadap pemimpin² kaum buruh dan kaum tani. Pemerintah juga ternjata sampai sekarang tidak memberikan tanah² yang tidak dikerdjakan, kepada kaum tani. Pemerintah tidak tjukup konsekwen dalam mendjalankan politik

Pemerintah yang dibutuhkan oleh Indonesia sekarang

Untuk mengangkat Indonesia dari lumpur krisis ekonomi, untuk mendjamin perlawanan yang tak kenal ampun terhadap Belanda dan reaksi² dalamnegeri, untuk menjelamatkan nasib kaum buruh dan kaum tani serta lapisan² masjarakat lainnja yang menderita, dan untuk mentjapai Indonesia yang merdeka, bersatu dan demokratis, maka haruslah dibentuk suatu pemerintah yang terdiri dari wakil² semua tenaga nasional, pemerintah yang mewakili klas², partai² dan golongan² maupun perseorangan yang demokratis, pendeknja suatu pemerintah

luarnegerinja, dalam membatalkan undang² kolonial dan dalam membersihkan aparat² negara, sivil dan militer, dari pengchianat² bangsa, penggelap² dan koruptor².

Mengapa? Sebab, didalam pemerintah Ali Sastroamidjojo tidak duduk wakil² Partai klas buruh, jaitu Partai yang konsekwen dan tinggi kewaspadaannja, yang dengan tak kenal ampun akan menggagalkan tiap² sabotase, baik ia datang dari fihak Belanda, maupun dari fihak Masjumi, PSI dan kaum trotskis. Wakil² klas buruh adalah kekuatan yang dengan konsekwen berpegangan kepada program yang progresif, dan karena tidak mempunyai sifat mengutamakan kepentingan diri dan tidak mempunyai kepentingan klik, setia melaksanakan program itu untuk kepentingan Rakjat dan untuk kemerdekaan Indonesia.

Rakjat, pemerintah Demokrasi Rakjat.

Apa yang akan dilakukan oleh Pemerintah Demokrasi Rakjat?

Didalam Program PKI sudah dijelaskan dengan se-terang²nja, apa yang akan dilakukan oleh pemerintah Demokrasi Rakjat. Ia tidak akan melaksanakan Sosialisme, apalagi Komunisme, karena Sosialisme dan apalagi Komunisme, tidak mungkin dilaksanakan di Indonesia sekarang. Pemerintah Demokrasi Rakjat bukan Pemerintah Sosialis atau Pemerintah Komunis. Pemerintah Demokrasi Rakjat akan

merupakan suatu pemerintah, yang mampu mempersatukan semua partai dan golongan yang anti-feodal dan anti-imperialis, pemerintah yang mampu mendjamin kemerdekaan nasional serta perkembangannya, melalui djalan demokrasi dan kemadjuan.

Untuk mentjapai kemerdekaan nasional, pemerintah ini akan membatalkan persetudjuan KMB, mensita dan menasionalisasi pabrik², perkebunan² dan perusahaan² lainnja milik pendjadjah Belanda di Indonesia, mempertahankan Irian Barat sebagai wilayah yang sah dari Republik, dan mengusir semua agen kolonialisme, baik yang menjamar sebagai „penasehat“, „pegawai ahli“ ataupun sebagai „orang² partikelir“.

Pemerintah Demokrasi Rakjat akan merupakan kekuasaan Rakjat, sebab pemerintah Demokrasi Rakjat tidak berarti lain ketjuali bahwa kekuasaan negara, dari atas sampai kebawah, ada ditangan wakil² yang langsung dipilih oleh Rakjat dan yang se-waktu² bisa ditarik kembali oleh Rakjat, djika tidak mendjalankan program Rakjat. Pemerintah Demokrasi Rakjat akan mendjamin hak memilih dan dipilih bagi setiap warganegara yang sudah mentjapai umur 18 tahun, dan mendjamin hak² azasi manusia, mendjamin kebebasan² demokratis dan mendjamin kemerdekaan beragama dan berkejakinan. Pemerintah Demokrasi Rakjat selandjutnja akan mengadakan peraturan padjak yang ringan untuk yang ketjil dan berat untuk yang besar, mengadakan

wadji beladjar dengan tjuma² untuk anak² Indonesia, mendjamin pemakaian dan perkembangan bahasa dan sastra daerah, dan mentjuraahkan usaha se-banjak²nja untuk memperbaiki dan mendjamin kesehatan Rakjat.

Untuk kepentingan kaum tani dan kemadjuan pertanian, pemerintah Demokrasi Rakjat akan mensita semua tanah tuantanah, asing maupun bumiputra, dan membagi²kannja dengan tjuma² dan sebagai milik perseorangan kepada kaum tani, per-tama² kepada kaum tani tak bertanah dan kaum tanimiskin. Pemerintah Demokrasi Rakjat tidak akan mensita tanah² kaum tanikaja dan akan melindungi tanah² kaum tanisedang. Pemerintah Demokrasi Rakjat akan menghapuskan rodi, pologoro dan perbudakan² feodal lainnja, akan menghapuskan hutang² kaum tani, nelajan dan tukang² keradjinan tangan kepada tuantanah dan lintahdarat, dan sebaliknya akan memberikan kredit pandjang yang gampang dan murah kepada mereka itu. Selandjutnja pemerintah Demokrasi Rakjat akan membantu kaum tani memperbaiki dan memperbaharui sistim irigasi, dan menjelenggarakan dengan ber-angsur² pemin-dahan sukarela sebagian penduduk dari pulau² yang padat penduduknja (terutama pulau Djawa) kepulauan² lainnja dengan djaminan tanah, alat² bekerdja, alat kesehatan dan kredit yang tjukup.

Untuk kepentingan kaum buruh dan kemadjuan industri, pemerintah Demokrasi Rakjat akan melin-

dungi industri² nasional terhadap persaingan asing dan akan mengembangkannya, menudju ke-industrialisasi negeri dengan menggunakan semua tenaga dan sumber² negara. Pemerintah Demokrasi Rakjat akan menetapkan upah minimum yang menjamin penghidupan yang berperikemanusiaan bagi kaum buruh dan pegawai, mengadakan kerdja 6 djam sehari untuk kaum buruh tambang dibawah tanah dan industri² lain yang mengganggu kesehatan, mengadakan liburan se-kurang²nja 14 hari setahun dengan upah penuh, mengadakan djaminan² sosial lainnya atas biaya negara dan kaum kapitalis. Selandjutnja pemerintah Demokrasi Rakjat akan menjamin upah sama untuk pekerdjaan sama bagi kaum wanita, melarang pekerdjaan yang mengganggu kesehatan untuk wanita dan anak², mendjamin perkembangan bebas bagi seri-

Djaminan akan terlaksananya program Demokrasi Rakjat

Ada orang yang mengatakan: „Tudjuan PKI itu baik, seandainya dia tidak mau mengadakan diktatur Rakjat. Mengapa diktatur Rakjat? Mengapa diktatur?”

Diktatur bukannya baru mau diadakan. Diktatur sudah ada didunia sedjak masyarakat berklas ada. Djuga ditanahair kita ini. Bedanja, diktatur yang ada selama ini adalah diktatur tuantanah terhadap kaum tani, diktatur kaum kapitalis terhadap kaum buruh, diktatur kaum imperialis terhadap bangsa² terdjadjah, sedang diktatur

katburuh², dan mengadakan kontrol keras atas harga² barang.

Untuk memelihara dan memperkuat perdamaian dunia, pemerintah Demokrasi Rakjat akan setia menjalankan politik perdamaian, melarang propaganda perang dan melakukan segala usaha untuk menjegah tiap² bahaya perang, menuntut pelarangan mutlak atas pemakaian sendjata² atom, hidrogen, kuman, dan sendjata² pembunuhan massal lainnya, menuntut penarikan semua tentara asing dari negeri manapun didunia, dan memajukan hubungan diplomatik, dagang dan kebudayaan atas dasar persamaan dan saling menguntungkan dengan semua negeri.

Demikianlah tindakan² yang akan dilakukan oleh pemerintah Demokrasi Rakjat, untuk kepentingan front nasional dan Rakjat Indonesia, untuk kemerdekaan sedjati Indonesia dan untuk perdamaian dunia.

yang akan kita dirikan ialah diktatur Rakjat terhadap kaum imperialis, komprador dan tuantanah. Bedanja, diktatur yang ada selama ini adalah diktatur golongan ketjil terhadap golongan terbesar, sedangkan diktatur yang akan kita dirikan ialah diktatur golongan yang sangat terbesar terhadap golongan penindas yang ketjil djumlahnja. Bedanja, diktatur yang ada selama ini adalah diktatur yang anti-demokratis dan se-wenang², sedangkan diktatur yang akan kita dirikan ialah diktatur yang demokratis dan adil.

Diktatur Rakjat berarti kekuasaan kaum buruh, kaum tani, kaum inteligensia, kaum pengusaha ketjil dan pengusaha nasional, pendeknja kekuasaan semua tenaga nasional yang demokratis, terhadap kaum imperialis, kaum komprador, kaum tuantanah dan golongan² penghisap lainnya. Sonder diktatur Rakjat tidak mungkin mentjapai Indonesia yang merdeka penuh dan demokratis.

Ada lagi orang yang mengatakan: „Pemerintah Demokrasi Rakjat itu memang baik, seandainya dia tidak dipimpin oleh kelas buruh. Mengapa mungkin dipimpin oleh kelas buruh?”

Pimpinan kelas buruh bukan sesuatu yang meragu-ragukan, melainkan sesuatu yang memberi djaminan. Pimpinan kelas buruh bukan sesuatu yang merugikan, melainkan yang menguntungkan. Pimpinan kelas buruh samasekali tidak berarti bahwa yang akan memegang kekuasaan pemerintah, yang akan djadi menteri² dan yang akan djadi anggota² Parlemen ialah kaum buruh yang masih terbelakang dan yang dianggap „tak tahu apa²”, dan se-kali² tidak berarti bahwa kaum inteligensia, seniman² dan kaum pengusaha hanya mendjadi „orang² tidak penting yang harus menerima perintah”. Pimpinan kelas buruh berarti bahwa ideologi yang mendjadi pedoman negara haruslah ideologi kelas buruh, dan bahwa pimpinan pemerintah ada ditangan siapa sadja, dari golongan manapun asalnya, tetapi yang menganut ideologi kelas buruh dan yang sanggup,

djudjur dan setia akan mendjalankannya. Ini perlu sekali, sebab, kelas buruh adalah satu²nja kelas yang anti segala penindasan, anti segala penghisapan dan satu²nja kelas yang sudah terlatih dalam disiplin, dan oleh sebab itu ideologi kelas buruh adalah satu²nja ideologi yang konsekwen. Ideologi kelas buruh bukan untuk mendapat kenakan atau keuntungan buat beberapa orang sadja, ideologi kelas buruh bukan untuk mendapat lisensi, prioritas, fasilitas atau keuntungan² lain yang mengutamakan diri sendiri atau kelas sendiri. Ideologi kelas buruh berdjalan terus, selama didunia ini ada penindasan. Ideologi kelas buruh berdjalan terus, selama dunia ini masih pintjang dan belum adil. Ideologi kelas buruh adalah ideologi pembebasan semua kelas dari penindasan kaum kapitalis dan tuantanah. Ideologi kelas buruh adalah ideologi yang memikul kewadajiban sedjarah untuk pembebasan seluruh umat manusia.

Ada lagi orang yang mengatakan: „Kita tak usah pergi ke Demokrasi Rakjat, susunan masyarakat sekarang sudah baik, kalau sekarang masih banyak kekurangan, ini karena negara kita masih muda”.

Susunan sekarang boleh dikatakan „sudah baik”, dan memang begitu, tetapi hanya untuk kaum imperialis, kaum komprador, kaum tuantanah, kaum koruptor, kaum birokrat dan tukang tarikuntung lainnya. Tetapi untuk Rakjat, untuk setiap orang yang mempunyai rasa

keadilan, upah rendah, bukannya baik, kekurangan tanah bukannya baik, banjak pengangguran bukannya baik, kelaparan bukannya baik, butahuruf bukannya baik, meradjalelanja pelatjuran bukannya baik, banjaknya penjakit dan kematian anak² bukannya baik, bangkrutnja perusahaan² nasional bukannya baik, teror DI-TII bukannya baik, keterbelakangan dan kebodohan bukannya baik, mahalnja harga buku untuk anak² sekolah bukannya baik. Apa djaminannja bahwa mempertahankan susunan masjarakat sekarang tidak akan menjebakkan Indonesia menjadi Filipina kedua atau Taiwan kedua? Samasekali tidak ada! Tentang alasan „negara ini masih muda”, alasan ini sesungguhnya bukan alasan. „Alasan” ini di-tjari² sadja, „alasan” ini hanya untuk menutupi ketidakmampuan klas yang berkuasa sekarang. Kita menjadi saksi, bahwa makin tua umur negara ini, keadaannja bukannya semakin baik, tetapi semakin jelek. Negara Viet Nam lebih muda daripada Indonesia, meskipun begitu, sambil melakukan perlawanan jg sengit terhadap pendjadjah Perantjis, pemerintah Viet Nam sudah membawa Rakjatnja demikian madjunja, sehingga tidak ada lagi orang yang butahuruf dan semua penjakit menular bisa dibas-

mi. Republik Rakjat Tiongkok djauh lebih muda daripada Republik Indonesia, tetapi apa yang belum ditjapai oleh RRT? Kemandjuan industri yang luarbiasa, kemandjuan pertanian yang sangat tepat, mulai lenjapnja pengangguran, penjakit, pelatjuran, butahuruf, kebodohan, dan perkembangan kebudayaan yang sangat subur, — lihatlah, RRT adalah tjontoh yang hidup bahwa „umur muda” bukan alasan bagi sesuatu negara untuk tidak memajukan Rakjatnja. Soalnya bukan muda-tuanja umur negara, soalnya ialah tahu-tidaknja pemerintah yang berkuasa akan djalan yang tepat untuk pembebasan Rakjat, soalnya ialah ada-tidaknja kedjudjuran pada mereka yang berkuasa untuk berbuat baik guna Rakjat, berbuat baik guna tanahair dan bangsa.

Achirnja ada orang yang mengatakan: „Semua itu baik, tetapi apa djaminannja bahwa PKI bisa menjalankan semua itu? Apa djaminannja, bahwa PKI tidak akan melakukan kesalahan yang sama seperti pemerintah² yang sudah²?”

Djawaban atas pertanyaan ini akan terletak dalam kenyataan, bahwa, diatas segala²nja, pemerintah Demokrasi Rakjat akan merupakan pemerintah yang dikemukakan oleh Rakjat banjak, dan bukan oleh segolongan ketjil kaum kaja. Pemerintah Demokrasi Rakjat akan lain sekali daripada pemerintah² yang sudah², yang reaksioner, yang korup dan birokratis. Administrasi negara yang efektif, yang bersih dan tidak korup, akan

terdjalin, karena sendi dari badan² pemerintah Rakjat nanti ialah organisasi² Rakjat yang kuat, yang melakukan perdjjuangan terhadap kaum penindas, yang membela keadilan bagi Rakjat, yang bersatu, teguh dan terlatih. Pemerintah Demokrasi Rakjat adalah pemerintah yang dari atas sampai kebawah dipilih dan dikontrol oleh Rakjat, oleh front persatuan nasional daripada Rakjat. Birokrasi, korupsi dan tjara² kongkalikong akan dihantjurkan, dan sebagai gantinya, pemerintah Rakjat akan merupakan organisasi negara yang pimpinannja dari bawah sampai keatas, terdiri dari orang² yang langsung dipilih oleh Rakjat dan yang sewaktu² bisa ditarik kembali oleh pemilihnja.

PKI tidak datang kepada Rakjat dengan djandji² yang di-bikin². PKI mempunyai rentjana yang kongkrit sebagaimana diumumkan didalam Programnja. Dan djika Rakjat memilih PKI, ia ber-sama² dengan partai² dan golongan² demokratis lainnja akan menjusun dengan tjermat dan teliti rantjangan pekerdjaan sampai hal yang seketjil²nja, akan mengadakan rantjangan² itu kepada Dewan Perwakilan Rakjat, dan akan melaksanakan ber-sama² dan dibawah pengawasan organisasi² Rakjat untuk kepentingan Rakjat.

Organisasi PKI bukan organisasi yang baru atau muda. Organisasi PKI terlatih didalam perdjjuangan

yang berat selama lebih dari 34 tahun. Organisasi PKI terlatih didalam membela kepentingan² urgen dari Rakjat terhadap penindasan kolonialis Belanda, terhadap penindasan fasis Djepang, terhadap elemen² fasis dalam negeri, dan terhadap reaksi² lainnja dari manapun datangnja. Sedjarah membuktikan, bahwa orang² Komunis tidak pernah mementingkan diri sendiri, bahwa orang² Komunis tidak gentar menghadapi pembuangan Digul, kamp² konsentrasi, bui maupun tianggantungan. Kepentingan PKI adalah satu dan sama dengan kepentingan Rakjat terbanjak. Kepentingan PKI tidak bisa dipisahkan dari kepentingan² Rakjat terbanjak. Oleh sebab itu, djuga diharidatang, untuk kepentingan Rakjat dan kemerdekaan tanahair, orang² Komunis akan memberikan seluruh tenaga dan ketjakapannja, dan djika perlu, djiwanja. Ketjuali semua itu, PKI tidak segan² untuk selalu membersihkan dirinja dengan djalan melakukan kritik dan otokritik.

Apabila Rakjat memberikan kepertjajaannja kepada PKI untuk memegang pemerintahan, PKI tidak akan mengetjewakan kepertjajaan yang diberikan kepadanya itu. PKI tidak akan berbuat seperti apa yang diperbuat oleh pemimpin² PSI, Masjumi dan pemimpin² reaksioner lainnja selama ini. PKI akan membuktikan, bahwa yang mendjadi hukum baginja ialah, membalas tiap² kepertjajaan dengan perbuatjan yang lebih besar.

Bersatu menudju kekotak pemilihan untuk suatu Pemerintah Demokrasi Rakjat !

Tidak ada dan tidak mungkin ada pemetjahan lain bagi Indonesia selain pembentukan suatu Pemerintah Demokrasi Rakjat, pendeknja suatu pemerintah front nasional jang mewakili semua kelas, partai, golongan dan perseorangan jang anti-imperialisme dan anti-feodalisme, suatu pemerintah jang bersendikan persekutuan kaum buruh dan kaum tani, sebagai golongan jang paling menderita dan paling banyak djumlahnja di Indonesia.

Apakah jang diperlukan untuk mentjapai Pemerintah Demokrasi Rakjat itu ?

Diatas se-gala²nja, jang paling dibutuhkan ialah persatuan, persatuan jang tak pandang tua-muda, tak pandang laki²-wanita, tak pandang kepertjajaan agama, kejakinan, sukubangsa, dll., persatuan diantara semua tenaga, partai, golongan dan perseorangan jang demokratis untuk mentjegah berkua-sanja kembali pemimpin² Masjumi-PSI.

Memberikan suara didalam pemilihan umum nanti bukan hanya memberikan suara sadja. Memberikan suara didalam pemilihan umum nanti berarti turut menentukan apakah kita biarkan Indonesia ini dikuasai oleh mereka jang membela kaum imperialis, komprador dan tuantanah, dan dengan demikian membiarkan penindasan, penghisapan, korupsi, birokrasi,

kekatjauan terus berlangsung, atau kita selamatkan Indonesia kita dari keruntuhanja, kita hantjurkan segala rintangan jang menghambat kemadjuannja dan kita buka djalan raja jang menudju kemerdekaan dan kesedjahteraan.

Kalau tidak menginginkan krisis ekonomi berlangsung terus, djanganlah diserahkan pimpinan pemerintah kepada Masjumi-PSI. Memilih Masjumi-PSI berarti bahwa gunting uang akan kembali lagi, larangan mogok akan kembali lagi, Razzia Agustus dan Kudeta 17 Oktober akan kembali lagi, DI-TII makin mengganas, harga barang makin meningkat dan harga karet tambah merosot. Memilih Hatta berarti bahwa Provokasi Madiun akan berulang kembali.

Sebaliknya, kalau menginginkan krisis ekonomi bisa diatasi, serahkanlah pimpinan pemerintah kepada Partai Klas Buruh, Partai jang tepertjaja, Partai jang terlatih dan terudji : Partai Komunis Indonesia.

Bagi kaum buruh, memilih PKI berarti beras, upah jang pantas dan djaminan sosial jang adil.

Bagi kaum tani, memilih PKI berarti tanah.

Bagi kaum inteligensia, memilih PKI berarti kesempatan dan sjarat kerdja jang tjukup untuk memajukan ilmu guna kebahagiaan manusia.

Bagi pradjurit² dan anggota² alatnegara lainnja, memilih PKI berarti djaminan hak²nja dan gadji jang adil.

Bagi pegawai negeri, memilih PKI berarti gadji dan djaminan sosial jang adil.

Bagi pedagang ketjil, memilih PKI berarti kredit dan pasar.

Bagi pengusaha, memilih PKI berarti perlindungan terhadap saingan modal monopoli.

Bagi seniman, memilih PKI berarti kebebasan mentjipta dan sjarat kerdja jang tjukup.

Bagi peladjar dan mahasiswa, memilih PKI berarti kesempatan dan sjarat beladjar jang baik.

Bagi pemuda, memilih PKI berarti djaminan pekerdjaan dan hari-depan jang baik.

Bagi kaum wanita, memilih PKI berarti emansipasi dan djaminan persamaan hak.

Bagi kaum agama, memilih PKI berarti pemerintah jang mendjamin

kebebasan beragama dan berkeja-kinan.

Memilih PKI berarti Rakjat berkuasa atas nasibnja sendiri, berarti lenjapnja kabut jang suram dan datangnja fadjar baru !

Singkatnja, memilih PKI berarti memilih kemerdekaan penuh, memilih demokrasi, memilih kesedjahteraan dan perdamaian !

Bersatu, menudju kekotak pemilihan untuk memilih PKI dan partai² demokratis lainnja !

Bersatu, menudju kekotak pemilihan untuk suatu Pemerintah Rakjat jang demokratis !

Bersatu, menudju kekotak pemilihan untuk mengalahkan Masjumi-PSI !

Bersatu, menudju kekotak pemilihan untuk kemerdekaan nasional, demokrasi dan perdamaian !

Hidup Republik Indonesia dan tanahair Indonesia jang indah dan djaja !

Tentang Tan Ling Djie-isme

Ada kawan² yang bertanja, apakah Tan Ling Djie-isme itu penja-
kit yang baru sadja didalam Par-
tai? Sedang pertanjaan lain jalah,
apakah sebelum ada putusan sidang
Pleno Central Komite dalam bulan
Oktober tahun 1953 pimpinan de-
ngan sengadja membiarkan Tan
Ling Djie-isme berkembang dida-
lam Partai?

Djawab atas pertanjaan² diatas
jalah, bahwa sedjak sebelum si-
dang Pleno Central Komite bulan
Oktober 1953, perdjungan terha-
dap Tan Ling Djie-isme sudah la-
ma dilakukan didalam Partai kita
dalam ber-matjam² bentuk. Per-
djungan terhadap Tan Ling Djie-
isme adalah perdjungan ideologi
jang terpenting didalam Partai kita
didalam tahun² jang lampau mau-
pun untuk waktu² jang akan da-
tang.

Sidang Pleno Central Komite
bulan Oktober tahun 1953 mem-
punjai arti jang istimewa dalam
perdjungan terhadap Tan Ling
Djie-isme, karena sidang tersebut
sudah berhasil mengambil sikap
jang resmi terhadap Tan Ling
Djie-isme. Peristiwa ini membawa
perdjungan terhadap Tan Ling
Djie-isme kepada tingkat jang ba-

ru, tingkat dimana soal Tan Ling
Djie-isme tidak lagi hanja mendja-
di persoalan didalam Central Co-
mite, tetapi sudah mendjadi per-
soalan jang terang²an diperbin-
tangkan oleh seluruh Partai. Ini
akan sangat memudahkan dan se-
luruh Partai dapat dimobilisasi da-
lam perdjungan melawan Tan
Ling Djie-isme ini. Ini adalah san-
gat penting bagi perdjungan un-
tuk memperkuat persatuan Partai
dilapangan organisasi, politik dan
ideologi.

Tan Ling Djie-isme sudah ber-
kuasa didalam Partai sedjak Ka-
wan Tan Ling Djie memegang rol
penting didalam Partai kita, seba-
gai Sekretaris Djenderal Partai
Sosialis merangkap sebagai anggo-
ta terkemuka daripada Politbiro
„PKI illegal”, kemudian sedjak bu-
lan Agustus 1948 sebagai Wakil
Sekretaris Djenderal PKI, dan se-
sudah Kawan Musso meninggal de-
ngan sendirinja mendjadi orang
pertama didalam Central Komite
Partai. Singkatnja, Tan Ling Djie-
isme sudah berkuasa didalam Par-
tai selama revolusi tahun 1945-
1948 dan sampai pada permulaan
tahun 1951. Dengan sendirinja Tan
Ling Djie-isme telah sangat mem-

pengaruhi perkembangan Partai
dilapangan organisasi, politik dan
ideologi, dan dengan demikian ia
djuga mempengaruhi djalannja re-
volusi.

Mungkin ada orang jang akan
berkata, bahwa semua kesalahan
dilapangan organisasi, politik dan
ideologi jang dikritik didalam Re-
solusi Konferensi Partai bulan
Agustus 1948 („Djalan Baru Un-
tuk Republik Indonesia”) bukan
kesalahan Kawan Tan Ling Djie
individuil, tetapi kesalahan kolek-
tif daripada pimpinan Partai ketika
itu. Soalnja disini bukan mau
mengungkiri bahwa kesalahan
ketika itu adalah kesalahan jang di-
bikin setjara kolektif oleh pimpinan
Partai. Dan semuanya ini dikemu-
kakan tidak untuk kepentingan
perseorangan, tetapi se-mata² un-
tuk kepentingan Partai dan kepen-
tingan klas keseluruhannja. Satu
hal jang tidak bisa dibantah oleh
siapapun, bahwa kemudian, sesu-
dah resolusi „Djalan Baru” diteri-
ma oleh Konferensi Partai bulan
Agustus 1948, sesudah Partai men-
dapat pukulan dalam „Peristiwa
Madiun”, sesudah Kawan Musso
meninggal, sesudah revolusi me-
ngalami kekalahan jang menjebab-
kan orang² jang tidak teguh men-
djalankan kapitulasi, dari semua
anggota Central Komite jang ma-
sih ada, hanja Kawan Tan Ling
Djie sendiri jang mati²an mau kem-
bali kepada keadaan seperti sebe-
lum ada resolusi „Djalan Baru”.

Sesudah revolusi mengalami ke-
kalahan, jang terpenting didalam
Partai, terutama didalam Central

Comite, jalah persoalan pro atau
kontra „Djalan Baru”, artinja pro
atau kontra prinsip² organisasi, po-
litik dan ideologi jang dimuat da-
lam resolusi tersebut. Satu kenja-
taan didalam sidang Pleno Central
Comite pada permulaan tahun
1951 jalah, bahwa jang pro dan
konsekwen membela prinsip² orga-
nisasi, politik dan ideologi „Djalan
Baru” jalah sajak Lenin-Stalin di-
dalam Central Komite, sedangkan
jang dalam omongan maupun da-
lam perbuatan kontra „Djalan Ba-
ru” jalah sajak likwidator jang di-
wakili oleh Kawan Tan Ling Djie
dengan bantuan pasif beberapa
orang sentris, jang kemudian me-
ninggalkan Kawan Tan Ling Djie
setelah ternjata sajak likwidator
mengalami kekalahan.

*Dari sikap Kawan Tan Ling
Djie jang mati²an mau kembali
kepada keadaan seperti sebelum
ada resolusi „Djalan Baru” itu,
dapat kita tarik kesimpulan umum
bahwa Tan Ling Djie-isme sebenar-
nja sudah berkuasa didalam PKI
selama revolusi tahun 1945 - 1948
dan sampai pada permulaan tahun
1951, dan bahwa „Djalan Baru”
pada hakekatnja tidak lain daripada
penelandjangan terhadap Tan Ling
Djie-isme.*

Apakah Tan Ling Djie-isme di-
lapangan organisasi?

Tan Ling Djie-isme dilapangan
organisasi telah menempatkan PKI
sebagai buntut Partai Sosialis, bun-
tut Sajak Kiri dan kemudian buntut
Front Demokrasi Rakjat. Tan Ling
Djie-isme telah mengetjilkan rol

PKI sebagai pelopor revolusi, telah melenjapkan sifat bebas daripada PKI dilapangan organisasi. Tentang ini Konferensi Partai bulan Agustus 1948 telah mengatakan bahwa:

„PKI sebagai Partai kelas buruh dan pelopor revolusi telah diperketil. PKI ditempatkan pada tempat yang tidak semestinya, sehingga sebagai Partai dan organisasi sama sekali tidak mewujudkan kekuatan yang berarti”.

Selanjutnya tentang ini dikatakan lagi : „Adanya tiga Partai kelas buruh sampai sekarang (PKI legal, Partai Buruh Indonesia dan Partai Sosialis), yang semuanya dipimpin oleh Partai Komunis illegal, mengakui dasar² Marxisme-Leninisme dan sekarang tergabung dalam Front Demokrasi Rakyat serta menjalankan aksi bersama berdasarkan program bersama, telah mengakibatkan ruwetnya gerakan buruh seumumnya. Hal ini sangat menghalangi kemajuan dan perkembangan kekuatan organisasi kelas buruh, juga sangat menghalangi meluas dan mendalamnya ideologi Marxisme-Leninisme yang konsekwen. Dengan demikian telah memberi banyak kesempatan kepada musuh kelas buruh untuk menghalangi kemajuan gerakan Komunis dengan jalan mendirikan bermatjam² Partai Kiri yang palsu dan yang memakai sembojan² yang semestinya menjadi sembojan PKI”.

Sikap seperti diatas oleh Konferensi Partai bulan Agustus 1948 dinjatakan sebagai sikap yang anti-Leninis, dan karena sikap anti-Leninis inilah maka dilapangan seri-

katburuh kaum Komunis telah sangat menghalangi tumbuhnya kesadaran politik kaum buruh pada umumnja sebagai tenaga pemimpin revolusi nasional.

Berhubung dengan kesalahan² yang mengenai azas dilapangan organisasi seperti tersebut diatas, Konferensi Partai bulan Agustus 1948 memutuskan untuk mengadakan perubahan radikal, yang bertujuan : 1) selekas-lekasnja mengembalikan kedudukan PKI sebagai pelopor kelas buruh ; 2) selekas-lekasnja mengembalikan tradisi PKI yang baik pada waktu sebelum dan selama perangdunia ke-II ; 3) PKI mendapat hegemoni dalam pimpinan revolusi nasional.

Djelaslah sekarang, bahwa konsep yang diadjuken oleh Kawan Tan Ling Djie dalam Pleno Central Komite pada permulaan tahun 1951 untuk mempertahankan Partai Sosialis sebagai „partai penampung”, jaitu partai untuk menampung orang² yang pro Komunis tetapi „tidak berani masuk PKI”, adalah konsep anti „Djalan Baru”, konsep anti-Leninis dilapangan organisasi.

Disamping mengemukakan alasan tentang perlunya Partai Sosialis sebagai „partai penampung”, Kawan Tan Ling Djie dalam sidang Pleno Central Komite pada permulaan tahun 1951 juga mengemukakan bahwa tidak selamanya Partai kelas buruh memakai nama „Partai Komunis”. Sebagai tjontoh antara lain dikemukakannja, bahwa di Djerman ada Partai kelas buruh yang memakai nama Partai Per-

satuan Sosialis Djerman dan di negeri² Eropa Timur ada yang memakai nama Partai Pekerdja. Dengan mengemukakan ini sebenarnya Kawan Tan Ling Djie sudah mengungkiri sendiri „teorinja” tentang „partai penampung”. Dengan mengemukakan ini menjadi terang apa yang sebenarnya dimaksudkanja dengan Partai Sosialis sebagai „partai penampung”, bahwa dalam fikirannja, „partai penampung” itu tidak lain daripada Partai kelas buruh, tetapi yang anggota²nja terdiri dari orang² yang pro Komunis tetapi „tidak berani masuk PKI”. Djadi, Partai kelas buruh atau Partai Marxis-Leninis yang bukan PKI ! Djadi, pengungkiran terhadap PKI sebagai satu²nja Partai kelas buruh !

Tidak seorangpun yang membantah, bahwa di beberapa negeri Partai kelas buruh atau Partai Marxis-Leninis ada yang tidak memakai nama „Partai Komunis”, tetapi memakai nama Partai Persatuan Sosialis atau Partai Pekerdja. Kenyataan ini tidak hanya digunakan oleh Kawan Tan Ling Djie untuk membenarkan „teorinja” tentang Partai Sosialis sebagai „Partai Marxis-Leninis”, tetapi digunakan juga oleh kaum trotskis untuk membenarkan „teorinja” tentang „Partai Murba” sebagai „Partai Komunis yang asli”. Disinilah bertemunya Tan Ling Djie-isme dilapangan organisasi dengan Tan Malaka-isme dilapangan organisasi. Ke-dua²nja sama² mengungkiri PKI sebagai satu²nja Partai kelas buruh. Bedanja hanjalah, bahwa penganut² Tan Malaka-isme berada diluar Partai

dan mengemukakan pendiriannja yang anti-PKI setjara terang²an, sedangkan Kawan Tan Ling Djie berada didalam Partai dan mengemukakan pendiriannja yang anti-PKI dengan ber-belit². Disinilah lebih berbahajannja Tan Ling Djie-isme daripada Tan Malaka-isme, karena musuh Partai yang terang²an lebih mudah diketahui oleh massa daripada musuh Partai yang tidak terang²an.

Adalah satu kebenaran, bahwa berdasarkan keadaan yang njata disesuatu negeri, Partai kelas buruh atau Partai Marxis-Leninis dinegeri itu bisa dan perlu memakai nama yang lain. Tetapi, Kawan Tan Ling Djie maupun pengikut² trotskis Tan Malaka tidak bisa dan tidak mungkin bisa memberi jawaban yang benar djika ditanya keadaan njata yang manakah yang mengharuskan Partai kelas buruh di Indonesia memakai nama lain ketjuali PKI, keadaan njata yang manakah yang mengharuskan kelas buruh Indonesia menamakan Partainja „Sosialis” atau „Murba” ? Apakah partai-partai ini sudah begitu berakarnya dan sudah begitu lama tradisinja sehingga akan menimbulkan „pemberontakan” djika Partai diberi nama yang bukan Partai Sosialis atau Partai Murba ? Kenja-taannja adalah tidak demikian, baik Partai Sosialis maupun Partai Murba sama² tidak mempunyai tradisi dan sama² tidak berakar dan tidak mungkin berakar dikalangan massa. Sebaliknya, sebagaimana djuga disebut dalam „Djalan Baru”, PKI adalah Partai yang mempunyai tra-

disi baik dan populer dikalangan massa Rakjat Indonesia. PKI adalah nama sewadarnja, nama yang objektif, tjotjok dengan tradisi klas buruh Indonesia dan tjotjok dengan kebutuhan yang njata daripada perdjuaan klas buruh dan Rakjat Indonesia. Nama lain untuk Partai klas buruh Indonesia adalah subyektif, adalah tidak tjotjok dengan tradisi klas buruh Indonesia dan tidak tjotjok dengan kebutuhan yang njata daripada perdjuaan klas buruh dan Rakjat Indonesia.

Penganut Tan Malaka-isme terang²an mengatakan, bahwa nama PKI tidak tepat dipertahankan, bahwa nama PKI „sudah rusak oleh pemberontakan tahun 1926” atau „oleh Peristiwa Madiun”. Dengan ini penganut² Tan Malaka-isme merusak nama baik PKI dan mentjegah peluasan pengaruh PKI. Tjara Kawan Tan Ling Djie tidak terang²an seperti kaum trotskis, tetapi akibatnja sama sadja, jaitu sama² sangat menghalangi peluasan pengaruh PKI. Kawan Tan Ling Djie ada kalanja menggambarkan, bahwa keanggotaan PKI adalah „tidak sembarangan”, yang mendjadi anggota hanya „orang² hebat” sadja, dan organisasi PKI „bukan organisasi sembarangan”. Tetapi, djangan ditanja apakah Kawan Tan Ling Djie berbuat, mengorganisasi dan mendidik orang² supaya mendjadi orang² yang tidak sembarangan dan mendjadi orang² yang hebat supaya bisa mendjadi anggota PKI. Djangan pula ditanja apakah dia benar² menjusun organisasi PKI sehingga benar² mendjadi or-

ganisasi yang tidak sembarangan. Kawan Tan Ling Djie tidak berbuat untuk semuanya ini! Sebaliknya, ia selalu menghalangi pemasukan orang² yang baik kedalam PKI dan menarik orang² yang baik ini kedalam Partai Sosialis. Dengan gambarannja ini dia membikin PKI mendjadi angker dan serem, mendjadi ditakuti dan didjauhi orang, dan dengan demikian PKI mendjadi terisolasi, dan selandjutnja, mereka yang „tidak berani masuk PKI” itu diharapkan dapat ditampung dalam Partai Sosialis. Djelaslah bagaimana perbedaan tjara Tan Malaka-isme dengan Tan Ling Djie-isme, tetapi djelas pula dimana persamaannja, jaitu sama² mentjegah peluasan pengaruh PKI, sama² likwidatorisme. Djelaslah bagaimana Kawan Tan Ling Djie berbuat yang samasekali bertentangan dengan omongannja.

Dengan demikian mendjadi djelas, bahwa tidak ada perbedaan hakekat antara Tan Ling Djie-isme dan likwidatorisme yang terdapat dalam Partai Buruh Sosial-Demokratis Rusia. Konferensi ke-V daripada Partai Buruh Sosial-Demokratis Rusia, yang dilangsungkan dalam bulan Desember 1908, atas usul Lenin telah menghukum likwidatorisme, jaitu usaha daripada sebagian kaum intelektual didalam Partai (kaum mensjewik) „untuk melikwidasi organisasi Partai Buruh Sosial-Demokratis Rusia yang sudah ada dan untuk bagaimanapun djuga menggantinya, walaupun berakibat terang²an melepaskan program, taktik dan tradisi Partai,

dengan suatu perkumpulan yang tak tentu bentuknja, yang bekerdja legal” (Sedjarah PKSU, bahasa Inggris, FLPH Moskow 1939, halaman 134). Konferensi ke-V Partai Buruh Sosial-Demokratis Rusia menjerukan kepada semua organisasi Partai untuk berdjuaan dengan tidak kenal ampun terhadap kaum likwidator.

Kesimpulan: Tan Ling Djie-isme dilapangan organisasi ialah suatu aliran didalam Partai yang menghendaki adanya „Partai klas buruh” disamping PKI, yang menghendaki adanya „Partai klas buruh” yang anggota²nja terdiri dari orang² klas tengah, jaitu apa yang dinamakan orang² yang pro Komunis tetapi „tidak berani masuk PKI”. Singkatnja Tan Ling Djie-isme adalah aliran didalam Partai yang mengetjilkan rol PKI sebagai pelopor revolusi, yang melenjapkan sifat bebas daripada Partai, dan yang pada hakekatnja melikwidasi Partai.

★

Apakah Tan Ling Djie-isme dilapangan politik?

Dilapangan politik Tan Ling Djie-isme telah mendjadi perintang yang besar dalam meningkatkan kesadaran politik massa dan telah membikin politik Partai tidak populer dikalangan massa. Sebagaimana dilapangan organisasi Tan Ling Djie-isme menganggap PKI „terlalu keras” dan oleh karena itu harus diganti dengan Partai Sosialis yang lunak, demikian pula dilapangan politik Tan Ling Djie-isme menganggap program Komunis

„terlalu keras” dan oleh karena itu harus diganti dengan program Sosialis. Hegemoni Partai Sosialis yang didapat dengan melewati Politbiro „PKI illegal” dan Sajap Kiri (kemudian Front Demokrasi Rakjat), adalah sebab pokok mengapa PKI tidak mempunyai dan tidak melaksanakan programnja sendiri, programnja yang sesungguhnya. Dalam politik PKI mendjadi buntut Partai Sosialis, buntut Sajap Kiri dan kemudian buntut Front Demokrasi Rakjat.

Tan Ling Djie-isme dilapangan politik bersumber pada sikap tidak pertjaja kepada kekuatan massa disatu pihak dan terlalu membesarkan kekuatan reaksi difihak lain. Akibatnja tidak bisa lain daripada mengurangi program Partai yang sesungguhnya dan hanja mendjalanakan politik „yang mungkin² sadja” dalam lingkungan undang² dan kekuasaan yang sedang berlaku. Tan Ling Djie-isme pada hakekatnja sama dengan „Marxisme legal” di Rusia pada akhir abad ke-19, jaitu „Marxisme” yang dianut oleh golongan intelektual burdjuis yang berdjubah Marxis. Tan Ling Djie-isme menggunakan pandji² Marxisme untuk membikin gerakan buruh mendjadi tergantung pada dan menjesuaikan diri dengan kepentingan masyarakat burdjuis, dengan kepentingan burdjuasi. Tan Ling Djie-isme, sebagaimana djuga „Marxisme legal”, tidak lain daripada pemakaian „Marxisme” dengan membuang bagian-bagian yang terpenting daripada ajaran-ajaran revolusioner daripada

Marx, sehingga, sebagaimana juga „Marxisme legal”, Tan Ling Djie-isme adalah tidak lain daripada liberalisme burdjuis. Politik reformis daripada liberalisme burdjuis ini djugalah yang menjejaskan Partai Sosialis menerima persetudjuan Linggardjati dan Renville, dan dengan melewati Politbiro „PKI illegal” serta Sajap Kiri, dan kemudian Front Demokrasi Rakjat, PKI djuga telah menerima politik reformis daripada Partai Sosialis.

Sifat legalis daripada Tan Ling Djie-isme dilapangan politik djuga nampak dalam kebiasaan Kawan Tan Ling Djie mengupas soal² politik yang lebih mengutamakan dan mendahulukan pertimbangan² dan alasan² yang berdasarkan undang² dan bukan alasan² serta pertimbangan² politik. Dengan demikian Tan Ling Djie-isme sudah membawa kaum buruh dan Rakjat Indonesia tenggelam kedalam lautan undang² burdjuis, tidak membawa klas buruh kepersoalan politik yang sesungguhnya, dan dengan demikian djuga tidak membawanya kepada kesengitan realitet perdjjuangan klas. Apakah dengan ini berarti bahwa kita pada umumnja menentang digunakannya alasan² hukum untuk menguatkan kebenaran sikap Partai? Tentu sadja tidak mungkin kita bersikap demikian. Sebaliknya, kita harus menggunakan setjara tepat alasan² hukum yang bisa menguatkan sikap Partai. Jang kita tentang jalah kalau alasan² hukum digunakan sebagai satu²nja alasan yang pokok, dan karena itu menjauhkan massa dari kenjataan²

politik dan kesengitan perdjjuangan klas. Terlalu banjak dan terlalu sering menggunakan fasal² dari undang² untuk membela sikap Partai, dan disamping itu kurang atau tidak mengemukakan alasan² politik yang kuat, tidak bisa lain ketjuali turut menanamkan keper-tajaan kepada massa, bahwa undang² burdjuis djuga baik untuk proletariat.

Sebagai tjontoh, jalah keterangan Kawan Tan Ling Djie yang dikeluarkan atas nama Central Komite dan berkepalanya „Ir. Sukarno sebagai presiden belum sah” (Bintang Merah, 15 September 1950). Keterangan ini hanya terdiri dari beberapa kalimat. Isinja menerangkan bahwa Ir. Sukarno belum sah karena belum disumpah menurut undang² dasar fasal 47, dan oleh karena kabinet Natsir ketika itu dilantik oleh presiden yang belum sah ini, maka kabinet Natsir adalah djuga tidak sah.

Tidak lama kemudian Presiden Sukarno disumpah menurut undang² dasar. Apakah dengan penjumpahan, formalitet yang tidak sulit untuk dipenuhi ini, Kawan Tan Ling Djie mau mengatakan kepada massa bahwa presiden sudah sah menurut undang² dasar dan dengan demikian, djika kabinet Natsir dilantik oleh presiden yang sah ini, maka kabinet Natsir djuga sah dan Rakjat harus taat kepada yang sah ini. Kalau massa mendengarkan keterangan Kawan Tan Ling Djie ketika itu, maka massa akan pertjaja, bahwa de-

ngan adanya penjumpahan, semuanya adalah sah dan wadjib ditaati. Apakah ini jang mau dididikkan kepada massa? Alangkah baiknya didikan ini!

Sebagai tjontoh lagi, atas nama Central Komite, Kawan Tan Ling Djie mengeluarkan pernyataan dalam bulan Desember 1950 tentang Irian Barat. Dalam pernyataannya ini Kawan Tan Ling Djie mengemukakan „teorinya” tentang „Statenbond antara Republik Demokrasi Irian yang bebas dari persetudjuan KMB dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang masih belum dibebaskan dari persetudjuan KMB”. Dari pernyataan ini djelas sekali kepertjajaan Kawan Tan Ling Djie kepada kemungkinan² dalam lingkungan undang² dan kekuasaan yang ada, bahwa setjara damai undang² dan kekuasaan yang ada akan „mengizinkan” berdirinya satu Republik Demokrasi Irian yang bebas dari Belanda-Amerika. Tetapi setjara undang² pula Kawan Tan Ling Djie telah mengembalikan „Republik Demokrasi Irian yang merdeka penuh” menjadi suatu negeri setengah-djadjahan dengan djalan mengawinkannya dengan Republik Indonesia yang masih terikat oleh persetudjuan KMB. Pernyataan Kawan Tan Ling Djie ini telah menyebabkan kemarahan umum kepada Partai, dan djika tidak segera diambil tindakan yang keras untuk membatalkan pernyataan Kawan Tan Ling Djie tentang Irian, maka akan berakibat sangat mengisolasi Partai

dari Rakjat Indonesia yang demokratis dan patriotik.

Kesenangan subjektif Kawan Tan Ling Djie kepada undang² djugalah yang menjejaskan ia memberi nama „Fasal 33” kepada madjalah sentral Partai Sosialis. Akibatnya, madjalah ini tidak menjadi madjalah yang populer. Perasaan massa tjukup tadjam untuk mengetahui, bahwa fasal 33 adalah demagogi burdjuasi yang ditempelkan didalam undang-undang dasar.

Satu kenjataan yang sangat menjedihkan jalah, bahwa selama Tan Ling Djie-isme berkuasa didalam Partai, jaitu selama revolusi 1945-1948 sampai pada permulaan tahun 1951, perhatian dan kegiatan pimpinan sentral daripada Partai setjara ber-lebih²an ditumpahkan pada perdjjuangan parlementer. Dan yang lebih djauh lagi jalah, bahwa sesudah revolusi mengalami kegagalan, Kawan Tan Ling Djie setjara ngotot mempertahankan „teorinya” tentang „membangun Partai dari parlemen”. Keadaan ini telah menimbulkan ilusi pada anggota² Partai dan pada massa, seolah² perdjjuangan parlementer adalah satu²nja bentuk perdjjuangan, adalah perdjjuangan yang terpenting dan mempunyai kemungkinan-kemungkinan yang tidak terbatas. Keadaan ini telah menyebabkan pimpinan sentral daripada Partai tidak menjiapkan Partai untuk mempertahankan diri terhadap tindakan² dan pengedjaran² baru yang mungkin datang. Inilah pula sebabnya, kenapa Partai kurang

siap menghadapi tindakan² pemerintahan reaksioner Sukiman dalam tahun 1951.

Kesimpulan : Tan Ling Djie-isme dilapangan politik adalah suatu aliran didalam Partai jang menge-tijlkan kekuatan massa dan terlalu membesarkan kekuatan reaksi, jang mengurangi program Partai, jang membikin perdjuaan klas buruh menjadi perdjuaan undang² dan perdjuaan parlementer se-mata², jang membikin klas buruh djauh dari soal² politik, dan semuanya ini berarti membikin PKI tidak mempertahankan kebebasan politiknya sendiri.

★

Apakah Tan Ling Djie-isme dilapangan ideologi ?

Tan Ling Djie-isme dilapangan ideologi bersumber pada subjektivisme. Ini dibuktikan oleh dua penyakit jang besar pengaruhnya pada Partai kita selama revolusi 1945 - 1948 sampai permulaan tahun 1951, penyakit oportunis kanan dan „kiri”, penyakit kapitulatorisme dan avonturisme. Keduanya ini bersumber pada dua penjelewengan ideologi, jaitu dogmatisme dan empirisme, jang ke-dua²nja subjektif, ke-dua²nja sama² beratsebelah.

Tan Ling Djie-isme adalah dogmatisme, karena apa jang dibatja dari buku atau apa jang didengar dari luarnegeri dengan begitu saja mau didjilap di Indonesia, dengan tidak melihat kondisi² jang ada di Indonesia. Usaha untuk dengan sungguh² mengetahui keadaan jang njata di Indonesia tidak diadakan.

Pada satu masa, ketika peperangan melawan agresi kolonial Belanda pertama tahun 1947 sedang menghebat, didalam Partai kita dan didalam Sajap Kiri dimana PKI tergabung ada andjuran untuk membikin indusko (industri-koperasi), jaitu koperasi daripada perusahaan keradjinantangan ketjil, berupa perusahaan tempe, perusahaan tahu, perusahaan ketjap dsb. Andjuran ini sumbernya dari Kawan Tan Ling Djie, dengan tidak didiskusikan terlebih dulu didalam pimpinan pusat Partai, tidak didiskusikan apakah itu indusko sebenarnya, sjarat² apa jang ada di Indonesia untuk melaksanakannya, bagaimana tjara pelaksanaannya, dan terutama bagaimana supaya kegiatan² jang digunakan untuk membikin koperasi² industri tidak mengurangi kekuatan berperang Rakjat, tetapi sebaliknya menambah kekuatan berperang. Satu fikiran dari satu orang, jang timbulnja mendadak, spontan, karena kebetulan baru habis membatja buku jang mentjeritakan tentang pentingnya koperasi industri, fikiran jang belum diudji dengan keadaan jang njata, telah berakibat sangat merugikan revolusi.

Andjuran indusko Kawan Tan Ling Djie telah menyebabkan banjak kader² Partai ngomong tentang indusko, tetapi begitu banjak jang ngomong tentang indusko, begitu banjak pula jang tidak mengerti apakah indusko, bagaimana melaksanakannya supaya dengan indusko bisa menguatkan revolusi dan bagaimana hubungannya de-

ngan pekerdjaan Partai. Dengan andjuran setjara beratsebelah tentang indusko ini, perhatian anggota dan kader² Partai dipindahkan dari persoalan² politik. Persoalan politik tinggal menjadi persoalan beberapa orang pemimpin besar. Dan jang paling menjedihkan lagi ialah, bahwa omong kosong jang banjak tentang indusko ini telah menjimpangkan fikiran kader² Partai dari tugas perdjuaan bersendjata, tugas melatih diri dilapangan gerilja, tugas beladjar memperbaiki sendjata jang rusak, tugas membikin sendjata sendiri, dsb. Setjara beratsebelah perhatian ditudjukan kepada pembikinan ketjap, pembikinan tahu, pembikinan tempe, pembikinan djamur, dsb. Jang lain² dianggap tidak penting. Hanya indusko jang paling penting, pembikinan ketjap paling penting, pembikinan tahu paling penting, pembikinan tempe paling penting.

Apakah kita menentang adanja kegiatan² untuk memperbesar produksi bahan makanan ? Samasekali tidak demikian ! Kita tjukup mengerti bahwa revolusi tidak mungkin menang djika makanan tentara dan Rakjat jang berdjuaan tidak terdjamin. Kita tidak mungkin menang dalam revolusi, djika kita tidak memperhatikan kepentingan langsung daripada Rakjat, seperti kebutuhan kaum tani akan tanah, kebutuhan Rakjat akan beras, minyak, garam, ikan asin, kajubakar, dsb. Jang kita tentang ialah, tjara mengambil dan menggunakan pengalaman dari luarnegeri jang se-

potong² dan tidak kritis, tidak menyesuaikan dengan kebutuhan kongkrit daripada revolusi kita, tidak melihat hubungan sesuatu dengan hubungan kegiatan revolusi keseluruhannya, terutama tidak melihat hubungannya dengan perdjuaan bersendjata Rakjat.

Adalah djuga pandangan dogmatis Kawan Tan Ling Djie jang menyebabkan ia menggunakan kenja-taan² di Djerman dan di Eropa Timur, jang menundjukkan bahwa tidak selamanya Partai klas buruh memakai nama „Partai Komunis”, dalam membela Partai Sosialisnja. Ia mendasarkan kesimpulannya kepada apa jang dilihatnja diluar Indonesia dan tidak kepada analisa keadaan jang njata di Indonesia.

Tan Ling Djie-isme adalah empirisme, karena tidak mementingkan pekerdjaan dilapangan mempertinggi teori anggota² Partai. Beladjar teori dianggap tidak penting, dianggap tidak praktis. Jang penting bukan membatja buku dan mengerti dalil² revolusioner dari Marx, Engels, Lenin dan Stalin. Jang penting ialah mengetahui berapa harga telur bebek, harga beras, harga kain belatju, agar dengan mengetahui harga semuanya ini kita bisa membantu Rakjat untuk memperdjuaan kepentingannya. Rakjat bukan mau dalil² Marxis-Leninis tapi mau perbaikan nasib, mau tahu, mau djamur, mau ketjap, tempe, dsb. Demikianlah beberapa utjapan jang sering keluar dari mulut Kawan Tan Ling Djie selama revolusi. Kader² sering ketjewa kalau menanjakan arti da-

ripada tulisan Lenin, misalnja. Mereka sering ketjewa karena menda-pat djawab bahwa isi buku itu tidak penting. Pertanyaan ini terus dipu-tar oleh Kawan Tan Ling Djie kearah pemitjaraan tentang „soal² praktis”. Seqlah-olah teori bukan soal praktis bagi kader Partai jang ambil bagian dalam revolusi.

Apakah dengan ini berarti kita menentang praktek dan menentang diperhatikannja kebutuhan² lang-sung daripada Rakjat? Samasekali tidak demikian, malahan kita meneng-hendaki praktek lebih banjak dan memperhatikan kebutuhan lang-sung daripada Rakjat lebih sunguh². Jang kita tentang jalah apa jang beratsebelah, sehingga menge-tjilkan dan meremehkan teori se-bagai pedoman dalam pekerdjaan praktis. Pendeknja Kawan Tan Ling Djie tidak menanamkan pen-tingnja rol teori untuk perdjuaan revolusioner, dia mengetjilkan rol teori, dia meremehkan rol teori dan tempo² dia mengedjek anggota² Partai jang mau beladjar teori. Ki-ra² pada pertengahan tahun 1950 sebagian anggota Central Comite mengemukakan tentang pentingnja menerbitkan madjalah *Bintang Merah* agar dapat mempertinggi teori Partai dan dapat menghim-pun seluruh Partai jang ketika itu tidak merasa adanja pimpinan sen-tral daripada Partai. Kawan Tan Ling Djie tidak menerima usul ini dan lebih mementingkan madjalah jang „bersifat umum”, jang diter-bitkan oleh fraksi Partai dalam parlemen, dimana didalamnya ba-njak ditulis tentang per-undang²an.

Tetapi untung, bahwa walaupun masih banjak kekurangan²nja, ma-djalah *Bintang Merah* toch achir-nja terbit djuga dan oleh seluruh Partai dirasakan betapa pentingnja, penting dalam meninggikan tingkat teori anggota Partai dan penting dalam memusatkan seluruh Partai pada satu pimpinan sentral.

Akibat daripada dua ideologi subjektivis, jaitu dogmatisme dan empirisme, Partai kita terumbang-ambing diantara dua penjakit. Sub-jektivisme telah menjebakkan Par-tai kita tidak bisa mengambil sikap jang tepat, sikap jang objektif, jang benar menurut ilmu. Dalam satu hal Partai kita membikin kesala-han² mendjalankan politik kanan, politik reformis, berdjalan dibela-kang massa jang sudah lebih ma-dju. Tetapi dalam hal lain Partai kita membikin kesalahan „kiri”, mendjalankan avonturisme, berdja-lan djauh dimuka massa jang masih terbelakang. Oleh karena itulah, se-djarah Partai kita selama Tan Ling Djie-isme berkuasa adalah sedja-rah kesalahan² kanan dan „kiri” se-kaligus, sedjarah kapitulatorisme dan avonturisme ber-sama².

Kesimpulan : Tan Ling Djie-is-me dilapangan ideologi adalah subjektivisme, adalah aliran dog-matis dan empiris didalam Partai, jang telah menjebakkan Partai membikin kesalahan² kanan dan „kiri” jang sangat merusak per-tumbuhan Partai dan pertumbuhan gerakan revolusioner.

★
Ada kawan² jang bertanja : Ka-rena Kawan Tan Ling Djie sudah

begitu besar kesalahannja dan Tan Ling Djie-isme sudah menimbul-kan kerusakan² besar didalam Par-tai, mengapa Central Comite da-lam sidangnya bulan Oktober tahun 1953 hanja mengeluarkan Kawan Tan Ling Djie dari Central Comite dan tidak dari keanggotaan Partai samasekali? Satu²nja alasan kena-pa putusan ini jang diambil jalah karena Kawan Tan Ling Djie me-nerima putusan Central Comite dan berdjandji untuk memperbaiki semua kesalahannja. Ini diutja-pkannja dalam sumpah ketika me-rima putusan Central Comite. Pu-tusan Central Comite adalah putu-

san jang tepat, karena djika sese-orang sudah mengakui kesalahannja dan berdjandji untuk memper-baiki kesalahannja, maka kesem-patan untuk membuktikan djandji-nja harus diberikan kepadanya. Djika Kawan Tan Ling Djie dike-luarkan samasekali dari Partai, ma-ka berarti kepadanya tidak diberi kesempatan untuk memperbaiki kesalahannja sebagai anggota Par-tai.

Demikianlah dengan singkat Tan Ling Djie-isme pada umumnja dan Tan Ling Djie-isme dilapangan or-ganisasi, politik dan ideologi.

Likwidasi Tan Ling Djie-isme !

Konstitusi Partai Komunis Indonesia (P. K. I.)

Program Umum

Partai Komunis Indonesia (PKI) ialah barisan depan yang terorganisasi dan bentuk organisasi kelas yang tertinggi daripada kelas proletar Indonesia. PKI mewakili kepentingan² nasional dan Rakyat Indonesia. Dalam tingkat sekarang PKI berdjuaug untuk mentjiptakan sistim Demokrasi Rakyat di Indonesia, sedangkan tudjuannja yang lebih landjut ialah mewujudkan masyarakat Sosialis sebagai tingkat permulaan daripada masyarakat Komunis di Indonesia.

Seluruh pekerdjaan PKI didasarkan atas teori² Marx, Engels, Lenin, Stalin dan Fikiran Mao Tse-tung serta Koreksi Besar Musso. PKI berdjuaug melawan tiap fikiran yang tidak kritis, melawan dogmatisme dan empirisme. Dengan berdasarkan materialisme dialektik dan materialisme histori Marx, PKI menerima setjara kritis peninggalan² sedjarah Indonesia maupun luarnegeri dan menentang pandangan dunia idealisme atau materialisme mekanik.

Karena Indonesia adalah setengah-djadjahan dan setengah-feodal; karena tenaga penggerak revolusi Indonesia adalah kelas buruh, kaum tani, kelas burdjuis ketjil dan elemen² demokratis lainnja yang dirugikan oleh imperialisme; karena di Indonesia sudah ada Partai Komunis yang makin lama bertambah kuat dan berpengaruh; dan karena keadaan² internasional sekarang; semuanya ini menentukan bahwa revolusi Indonesia dalam tingkat sekarang adalah revolusi burdjuis-

demokratis type baru atau revolusi burdjuis-demokratis dalam zaman imperialisme dan zaman revolusi proletar dunia. Revolusi Indonesia dalam tingkat sekarang adalah revolusi Demokrasi Rakyat, yaitu revolusi daripada massa Rakyat yang luas, yang dipimpin oleh proletariat, dan ditudjukan untuk melawan imperialisme, feodalisme dan kaum burdjuis komprador. Revolusi Indonesia mempunyai banjak sekutu didalam- dan diluarnegeri. Karena itu kewadajiban PKI dalam tingkat sekarang ialah: *kedalam*, mengorganisasi dan mempersatukan kaum buruh, kaum tani, kaum intelektual, pengusaha ketjil, pengusaha nasional, warganegara keturunan asing, semua sukubangsa dan semua elemen anti-imperialis dan anti-feodal; *keluar*, bersatu dengan proletariat internasional, dengan semua Rakyat yang tertindas, bangsa² yang terdjadjah dan nasion² yang memandang kita sederadja, yang mentjintai kemerdekaan nasional, demokrasi dan perdamaian dunia. Semuanya ini adalah untuk memajukan Indonesia dari suatu negeri setengah-djadjahan dan setengah-feodal menjadi negeri merdeka, demokratis, makmur dan maju, untuk mengganti pemerintah tuan² feodal dan komprador dan mentjiptakan pemerintah Rakyat, pemerintah Demokrasi Rakyat. Pemerintah Demokrasi Rakyat adalah pemerintah yang mendasarkan dirinja atas massa, suatu pemerintah front persatuan nasional yang dibentuk atas dasar persekutuan kaum buruh dan kaum tani dibawah pimpinan kelas buruh. Mengingat terbelakangnja negeri kita, maka pemerintah Demokrasi Rakyat ini tidak merupakan pemerintah diktatur proletariat melainkan pemerintah diktatur Rakyat. Ia tidak melaksanakan perubahan² sosialis melainkan perubahan² demokratis. Pemerintah Demokrasi Rakyat adalah pemerintah yang mampu mempersatukan semua tenaga anti-feodal dan anti-imperialis, yang mampu memberikan tanah dengan tjuma² kepada kaum tani, yang mampu mendjamin hak² demokrasi dan mendjamin kebebasan beragama bagi Rakyat; suatu pemerintah yang mampu membela industri dan perdagangan nasional terhadap persaingan asing, yang mampu meninggikan tingkat hidup materiil kaum buruh dan menghapuskan pengangguran. Dengan singkat, pemerintah Demokrasi Rakyat adalah pemerintah Rakyat yang mampu mendjamin kemerdekaan nasional serta perkembangannja melalui djalan demokrasi dan kemandjuan.

Selanjutnja, djika revolusi Indonesia yang bersifat nasional dan demokratis sudah mentjapai kemenangan sepenuhnya, kewadajiban PKI nanti ialah mengambil tindakan² yang diperlukan untuk mewujudkan sistim Sosialisme sebagai tingkat permulaan daripada sistim Komunisme

di Indonesia, sesuai dengan kebutuhan perkembangan sosial dan ekonomi Indonesia serta sesuai dengan kehendak Rakjat Indonesia.

Indonesia jang setengah-djadjahan dan setengah-feodal adalah negeri kepulauan jang luas, jang banjak penduduknja tetapi tidak merata dan terdiri dari beberapa banjak sukubangsa dan jang kemadjuannja tidak sama. Disatu fihak, massa Rakjat Indonesia, terutama kaum buruh dan kaum tani, mempunjai tradisi revolusioner dalam perjuangan jang perwira; difihak lain, terdapat rintangan jang sangat besar jang menghalangi djalannja revolusi. Faktor² inilah jang menentukan perkembangan jang tidak sama daripada revolusi Indonesia, menjejatkan revolusi memakan waktu lama dan bersifat pelik.

Perjuangan jang perwira dari Rakjat Indonesia dibuktikan oleh perlawanan² Rakjat terhadap pendjadjahan Belanda dengan adanya Perang Banten, Perang Timor, Perang Tondano, Perang Diponegoro, Perang Ambon, Perang Bugis, Perang Bondjol, Perang Palembang, Perang Bandjar, Perang Atjeh, Perang Batak, Perang Lombok dan lain², pemberontakan Rakjat tahun 1926, pemberontakan „Zeven Provinciën”, perlawanan terhadap fasis Djepang, diantaranya di Blitar dan Singaparna dan perlawanan terhadap provokasi Madiun. Revolusi Agustus 1945 dengan perlawanan² terhadap perang² kolonial jang diadakan oleh Belanda adalah merupakan puntjak daripada perjuangan perwira jang memberikan tradisi revolusioner jang paling luas dan mendalam kepada seluruh Rakjat Indonesia. Tetapi Revolusi Agustus 1945 telah gagal, terutama karena massa tani jang ber-djuta² tidak dibangkitkan dan ditarik kedalam revolusi, disamping karena pengchianatan burdjuasi komprador. Klas buruh pada waktu itu kurang sadar akan rolnja sebagai pemimpin revolusi — PKI sebagai Partai klas proletar telah kehilangan kebebasannja dalam lapangan politik, ideologi dan organisasi. PKI pada waktu itu kurang faham akan watak khusus daripada revolusi Indonesia dan kurang faham akan hakekat daripada front persatuan nasional.

Pekerdjaan Partai sekarang adalah berat dan pelik. Masaalah jang langsung dan segera kita hadapi ialah masaalah penggalangan front persatuan nasional jang berbasiskan persekutuan kaum buruh dan kaum tani, dan masaalah pembangunan Partai. Sebab itu, bekerdja dikalangan kaum buruh dan kaum tani adalah bentuk kegiatan jang terpenting dan pokok daripada Partai. Anggota² Partai harus memimpin aksi² jang mengenai kepentingan langsung dari massa serta memberikan pendjelasan² jang terus-menerus, dengan tidak djemu², dengan sistematik kepada massa Rakjat banjak (kaum buruh, kaum

tani, pradjurit, kaum intelektual, kaum pengusaha ketjil, pengusaha rasional dan golongan² Rakjat jang demokratis lainnja) supaya mereka ini bisa dipisahkan dari kaum burdjuis komprador dan kaum tuantanah jang berhubungan erat dengan kekuasaan imperialisme. Luka² Partai sebagai akibat kesalahan² Partai diwaktu jang lampau dan sebagai akibat provokasi Madiun harus dapat segera disembuhkan, supaya Partai dapat tetap memegang kebebasannja dalam lapangan politik, ideologi dan organisasi, sehingga dapat mewujudkan rol memimpin daripada klas buruh dalam front persatuan nasional dan dapat memperkuat front persatuan nasional pada umumnja. Dengan mengingat sifat² khusus daripada revolusi Indonesia, maka PKI didalam perjalanannya revolusi jang lama harus mempunjai tjukup keberanian, keuletan, pengalaman dan keahlian dalam memobilisasi dan mengorganisasi Rakjat jang ber-djuta², harus bisa mengatasi semua kesulitan dan rintangan² serta menghindarkan diri dari bentjana² jang mungkin datang untuk madju kemuka kearah tudjuannja, dan bersamaan dengan itu tidak henti²nja memperbadja barisan sendiri.

Dalam perjuangan revolusioner, PKI harus berusaha mendjadi kern daripada semua organisasi massa revolusioner. PKI djuga harus melakukan perjuangan jang tidak mengenal ampun melawan aktivitas didalam dan diluar Partai jang bermaksud merusak revolusi dengan djalan memetjah-belah persatuan klas buruh dan memetjah persekutuan antara klas² jang revolusioner.

Untuk perkembangan Partai dan untuk memperkuat revolusi Indonesia, PKI harus melakukan perjuangan jang tidak mengenal ampun, diluar maupun didalam Partai, terhadap oportunisme „kiri” dan kanan. Perjuangan jang memakan waktu lama, bisa menimbulkan bahaya, bahwa orang² jang lemah dalam teori dan tidak berkarakter akan mendjalankan politik kapitulasi atau avonturisme. Pengalaman revolusi Indonesia menunjukkan bahwa penjakit oportunisme, penjakit kapitulasi dan avonturisme, adalah musuh² revolusi jang berbahaja. Supaja stabil dan kuat, PKI harus melakukan perjuangan jang tepat dan tidak mengenal ampun terhadap anasir berbahaja ini, dan mereka jang tidak mau memperbaiki kesalahannja harus dipetjat dari Partai.

PKI tidak boleh me-nutup²i kesalahan² dan kekurangan² dalam pekerdjaannja. PKI harus terus-menerus memeriksa kesalahan² dan kekurangan²nja dengan djalan mengadakan kritik dan oto-kritik jang tadjam, dengan demikian dapatlah dikoreksi tepat pada waktunya dan dapat mendidik anggota² dan kader²nja. PKI menentang sikap sombong, sikap jang tidak mau mengakui kesalahan² dan takut pada kritik dan oto-kritik.

Kaum Komunis Indonesia harus mentjurahkan segenap tenaga dan pikirannya untuk mengabdikan kepada Rakjat. Kaum Komunis Indonesia harus mengadakan hubungan² yang luas dengan massa buruh, kaum tani dan semua Rakjat revolusioner lainnya serta terus-menerus mentjurahkan perhatiannya untuk memperkuat dan meluaskan hubungan-hubungan ini. Tiap² anggota Partai harus mengerti bahwa kepentingan² Partai adalah sama dengan kepentingan² Rakjat, dan bahwa tanggungjawab terhadap Partai adalah sama dengan tanggungjawab terhadap Rakjat. Tiap² anggota Partai harus memperhatikan dengan teliti suara Rakjat, mengerti kebutuhan²nya yang urgen dan membantu mereka berorganisasi untuk memperjuangkan kebutuhan²nya. Tiap² anggota Partai harus senantiasa bersedia untuk beladjar dari massa Rakjat dan, bersamaan dengan itu, dengan tidak djemu²nya senantiasa bersedia mendidik Rakjat dalam semangat revolusioner untuk membangkitkan dan meninggikan kesedarannya. PKI harus yakin bahwa terpisah dari Rakjat berarti bahaya. PKI harus senantiasa mengawasi, mentjegah dan memberantas adanya penyakit membuntut, komandoisme, politik tutup-pintu, politik isolasi, bapakisme, individualisme, liberalisme, birokrasi, mengintrig, kontjoisme, dan militerisme, yang semuanya ini mengasingkan Partai dari massa.

PKI diorganisasi atas dasar sentralisme-demokratis sebagai organisasi yang bersatu dan militant, dipadu dengan disiplin yang berdasar keinsjafan yang berlaku untuk semua anggotanya.

Kekuatan PKI terletak didalam solidaritetnya yang teguh, dalam kesatuan kemauannya dan kesatuan aksinya. Tidak boleh ada perbuatan yang menjeleweng dari Konstitusi dan Program Partai, tidak boleh merusak disiplin Partai atau berusaha kearah otonomisme, faksionalisme atau bermuka-dua. PKI harus senantiasa mendjamin bahwa setiap perusak Konstitusi Partai, Program Partai dan disiplin Partai segera dipetjat dari Partai.

PKI mengharap agar tiap anggotanya bekerdja aktif dan sedia berkorban dengan militant untuk mewujudkan Program dan putusan² Partai guna mentjapai kebebasan dan kebahagiaan nasion dan Rakjat Indonesia.

PKI adalah partai yang berorientasi kearah pembangunan sosialisme dan komunisme. PKI harus terus-menerus memperjuangkan dan memperdalam kesedarannya akan pentingnya perjuangan ini. PKI harus senantiasa mendjamin bahwa setiap perusak Konstitusi Partai, Program Partai dan disiplin Partai segera dipetjat dari Partai. PKI harus senantiasa mendjamin bahwa setiap perusak Konstitusi Partai, Program Partai dan disiplin Partai segera dipetjat dari Partai.

Bab I

Bendera, Lambang, Lagu dan Sumpah Partai

Fasal 1. Bendera Partai berwarna merah, berukuran pandjang dan lebar 3 : 2, dengan palu-arit berwarna kuning disudut kiri atas dalam ruangan seperenam luas bendera.

Fasal 2. Lambang Partai adalah sbb. :

- Bintang merah berujung lima dengan palu-arit di-tengah²;
- Bendera nasional Merah-Putih diatasnya;
- Padi dan kapas dikanan-kirinya; dan
- nama PKI sebagai singkatan resmi Partai Komunis Indonesia dibagian bawah.

Fasal 3. Lagu Partai ialah lagu Internasional.

Fasal 4. Sumpah Partai adalah sbb. :

„Saja,, menjatakan persetudjuan saja pada Program dan Konstitusi Partai, dan dengan ini menjatakan kesediaan saja untuk mendjadi tjalon-anggota/anggota PKI.

„Saja bersumpah akan memenuhi semua kewadajiban Partai; memelihara kesatuan Partai; melaksanakan putusan² Partai; mendjadi tjontoh dalam perdjungan untuk tanahair dan Rakjat; berusaha mendjadi tjontoh dalam kehidupan sehari-hari; meneguhkan hubungan massa dengan Partai; berusaha memperdalam kesedaran dan menguasai prinsip Marxisme-Leninisme; berterus-terang dan djudjur kepada Partai; mentaati disiplin Partai; mendjaga keselamatan Partai.

„Demikianlah pernjavaan dan sumpah saja kepada Partai Komunis Indonesia, Partai yang saja djundjung tinggi dan saja tjintai”.

Sumpah ini diutjapkan pada saat seseorang masuk mendjadi tjalon-anggota Partai dan pada saat seseorang tjalon-anggota disahkan mendjadi anggota Partai.

Bab II

Keanggotaan

Fasal 5. Jang dapat diterima mendjadi anggota Partai ialah setiap warganegara jang sudah berumur 18 tahun, jang menjtudjui

Program dan Konstitusi Partai, masuk dan bekerja aktif disalah satu organisasi Partai, taat kepada putusan² Partai dan membayar uang pangkal dan iuran Partai, mengundungi rapat² dan kursus² Partai serta membuat penerbitan² Partai.

Fasal 6. Kewajiban² anggota Partai adalah sebagai berikut :

- a. Berusaha mempertinggi kesedarannya dan memperdalam pengertian dasar² daripada teori² Marx, Engels, Lenin, Stalin dan Fikiran Mao Tse-tung serta Koreksi Besar Musso ;
- b. Sungguh² menjalankan disiplin Partai, ambil bagian yang aktif dalam kehidupan politik intern-Partai dan dalam gerakan revolusioner di Indonesia, melaksanakan dengan sungguh² politik serta putusan² Partai dan menentang segala sesuatu didalam maupun diluar Partai yang membahayakan kepentingan² Partai; mengembangkan selfkritik dan kritik dari bawah; mengemukakan kekurangan² dan mengatasinya; menentang kepuasan-diri yang berlebih²an dan kesombongan karena mendapat hasil² dalam pekerjaan;
- c. Mengabdikan kepada Rakyat banyak, mengkonsolidasi hubungan² Partai dengan mereka, mempeladjar dan melaporkan tepat pada waktunya kehendak² mereka kepada Partai serta menjelaskan politik Partai kepada mereka;
- d. Menjadi tjontoh dalam menjalankan disiplin organisasi² revolusioner, menguasai garis pekerjaannya dan menjadi teladan dalam berbagai lapangan pekerjaan revolusioner.

Fasal 7. Hak² anggota Partai adalah sebagai berikut :

- a. Ambil bagian dalam diskusi² yang bebas dan luas tentang masalah² pelaksanaan politik Partai dalam rapat² Partai dan penerbitan² Partai;
- b. Memilih dan dipilih didalam Partai;
- c. Mengajukan usul² atau keterangan² kepada tiap organisasi Partai, sampai kepada Central Komite (CC);
- d. Mengkritik tiap fungsionaris Partai dalam rapat² Partai.

Fasal 8. Keanggotaan Partai berlaku hanya atas perseorangan sesuai dengan tjara² mengatur penerimaan anggota sebagai berikut:

- a. Kaum buruh, buruhtani, tanimiskin, kaum miskin kota, atau pradjurit hanya dapat menjadi anggota Partai atas tanggungan 2 orang anggota Partai, dan sesudah diterima oleh putusan rapat Grup dan rapat Resort serta disahkan oleh Seksi Komite (Secom), dan sesudah melalui masa-tjalon selama 6 bulan.
- b. Tanisedang, pegawai kantor, kaum intelektual atau pekerja merdeka (dokter, advokat dll.), hanya dapat menjadi anggota

Partai atas tanggungan 2 orang anggota Partai yang salah seorang diantaranya sudah menjadi anggota lebih dari 1 tahun terus-menerus, dan sudah diterima oleh putusan rapat Grup dan rapat Resort serta disahkan oleh Secom, dan sesudah melalui masa-tjalon selama 1 tahun.

- c. Seseorang yang kedudukan sosialnya lain daripada yang tertantun dalam a atau b diatas hanya dapat menjadi anggota Partai atas tanggungan 2 orang anggota Partai, yang salah seorang diantaranya sudah menjadi anggota lebih dari 3 tahun terus-menerus, dan sudah diterima oleh putusan rapat Grup dan rapat Resort serta disahkan oleh Secom, dan sesudah melalui masa-tjalon selama 2 tahun.

- d. Anggota biasa dari partai politik lain yang sudah keluar dan akan masuk Partai kita hanya dapat menjadi anggota Partai atas tanggungan 2 orang anggota Partai yang salah seorang diantaranya sudah menjadi anggota lebih dari 3 tahun terus-menerus dan sesudah diterima oleh putusan rapat Grup dan rapat Resort serta disahkan oleh Secom.

Untuk anggota pengurus daerah dari partai politik lain yang sudah keluar dan akan masuk Partai kita, salah seorang dari 2 penanggungnya harus sudah menjadi anggota Partai lebih dari 5 tahun terus-menerus, dan penanggungnya harus disetujui oleh rapat Grup dan rapat Resort dan disahkan oleh Provinsi Komite (Provcom).

Untuk anggota pengurus yang mempunyai kedudukan tinggi (pengurus pusat) dari partai politik lain yang sudah keluar dan masuk kedalam Partai kita, pensahannya harus oleh CC. Dalam semua keadaan tersebut, dibutuhkan masa-tjalon selama 2 tahun.

Fasal 9. Setiap anggota Partai yang menanggung seseorang yang akan menjadi tjalon-anggota Partai harus memberikan keterangan yang bertanggungjawab dan benar kepada Partai tentang ideologi, karakter dan riwayat hidup dari orang yang bersangkutan, dan sebelum mengusulkan harus memberi keterangan tentang Konstitusi, Program dan politik Partai kepada orang tsb. Tiap² orang yang mau masuk Partai harus mengajukan permintaan dengan mengisi formulir yang sudah ditentukan oleh Partai.

Sebelum mengambil putusan atau mensahkan penerimaan seseorang tjalon-anggota, Komite Partai yang bersangkutan akan menunjuk fungsionaris Partai untuk bertukar pikiran se-luas²nya dengan orang yang mau menjadi tjalon-anggota itu supaya dapat mengetahui dan memeriksanya setjara teliti.

Fasal 10. Dalam keadaan istimewa, Secom dan Comite² Partai yang lebih tinggi bisa langsung menerima anggota baru.

Fasal 11. Maksud daripada masa-tjalon ialah untuk memberi didikan permulaan daripada Partai kepada tjalon-anggota dan djuga untuk mendjamin adanja pengawasan oleh organisasi² Partai terhadap kwalitet politik tjalon-anggota tersebut. Kewadajiban² dan hak² tjalon-anggota adalah sama dengan anggota Partai, hanja sadja mereka tidak berhak untuk memilih, dipilih dan tidak mempunyai hak suara dalam mengambil putusan.

Fasal 12. Setelah masa-tjalon selesai, penerimaan mendjadi anggota ditetapkan oleh rapat Grup dan rapat Resort serta disahkan oleh Secom. Bisa djuga Comite Partai memperpanjang atau memperpendek masa-tjalon dari seseorang tjalon-anggota yang berada didalam lingkungannya, berdasarkan belum atau sudah dipenuhinja sjarat² keanggotaan Partai.

Kedudukan tjalon-anggota bisa ditjabut apabila ternjata selama masa-tjalon ia tidak memenuhi sjarat untuk mendjadi anggota Partai.

Fasal 13. Usia keanggotaan Partai dihitung sedjak tanggal penetapan penerimaan dari tjalon-anggota mendjadi anggota Partai.

Fasal 14. Djika seorang anggota atau tjalon-anggota pindah dari satu tempat ketempat yang lain, ia harus mendjadi anggota atau tjalon-anggota dari organisasi Partai ditempat itu dengan memberikan surat keterangan dari Comite Partai yang ditinggalkan.

Fasal 15. Permintaan berhenti sebagai anggota atau tjalon-anggota harus disertai alasan²nja dan setjara resmi diadjukan kepada Kepala Grup dan oleh Kepala Grup diteruskan kepada Resort Comite (Recom) yang akan memutuskan dalam rapat Resort untuk menghapuskan nama orang tersebut dari daftar keanggotaan Partai, dan tindakan ini harus dilaporkan kepada Comite Partai yang langsung diatasnja untuk ditjatat.

Fasal 16. Anggota atau tjalon-anggota yang dalam tempo 6 bulan, sesudah diperingatkan tetap tidak ambil bagian dalam kehidupan Partai, tidak mendjalankan pekerdjaan Partai atau tidak membayar iuran Partai sonder alasan yang sah, dapat dianggap otomatis keluar dari Partai, dan putusan untuk menghapuskan namanja dari daftar keanggotaan Partai dilakukan oleh rapat Grup dan kemudian oleh rapat Resort, dan tindakan ini dilaporkan kepada Comite Partai yang langsung diatasnja untuk disahkan.

Fasal 17. Pemetjatan anggota atau tjalon-anggota harus didiskusikan dan diputuskan oleh rapat Grup dan kemudian oleh rapat

Resort dimana anggota tersebut tergabung dan diberi kesempatan membela diri; putusan hanja berlaku setelah disahkan oleh Secom. Dalam keadaan yang khusus, Comite Partai diatas Resort bisa mengambil tindakan untuk memetjat anggota atau tjalon-anggota, tetapi tindakan sematjam itu baru berlaku sesudah mendapat persetujuan dari Comite Partai yang langsung diatasnja.

Pemberhentian dari Comite Partai atau pemetjatan sebagai anggota Partai daripada seorang anggota Comite Partai harus diputuskan oleh rapat Pleno Comite Partai yang bersangkutan dengan $\frac{2}{3}$ djumlah suara yang berhak memutuskan.

Bab III

Susunan organisasi Partai

Fasal 18. Susunan organisasi Partai berdasarkan sentralisme-demokratis, artinja sentralisme yang berdasarkan demokrasi dan demokrasi dibawah pimpinan yang dipusatkan.

Dasar² yang pokok adalah sebagai berikut :

- Semua badan pimpinan Partai dari bawah sampai keatas harus dipilih;
- Semua badan pimpinan Partai harus memberi laporan pada waktu yang tertentu kepada organisasi Partai yang memilihnja;
- Setiap anggota Partai harus tunduk kepada putusan² organisasi Partai dimana ia tergabung; djumlah tersedikit (minoriti) harus tunduk kepada djumlah terbanjak (majoriti); organisasi Partai bawahan harus tunduk kepada organisasi Partai diatasnja dan segenap bagian daripada organisasi Partai harus tunduk kepada CC;
- Disiplin Partai harus didjalankan dengan sungguh² dan putusan² Partai harus dilaksanakan dengan tidak bersjarat.

Fasal 19. Organisasi Partai didirikan atas dasar pembagian² geografi atau tjabang² produksi.

Organisasi yang mengatur pekerdjaan Partai disesuatu daerah tertentu adalah badan tertinggi daripada semua organisasi² Partai dalam daerah itu.

Organisasi yang mengatur pekerdjaan Partai disesuatu tjabang produksi adalah badan tertinggi daripada semua organisasi Partai dalam tjabang produksi itu.

Fasal 20. Susunan organisasi Partai adalah sebagai berikut :

- Untuk seluruh Indonesia ada Kongres Nasional Partai, Central Comite (CC) dan Konferensi Nasional Partai.

- b. Untuk tiap Provinsi ada organisasi Provinsi Partai, Konferensi Provinsi Partai dan Provinsi Komite (Provcom).
- c. Untuk ibukota RI (Jakarta Raya) ada organisasi Partai Jakarta Raya, Konferensi Partai Jakarta Raya dan Komite PKI Jakarta Raya yang kedudukannya sama dengan Provcom.
- d. Untuk Kabupaten dan Kota Besar ada Seksi Partai, Konferensi Seksi Partai dan Seksi Komite (Secom).
- e. Untuk Kecamatan dan Kota Kecil ada Subseksi Partai, Konferensi Subseksi Partai dan Subseksi Komite (Subsecom).
- f. Untuk pabrik, tambang, desa (kelurahan), perusahaan, kantor, sekolah ada Resort Partai, Rapat Resort dan Resort Komite (Recom) atau Resort Besar Partai, Konferensi Resort Besar dan Resort Komite Besar (Recom Besar).
Resort dibagi dalam Grup² yang terdiri dari se-banyak²nja 7 orang yang pekerjaan atau tempat tinggalnya berdekatan.

Fasal 21. Pimpinan tertinggi dari Resort Partai adalah Rapat Resort. Pimpinan tertinggi dari Resort Besar, Subseksi, Seksi dan Provinsi ialah Konferensi dari masing² daerah tersebut. Pimpinan tertinggi dari seluruh Partai ialah Kongres Nasional Partai.

Diantara masa dua rapat Resort, dua Konferensi Partai dan diantara Kongres Nasional Partai, Komite² Partai yang dipilih olehnya adalah badan pimpinan tertinggi dari organisasi² Partai yang sesuai dengan tingkatannya masing².

Fasal 22. Semua badan pimpinan Partai harus dipilih :

- a. CC dipilih oleh Kongres Nasional Partai.
- b. Provcom, Secom dan Subsecom dipilih oleh Konferensi² Partai daerah masing².
- c. Recom dipilih oleh Rapat Resort, dan Recom Besar dipilih oleh Konferensi Resort Besar.

Dimana keadaan tidak mengizinkan untuk mengadakan pemilihan, badan² pimpinan Partai dapat dibentuk oleh Komite yang lebih tinggi.

Fasal 23. Pemilihan² Komite² Partai bisa setjara tertulis dan rahasia atau setjara terbuka dari daftar tjalon², dengan djaminan, bahwa pemilih² berhak mengkritik dan mengganti setiap tjalon dalam daftar.

Fasal 24. Untuk menjampaikan atau mendiskusikan putusan² yang penting dari organisasi² Partai yang lebih tinggi, atau untuk meninjau kembali atau merentjanakan pekerjaannya, setiap organisasi Partai dapat mengadakan berbagai matjam rapat² dengan kader atau dengan anggota²nja yang aktif.

Fasal 25. Setiap anggota Partai boleh berdiskusi dalam Partai dan rapat² Partai setjara bebas dan luas untuk menjatakan pendapatnya terhadap politik Partai dan terhadap berbagai soal sebelum diambil putusan². Tetapi sesudah diputuskan, putusan itu harus ditaati dan dilaksanakan sonder sjarat.

Fasal 26. Badan² pimpinan organisasi² Partai dari semua tingkat harus melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan dasar² demokrasi intern Partai. Hanya dengan demikian ada kemungkinan untuk mengembangkan inisiatif revolusioner dan kekuatan mental dari anggota Partai, untuk mempunyai disiplin Partai yang berdasarkan kesadaran dan bukan disiplin setjara mesin, untuk mendjamin adanya pimpinan Partai yang benar dan untuk mempertahankan dan mengkonsolidasi sentralisme yang berdasarkan demokrasi. Tetapi dalam menjalankan ini, segenap badan² pimpinan organisasi² Partai dari semua tingkat harus waspada terhadap setiap usaha yang dapat melemahkan sentralisme intern Partai dan tidak boleh keliru memahami demokrasi intern Partai, yang sesuai dan berguna untuk aksi yang dipusatkan, dengan tendens² anarkisme (tindakan otonomisme dan ultra-demokrasi).

Fasal 27. Untuk mendjamin agar demokrasi intern Partai berdjalan diatas garis yang menguntungkan perdjuaan Partai, dan tidak mengurangi kemauan berdjuaan atau solidaritet berdjuaan dalam keadaan genting, agar tidak digunakan oleh tukang² sabot, oleh anasir² anti-Partai atau kaum faksionalis yang mungkin ada untuk merugikan atau memetjah Partai, agar tidak dipergunakan oleh beberapa orang untuk mendapat keuntungan bagi diri-sendiri berhubung dengan masih lemahnya ideologi daripada djumlah terbanjak didalam Partai, maka sjarat² dibawah ini harus dipenuhi, djika hendak meninjau kembali atau mengadakan diskusi setjara luas dan meliputi se-gala²nja tentang politik Partai mengenai soal² nasional atau lokal :

- a. Apabila waktu mengizinkan, dengan perkataan lain, keadaan objektif tidak menunjukkan kegentingan;
- b. Harus diputuskan oleh CC Partai atau oleh Komite² daerah;
- c. Harus diusulkan oleh djumlah terbanjak daripada organisasi² bawahan atau oleh organisasi Partai yang lebih tinggi.

Fasal 28. Organisasi² Partai dari semua tingkat harus mengawasi harian² dan madjalah² yang ada dibawah pimpinannya supaya mempopulerkan putusan² dan politik dari organisasi Partai yang lebih tinggi dan mempopulerkan penerbitan² CC.

Penerbitan² daerah harus dengan persetujuan CC.

Fasal 29. Sebelum CC membikin keterangan atau putusan, bagian² atau organisasi Partai bawahan atau orang²nja yang bertanggungjawab tidak boleh semaunya sendiri membikin keterangan atau menyatakan pendapat tentang sesuatu soal kenegaraan yang bersifat nasional, walaupun seseorang diperbolehkan mendiskusikan dan mengajukan pendapat kepada CC. Adapun terhadap soal² lokal, organisasi Partai lokal berhak mengambil putusan² sendiri, asalkan tidak bertentangan dengan putusan dari organisasi Partai yang lebih tinggi atau dengan CC.

Fasal 30. Organisasi Partai yang baru didirikan harus dapat pen-
sahan dari organisasi Partai yang lebih tinggi dalam mana ia termasuk.

Fasal 31. Untuk mengadakan pembagian pekerdjaan yang praktis, Komite Partai mulai dari Subsecom sampai ke Provcom meng-
adakan Bagian², sedang di CC mengadakan Departemen², di-
sesuaikan dengan keadaan, untuk mengurus berbagai lapangan
pekerdjaan Partai, misalnja membentuk Bagian² atau Departemen²: Organisasi, Agit-Prop, Buruh, Tani, Pemuda, Wanita, Perwakilan, Kebudayaan dll. Djuga Komite² Partai bisa mem-
bentuk Komisi² yang dibutuhkan (Komisi Redaksi, Komisi Feri-
fikasi, Komisi Kontrol dll).

Tiap² Departemen atau Bagian dipimpin oleh seorang Kepala, dan seorang Kepala bisa merangkap mengurus beberapa Departemen atau Bagian disesuaikan dengan kebutuhan dan tenaga yang ada. Pembagian pekerdjaan diantara Departemen² atau Bagian² ditentukan oleh Komite² Partai yang bersangkutan.

Kewajiban Departemen atau Bagian adalah sebagai pembantu daripada Sekretariat Komite Partai yang bersangkutan.

Bab IV

Organisasi Pusat Partai

Fasal 32. Kongres Nasional Partai diputuskan dan diadakan oleh CC. Dalam keadaan biasa, Kongres Nasional Partai diadakan sekali dalam 4 tahun. Dalam keadaan² luarbiasa, Kongres Nasional Partai bisa ditunda atau dipertjepat menurut putusan CC. Kalau organisasi² bawahan yang mewakili lebih dari separo dari seluruh djumlah anggota Partai yang pernah diwakili dalam Kongres yang lalu meminta supaya diadakan Kongres Nasional Partai, maka CC harus meluluskannya.

Kongres Nasional Partai dianggap sah apabila dikundjungi oleh utusan² yang mewakili lebih dari separo djumlah seluruh anggota Partai.

Djumlah utusan untuk Kongres Nasional Partai dan tjara² mengatur pemilihannya ditentukan oleh CC.

Pengumuman akan berlangsungnya Kongres dan atjarannya harus dilakukan se-kurang²nja 1 bulan sebelumnya; sedangkan Kongres luarbiasa diumumkan se-kurang²nja 2 bulan sebelumnya.

Fasal 33. Fungsi (kewajiban) dan kekuasaan Kongres Nasional Partai adalah sebagai berikut :

- Mendengar dan menerima, mendiskusikan dan mensahkan laporan² yang diberikan oleh CC dan Badan² Pusat lainnya;
- Menindjau kembali dan merubah Program dan Konstitusi Partai;
- Menentukan orientasi dan politik Partai yang pokok;
- Memilih anggota² CC;
- Memilih tjalon-anggota CC.

CC adalah kekuasaan tertinggi dari Partai dalam melakukan pekerdjaan² politik dan organisasi selama masa antara 2 Kongres Nasional Partai.

Fasal 34. Djumlah anggota CC ditentukan oleh Kongres Nasional Partai dan anggota² CC harus dipilih oleh Kongres Nasional Partai.

Kalau terdjadi lowongan² didalam CC, lowongan² itu diisi dengan tjalon-anggota CC yang ditentukan oleh CC.

Fasal 35. CC mewakili seluruh Partai dalam hubungan²nja dengan Partai² dan organisasi² lainnya, mendirikan Badan² Partai dan memimpin aktivitet² mereka dan berkewajiban mengatur pembagian personalia serta keuangan Partai.

Fasal 36. Rapat pleno CC diadakan sekali tiap setengah tahun oleh Politbiro. Tetapi, Politbiro bisa menunda atau mempertjepat rapat Pleno itu menurut keadaan. Tjalon²-anggota CC boleh menghadiri rapat Pleno CC dan mempunyai hak untuk menyatakan pendapatnja, tetapi tidak mempunyai hak suara dalam mengambil putusan².

Fasal 37. CC dalam rapat Pleno memilih Politbiro, Sekretariat CC dan Sekretaris Djenderal Partai dengan 2 orang Wakilnja.

Politbiro merupakan badan pimpinan Pusat dari Partai dan memimpin semua pekerdjaan Partai selama masa antara 2 rapat Pleno CC.

Sekretariat CC melakukan pekerjaan harian CC, menurut putusan² Politbiro.

Sekretaris Djenderal Partai dan Wakil²nja merangkap Ketua dan Wakil² Ketua Politbiro dan Sekretariat CC.

Menurut keperluan pekerjaannya, CC membentuk Departemen² (misalnya: Departemen Organisasi, Agit-Prop, Buruh, Tani, Pemuda, Wanita, Perwakilan, Ilmu dan Kebudayaan, Ekonomi dsb.nja) dan Badan² lainnya untuk menjalankan kewajiban dalam lapangannya masing² dibawah pimpinan dan pengawasan Politbiro, Sekretariat CC dan Sekretaris Djenderal Partai atau Wakil²nja.

Fasal 38. Selama masa antara 2 Kongres Nasional Partai, CC bisa mengadakan beberapa Konferensi Nasional Partai untuk mendiskusikan dan memutuskan soal² mengenai politik Partai dalam situasi yang sedang berdjalan.

Fasal 39. Utusan² ke Konferensi Nasional Partai dipilih oleh Pleno Provcom. Djumlah utusan² itu ditentukan oleh CC.

Konferensi Nasional Partai harus dikundjungi se-kurang²nja oleh utusan² yang mewakili lebih dari separo djumlah seluruh Provcom.

Fasal 40. Konferensi Nasional Partai berhak memberhentikan anggota² atau tjalon²-anggota CC yang tidak tjakap melakukan kewajibannya, dan berhak memilih, dalam pemilihan² darurat, sebagian dari tjalon²-anggota CC untuk mendjadi anggota CC dan memilih tjalon-anggota CC yang baru asalkan djumlah anggota dan tjalon-anggota yang diberhentikan itu, atau djumlah tjalon-anggota yang dipilih itu, pada tiap Konferensi tidak melebihi dari $\frac{1}{5}$ djumlah semua anggota dan tjalon-anggota CC.

Fasal 41. Putusan² yang diambil oleh Konferensi Nasional Partai dan pemberhentian serta pemilihan anggota atau tjalon-anggota CC oleh Konferensi itu hanya berlaku sesudah disahkan oleh CC.

Semua putusan Konferensi Nasional Partai yang telah disahkan oleh CC harus didjalankan oleh semua organisasi Partai.

Bab V

Organisasi² Provinsi, Seksi dan Subseksi Partai

Fasal 42. Konferensi Provinsi, Seksi dan Subseksi Partai diadakan oleh Comitenja masing² tiap 6 bulan sekali untuk Provinsi, 4 bulan sekali untuk Seksi, dan 2 bulan sekali untuk Subseksi.

Dalam keadaan yang luarbiasa Konferensi² tersebut dapat ditunda atau dipertjepat oleh Komite Partai masing².

Provcom, Secom dan Subsecom harus mengadakan Konferensi Provinsi, Seksi dan Subseksi atas permintaan lebih dari separo djumlah seluruh organisasi Partai yang langsung dibawahnja atau atas usul organisasi Partai yang langsung diatasnja.

Utusan² untuk Konferensi² Provinsi, Seksi dan Subseksi dipilih oleh masing² Komite Pleno yang langsung dibawahnja.

Fasal 43. Konferensi Provinsi, Seksi dan Subseksi mendengar dan menerima, mendiskusikan dan mensahkan laporan² yang diberikan oleh Komite Partai dan Badan² Partai lainnya dari Komite Partai masing², mendiskusikan dan memutuskan soal² serta berbagai matjam pekerjaan mengenai daerahnja masing².

Konferensi Provinsi, Seksi dan Subseksi memilih Komite Pleno-nja masing². Pleno Provcom dan Pleno Secom dipilih untuk 2 tahun, dan Pleno Subsecom dipilih untuk 1 tahun.

Provcom dalam rapat Plenonja memilih Dewan Harian, Sekretaris dan Wakilnja serta anggota Sekretariat lainnya. Dewan Harian Provcom membentuk Bagian² dan memilih Kepala² Bagian. Secom dan Subsecom dalam rapat Plenonja masing² memilih Dewan Harian, Sekretaris dan Wakilnja.

Dewan Harian Secom dan Subsecom membentuk Bagian² dan memilih Kepala² Bagian serta membentuk Sekretariat Comitenja masing².

Sekretaris dan Wakilnja merangkap Ketua dan Wakil Ketua Dewan Harian dan Sekretariat dari Comitenja masing².

Dewan Harian Provcom, Secom dan Subsecom harus disahkan oleh Komite Partai yang langsung diatasnja.

Jang dipilih mendjadi Sekretaris dan Wakil Sekretaris Provcom, Secom dan Subsecom haruslah anggota Partai yang sungguh² sudah membuktikan kesetiaan kepada Partai, pengabdian kepada perdjuaan Rakyat dan menundjukkan ketjaksanaan.

Fasal 44. Provcom, Secom dan Subsecom harus mendjalankan putusan² Konferensinja masing² dan mendjalankan putusan² organisasi Partai yang lebih tinggi, mendirikan berbagai organisasi Partai, mengatur pembagian personalia serta keuangan Partai dan memimpin fraksi² Partai dalam organisasi² bukan—Partai dalam daerahnja.

Fasal 45. Provcom mengadakan rapat Pleno 3 bulan sekali, Secom 2 bulan sekali, dan Subsecom 1 bulan sekali.

Fasal 46. Putusan² yang diambil dalam Konferensi Provinsi, Seksi dan Subseksi baru berlaku sesudah disahkan oleh Organisasi Partai yang langsung diatasnja.

Bab VI

Organisasi Basis daripada Partai

Fasal 47. Organisasi basis Partai ialah Resort Partai yang diadakan menurut tempat tinggal atau tempat kerja. Dalam sesuatu pabrik, tambang, desa, kelurahan, bengkel, perkebunan, kantor atau sekolahan dimana terdapat 3 atau lebih anggota Partai, diorganisasi satu Resort Partai. Kalau disitu terdapat kurang dari 3 anggota Partai, anggota² tersebut harus menggabungkan diri dalam Resort Partai yang terdekat.

Resort Partai harus disahkan oleh Secom.

Fasal 48. Didalam Resort Partai dimana terdapat banyak anggota, harus dibentuk Grup² yang terdiri dari se-banyak²nja 7 orang menurut keadaan alam, tempat tinggal atau tempat pekerjaan. Masing² Grup memilih seorang Kepala Grup dan kalau perlu seorang wakil Kepala.

Disatu daerah tempat tinggal atau tempat kerja atau disekolahan dimana terdapat anggota dan calon-anggota Partai lebih dari 100, bisa dibentuk Resort Besar Partai.

Dibawah Resort Besar Partai ada Subresort² Partai, yang diorganisasi menurut lingkungan tempat tinggal, lingkungan tempat kerja atau kelas dalam sekolahan. Resort Besar Partai mempunyai kedudukan yang sama seperti Resort biasa dari Partai.

Fasal 49. Resort Partai harus berusaha mengadakan persatuan yang erat antara Partai dengan massa Rakjat.

Kewajiban² Resort Partai adalah sebagai berikut :

- a. Mendjalankan propaganda dan pekerjaan mengorganisasi dikalangan massa Rakjat untuk menjelaskan pendirian Partai dan putusan² organisasi² Partai yang lebih tinggi;
- b. Selalu memperhatikan perasaan² dan tuntutan² massa Rakjat, melaporkannya tepat pada waktunya kepada organisasi² Partai yang lebih tinggi, memperhatikan kehidupan politik, ekonomi dan kebudayaan dari Rakjat, dan mengorganisasi massa Rakjat untuk memetjahkan masalah² mereka sendiri;
- c. Menarik anggota² baru, mengumpulkan iuran anggota Partai, mentjotjokkan serta memeriksa laporan² dari anggota² Partai dan mendjaga didjalankannya disiplin Partai oleh anggota²;
- d. Mendidik anggota² Partai dan mengorganisasi pelajaran² mereka.

Fasal 50. Rapat anggota Resort dibagi dalam rapat Grup². Rapat Resort dihadiri oleh utusan² yang dipilih oleh rapat Grup².

Rapat Resort memilih Recom untuk melakukan pekerjaan harian. Recom dipilih untuk waktu 6 bulan sampai 1 tahun.

Recom Besar dipilih oleh Konferensi Resort Besar yang dihadiri oleh utusan² dari Subrecom² untuk waktu 6 bulan sampai 1 tahun.

Djumlah anggota Recom ditentukan menurut besarnya Resort Partai itu dari se-dikit²nja 3 sampai se-banyak²nja 7 orang. Komite memilih seorang Sekretaris dan jika perlu seorang wakil Sekretaris. Pembagian pekerjaan diantara anggota² Komite lainnya menurut kebutuhan.

Suatu Resort Partai dengan anggota kurang dari 7, cukup memilih seorang Sekretaris dan seorang wakil Sekretaris dan tidak merupakan Recom.

Bab VII

Fraksi² Partai dalam organisasi² yang bukan-Partai

Fasal 51. Dalam badan² pimpinan kantor pemerintahan, kantor perusahaan, dalam badan² pimpinan serikatburuh, serikattani, perkumpulan koperasi atau organisasi massa lainnya, dimana terdapat 3 atau lebih anggota Partai yang mendjabat kedudukan penting, dibentuk fraksi Partai. Kewajiban fraksi Partai ialah memimpin anggota² Partai dalam badan pimpinan daripada organisasi tersebut, memperbesar Partai, dan mendjalankan politik Partai.

Di badan² perwakilan dipusat dan didaerah semua anggota Partai merupakan fraksi Partai.

Fasal 52. Fraksi Partai mempunyai Sekretaris. Fraksi Partai yang mempunyai lebih dari 10 anggota membentuk Komite pekerjaan untuk mendjalankan pekerjaan sehari-hari. Sekretaris dan anggota lain daripada Komite pekerjaan dipilih oleh rapat fraksi dan harus disahkan oleh Komite Partai yang sederajat tingkatnya.

Fasal 53. Fraksi Partai dalam organisasi² yang bukan-Partai adalah dibawah pimpinan Komite Partai yang sederajat tingkatnya dan mendjalankan putusan² daripada Komite tersebut.

Komite² dari semua tingkat bisa meminta anggota² yang bertanggungjawab dari fraksi² Partai untuk menghadiri rapat²nja.

Bab VIII

Badan Kontrol (Pemeriksa, Pengawas) daripada Partai

Fasal 54. CC membentuk Komisi Kontrol Pusat dan Komisi Kontrol bawahan apabila dianggap perlu.

Fasal 55. Komisi Kontrol Pusat dibentuk oleh rapat Pleno CC. Jika dianggap perlu rapat Pleno Komite Partai bawahan bisa membentuk Komisi Kontrol yang harus disahkan oleh Komite Partai yang langsung di atasnya.

Fasal 56. Tugas² dan kekuasaan² Komisi Kontrol Pusat dan Komisi Kontrol bawahan ialah mengurus pengaduan² dari anggota² Partai dan menjatuhkan atau mentjabut tindakan² disiplin atas anggota Partai.

Fasal 57. Komisi Kontrol dari semua tingkat menjalankan pekerjaan dibawah pimpinan Komite² Partai yang sederajat tingkatnya.

Bab IX

Fonds Partai

Fasal 58. Partai dibelanjai oleh uang pangkal dan iuran anggota, oleh usaha² produktif dan usaha² ekonomi lainnya yang dilakukan oleh Partai, dan oleh sokongan dari orang² dan golongan² yang bukan-Partai.

Fasal 59. Orang yang mau masuk Partai berkewajiban membayar uang pangkal sebanjak uang iuran.

Uang iuran dibayar tiap² permulaan bulan dan ditetapkan sebagai berikut :

Penghasilan kotor : Djumlah iuran :

..... sampai	Rp. 150,—		Rp. 0,50
Rp. 151,—	" "	250,—	" 1,—
" 251,—	" "	350,—	" 2,—
" 351,—	" "	450,—	" 3,—
" 451,—	" "	550,—	" 4,—
" 551,—	" "	650,—	" 5,—
" 651,—	keatas paling kurang 1½% dari penghasilan kotor, dibulatkan keatas dengan Rp. 0,50.		

Anggota harus menjampaikan sendiri iuran dan segala pembayaran untuk Partai yang sudah menjadi kewajibannya kepada anggota Komite Partai yang berkewajiban menerimanya.

Fasal 60. Anggota Partai yang mendapat kedudukan berpenghasilan atas nama Partai diwajibkan menjerahkan semua penghasilannya kepada Partai dan ia mendapat honorarium menurut peraturan² yang ditentukan oleh Partai.

Fasal 61. Provcom mendapat 90% dari pendapatan uang pangkal, iuran dan pendapatan² lainnya setiap bulannya untuk keperluan

Kas Provcom, Secom, Subsecom dan Recom. Keperluan keuangan untuk Secom, Subsecom dan Recom diatur oleh Provcom. Sisa yang 10% dikirim oleh Provcom ke CC.

Bab X

Penghargaan dan disiplin

Fasal 62. Tiap anggota Partai atau organisasi Partai bisa mendapat penghargaan, karena menunjukkan kesetiaan yang tak ada batasnya pada kepentingan Partai dan kepentingan Rakyat dalam pekerjaan praktis, karena menjadi teladan dalam hal ketaatan terhadap disiplin Partai dan disiplin organisasi² revolusioner lainnya, karena memperlihatkan inisiatif yang luarbiasa dalam menjalankan politik dan Program Partai serta putusan² organisasi² Partai yang lebih tinggi dan putusan² CC, karena hasil yang luarbiasa dalam melaksanakan tugas² Partai, dan karena bisa menarik bantuan yang murni dari massa Rakyat.

Fasal 63. Terhadap tidak didjalankannya putusan sesuatu badan Partai yang lebih tinggi atau putusan CC atau terhadap pelanggaran Konstitusi atau disiplin Partai, sesuai dengan keadaan yang kongkrit, organisasi² Partai dari semua tingkat bisa mengambil tindakan² disiplin sebagai berikut :

- Tindakan disiplin yang dikenakan pada suatu organisasi Partai seluruhnya ialah : tegoran, reorganisasi sebagian daripada badan pimpinannya, memberhentikan badan pimpinannya dan mengangkat suatu badan pimpinan sementara, atau membubarkan organisasi Partai tersebut seluruhnya dan mendaftar kembali anggotanya.
- Tindakan disiplin yang dikenakan pada anggota Partai ialah : peringatan atau tegoran setjara perseorangan, peringatan atau tegoran dimuka rapat Partai, dipindahkan dari pekerjaan yang sudah ditentukan, diberi tugas sebagai pertjobaan, atau dipetjat dari Partai.

Fasal 64. Organisasi Partai atau anggota Partai yang didjatuhi tindakan disiplin diberitahukan alasan²nya. Anggota atau organisasi yang melanggar tindakan disiplin tersebut tidak adil, boleh menjatakan tidak setudjunja pada putusan itu dan boleh mengajukan permintaan supaya soalnya dipertimbangkan kembali atau minta diadili oleh organisasi Partai yang lebih tinggi. Komite Partai yang bersangkutan harus mengajukan permintaan² demikian dengan tidak boleh di-tunda². Menahan atau mendiamkan permintaan demikian adalah dilarang.

Fasal 65. Pemetjatan dari Partai adalah tindakan disiplin intern-Partai yang paling tinggi. Tiap organisasi Partai harus berlaku sangat hati² dalam mengambil putusan² demikian, atau dalam mensahkannya, dan harus teliti mendengarkan permintaan anggota Partai yang didjatuhi disiplin dan harus sungguh² menganalisa keadaan daripada kesalahan²nja.

Fasal 66. Tujuan positif dari Partai dalam memberi penghargaan atau mendjatuhkan disiplin pada anggota Partai ialah sebagai pendidikan pada anggota Partai dan massa Rakjat maupun pada anggota Partai yang dapat penghargaan atau yang didjatuhi disiplin itu, dan bukan sebagai dorongan untuk kesombongan perseorangan atau untuk hukuman perseorangan. Penghargaan Partai pada anggota² Partai yang melakukan pekerdjaan luarbiasa baiknja, adalah dengan maksud untuk didjadikan tjontoh tjara bekerdja dalam Partai dan untuk didjadikan teladan umum bagi anggota Partai. Kritik dan tindakan disiplin terhadap anggota² Partai yang telah melakukan kesalahan² adalah dimaksudkan sebagai peringatan pada anggota² lainnja dan untuk membantu mereka dalam mengatasi kesalahannja dan guna menyelamatkan mereka.

Bab XI

Organisasi Partai dalam keadaan luarbiasa

Fasal 67. Dimana sadja Partai tidak mungkin berdiri dan melakukan fungsinja setjara biasa, maka bentuk² organisasi dan tjara² bekerdja daripada Partai akan ditentukan oleh CC sesuai dengan Konstitusi Partai. Bentuk organisasi dan tjara bekerdja Partai sebagaimana ditentukan dalam Konstitusi ini, yang tidak sesuai dalam keadaan luarbiasa bisa diubah.

Suatu organisasi Partai dalam keadaan luarbiasa, dalam menerima anggota baru harus mengadakan penjelidikan yang sangat teliti, dan penerimaan itu hanya bisa dengan melalui prosedur² (tjara²) penerimaan sebagaimana seharusnya dalam keadaan tersebut.

...

Resolusi² Kongres Nasional ke-V PKI

Resolusi tentang penghargaan dan penghormatan yang se-tinggi²nja atas djasa² dan pimpinan Kawan Stalin

Kongres Nasional Ke-V Partai Komunis Indonesia, yang dilangsungkan dalam bulan Maret 1954, dengan chidmat menjatakan penghargaan dan penghormatan yang se-tinggi²nja atas djasa² Kawan Stalin yang tidak terhitung dan atas pimpinannja yang bidjaksana.

Kawan Stalin, sedjak tahun² duapuluhan sampai pada denjut djantungnja yang terakhir, memberikan perhatian dan pimpinan yang tiada henti²nja kepada perdjuaan pembebasan Rakjat tanah² djadjahan dan setengah-djadjahan, termasuk perdjuaan pembebasan Rakjat Indonesia. Petundjuk Kawan Stalin yang banjak untuk revolusi Tiongkok adalah djuga petundjuk untuk seluruh Timur, termasuk untuk Indonesia.

Adjaran² Kawan Stalin adalah matahari abadi yang menjinari djalan ke Komunisme dunia. Nama Stalin memberi inspirasi untuk berkembangnja dajakreatif Rakjat, jaitu pentjipta sedjarah. Nama Stalin memberi dorongan untuk lahirnja pahlawan-pahlawan baru. Semua ini penting sekali untuk Partai Komunis dan untuk gerakan kemerdekaan nasional Indonesia.

Kongres Nasional Ke-V PKI memperkuat sumpah yang dinjatakan oleh Kawan D.N. Aidit setahun yang lalu, — bahwa kita kaum Komunis Indonesia akan tetap setia kepada adjaran² Kawan Stalin.

Djakarta, Maret 1954.

Kongres Nasional ke-V PKI

*

Resolusi tentang penghargaan dan penghormatan kepada anggota² PKI yang meninggal ditanah pembuangan atau meninggal dibunuh oleh kolonialisme Belanda atau fasisme Djepang

Kongres Nasional Ke-V Partai Komunis Indonesia, yang dilangsungkan dalam bulan Maret 1954, merasakan dan menjedari benar, bahwa kemadjuan gerakan revolusioner di Indonesia sekarang ini, adalah berkat keuletan dan kesetiaan kader² dan anggota² PKI di-waktu² yang silam.

Meskipun belum bersendjatakan teori² ilmu, dan meskipun tidak mempunyai pengalaman, kader² dan anggota² Partai ketika itu memberikan seluruh tenaga² untuk kepentingan Tanahair dan Partai. Mereka bekerdja berat dibawahtanah, mereka meninggal dan rusak ditanah pembuangan, mereka dibunuh atau mati karena sakit oleh siksaan pendjara kolonialisme Belanda dan fasisme Djepang.

Diantara mereka itu terdapat Kawan² Hadji Misbach, Marco, Ali Archam, Dachlan, Najoran dan Kawan² Pamudji, Sukajat, Hadji Abdul Rachim, Hadji Abdul Azis, dll.

Kongres Nasional Ke-V PKI menjatakan penghargaan kepada pahlawan² Rakjat yang perwira dan gagahberani itu, dan menjatakan hormat yang se-tinggi²nja atas pekerjaan dan pengorbanan mereka.

Djakarta, Maret 1954.

Kongres Nasional ke-V PKI

★

Resolusi tentang penghargaan dan penghormatan kepada pahlawan yang meninggal dalam agresi kolonial Belanda pertama dan kedua dan dalam provokasi Madiun

Kongres Nasional Ke-V Partai Komunis Indonesia, yang dilangsungkan dalam bulan Maret 1954, merasakan dan menjedari benar, bahwa kemadjuan gerakan revolusioner sekarang ini, adalah djuga berkat pekerjaan dan pengorbanan kader² dan anggota² Partai yang meninggal dalam agresi kolonial Belanda pertama, agresi kolonial Belanda kedua, dan dalam Provokasi Madiun.

Dengan tabah mereka menghadapi keganasan reaksi, dengan tak kenal takut mereka melawan reaksi dan dengan demikian memberikan sumbangan yang tidak ketjil untuk memadjukan Tanahair dan Partai.

Diantara mereka itu terdapat kawan² Musso, Sardjono, Amir Sjari-fuddin, Suripno, dll.

Kongres Nasional Ke-V PKI menjatakan penghargaan yang se-besar²-nja dan penghormatan yang se-tinggi²nja atas djasa dan pengorbanan mereka.

Djakarta, Maret 1954.

Kongres Nasional ke-V PKI

★

Resolusi tentang penghargaan kepada pemimpin² kaum buruh dan kaum tani yang meninggal dan yang meringkuk didalam pendjara

Kongres Nasional Ke-V Partai Komunis Indonesia, yang berlangsung dalam bulan Maret 1954, merasakan dan menjedari benar, bahwa kontribusi yang diberikan oleh pemimpin² kaum buruh dan kaum tani, baik yang sudah meninggal dalam melawan kaum reaksi termasuk gerombolan² pengatjau DI-TII, Pusa-Masjumi, maupun yang masih meringkuk didalam pendjara, tidaklah ketjil bagi kemadjuan gerakan revolusioner di Indonesia.

Kongres Nasional Ke-V PKI menjatakan penghargaan dan penghormatan se-besar²nja kepada pemimpin² kaum buruh dan kaum tani yang gagahberani itu.

Djakarta, Maret 1954.

Kongres Nasional ke-V PKI

★

Resolusi pernjjataan terimakasih kepada penjumbang² fikiran untuk Kongres Nasional Ke-V PKI

Kongres Nasional Ke-V PKI, yang dilangsungkan dalam bulan Maret 1954, telah mengambil putusan² penting dilapangan organisasi dan politik. Putusan² ini besar artinja bagi perkembangan perdjuaan kemerdekaan Nasional Rakjat Indonesia dan bagi perkembangan PKI sendiri.

Dalam mendiskusikan atjara² Kongres, terutama atjara mengenai Program PKI, sangatlah dirasakan arti bantuan fikiran yang berupa pendapat, kritik dan usul², yang sudah disampaikan kepada PKI dari berbagai golongan dan perseorangan diluar PKI. Bantuan fikiran yang berharga ini diterima dari golongan inteligensia, pemimpin² kaum nasio-

nalis, pemimpin² kaum agama, dari pembesar² sipil dan militer, dari pemimpin² perkumpulan kebatinan, pemimpin² organisasi buruh, organisasi tani, organisasi pemuda, organisasi wanita, organisasi kebudayaan dan organisasi sosial. Pendapat² dari berbagai golongan ini, dengan tiada ketjualinja, adalah sangat berguna untuk mengudji Program PKI dengan kenjataan² objektif, agar program ini benar² dapat dijadikan program Rakjat Indonesia.

Karena itulah Kongres Nasional Ke-V PKI mengutjapkan terima-kasih dan menjatakan penghargaan jang se-tinggi²nja kepada semua golongan dan perseorangan jang telah memberikan perhatiannja kepada Kongres Nasional Ke-V PKI dan kepada Program PKI.

Djakarta, Maret 1954.

Kongres Nasional ke-V PKI



Resolusi tentang Laporan Umum

Kongres Nasional Ke-V PKI, jang dilangsungkan dalam bulan Maret 1954, setelah mendiskusikan Laporan Umum CC PKI tentang keadaan Politik dan Organisasi, „Djalan Ke Demokrasi Rakjat Bagi Indonesia”, jang disampaikan oleh Sekretaris Djenderal CC PKI Kawan D.N. Aidit, dengan suara bulat memutuskan :

Mensahkan Laporan Umum itu sebagai garis politik dan pedoman bekerdja praktis Partai Komunis Indonesia.

Djakarta, Maret 1954.

Kongres Nasional ke-V PKI



Resolusi tentang Tan Ling Djie-isme

Kongres Nasional Ke-V Partai Komunis Indonesia jang dilangsungkan di Djakarta, pada bulan Maret 1954, setelah mendengar dan mendiskusikan :

- a. Resolusi rapat pleno CC bulan Oktober 1953 terhadap Kawan Tan Ling Djie ;
- b. Sumpah Kawan Tan Ling Djie ketika menerima putusan CC ;
- c. Referat tentang Tan Ling Djie-isme jang diutjapkan oleh Kawan Sekretaris Djenderal, D.N. Aidit ;

d. Pendapat² dan pengalaman² jang dikemukakan didalam Kongres ; Kongres menguatkan kesimpulan² dalam referat tersebut, jaitu bahwa :

- 1) Tan Ling Djie-isme sebenarnja sudah berkuasa didalam Partai selama revolusi tahun 1945-1948 sampai pada permulaan tahun 1951, dan bahwa „Djalan Baru” pada hakekatnja tidak lain daripada penelandjangan terhadap Tan Ling Djie-isme ;
- 2) dilapangan organisasi, Tan Ling Djie-isme adalah aliran didalam Partai jang menetjilkan rol PKI sebagai pelopor revolusi, jang melenjapkan sifat bebas daripada Partai, dan jang pada hakekatnja melikwidasi Partai ;
- 3) dilapangan politik, Tan Ling Djie-isme adalah suatu aliran didalam Partai jang menetjilkan kekuatan massa dan terlalu membesarkan kekuatan reaksi, jang mengurangi program Partai, jang membikin perdjuaan klas buruh mendjadi perdjuaan undang² dan perdjuaan parlementer se-mata², jang membikin klas buruh djauh dari soal² politik, dan semuanya ini berarti membikin PKI tidak mempertahankan kebebasan politiknya sendiri ;
- 4) dilapangan ideologi, Tan Ling Djie-isme adalah subjektivisme, adalah aliran dogmatisme dan empirisme didalam Partai, jang telah menjebakkan Partai membikin kesalahan² kanan dan „kiri” jang sangat merusak Partai dan pertumbuhan gerakan revolusioner ;
- 5) oleh karena itu Kongres berpendapat bahwa resolusi terhadap Kawan Tan Ling Djie jang diambil oleh sidang pleno CC PKI, bulan Oktober 1953, adalah tepat, bidjaksana dan bersifat serta mengandung pendidikan ;

Demikian pula Kongres Ke-V menjedari dengan sepenuhnya tentang arti penggantian Politbiro pada permulaan tahun 1951, sebagai langkah permulaan jang penting bagi kemenangan sajak Lenin-Stalin dibawah pimpinan Kawan D.N. Aidit.

Berdasarkan kenjataan² tersebut diatas maka Kongres memutuskan :

- 1) mensahkan Resolusi CC PKI terhadap Kawan Tan Ling Djie, bulan Oktober 1953 ;
- 2) mensahkan Referat tentang Tan Ling Djie-isme ;
- 3) menjerukan kepada seluruh organisasi Partai dari segala tingkat dan kepada seluruh anggota Partai untuk mempertinggi dan mempertadjam kewaspadaan politik untuk melikwidasi segala matjam bentuk Tan Ling Djie-isme.

Djakarta, Maret 1954.

Kongres Nasional ke-V PKI



Central Comite, Politbiro dan Sekretariat baru PKI

Kongres Nasional ke-V Partai Komunis Indonesia, sesudah melakukan pemilihan setjara tertulis dan rahasia, menetapkan Central Comite baru jang terdiri dari 13 anggota dan 3 tjalon-anggota.

Anggota CC PKI :

1. Achmadsumadi,
2. Adjitorop, J,
3. Aidit, D.N,
4. Bachtarudin,
5. Djokosudjono,
6. Lukman, M.H,
7. Njoto,
8. Nursuhud,
9. Pardede, P,
10. Sakirman,
11. Sudisman,
12. Supit, K,
13. Zaelani, M ;

Tjalon-anggota CC PKI :

1. Anwar, A.Z,
2. Anwarkadir,
3. Siswojo.

Politbiro CC PKI terdiri dari :

1. Aidit D.N,
2. Lukman, M.H,
3. Njoto,
4. Sudisman,
5. Sakirman ;

Dan Sekretariat CC PKI terdiri dari :

1. Aidit, D.N. — Sekretaris Djenderal,
2. Lukman, M.H. — Wk. Sekretaris Djenderal I,
3. Njoto — Wk. Sekretaris Djenderal II.

Kembangkan periode 1951 !

(Pidato Kawan D.N. Aidit pada penutupan Kongres Nasional ke-V PKI)

Kawan², perkenankanlah saja, atas nama Central Comite jang baru, menjampaikan pernjataan terimakasih kepada semua delegasi Kongres Nasional ke-V daripada Partai kita ini. Dengan dipilihja Central Comite jang baru ini berarti, bahwa seluruh anggota dan tjalon-anggota Partai jang kawan² wakili, memberikan keprtjajaan penuh kepada kami untuk memimpin Partai kita sampai Kongres jang akan datang. Ini sangat penting Kawan². Dengan tidak ada keprtjajaan jang penuh ini, tidak mungkin Central Comite memberikan pimpinan jang baik kepada Partai kita, Partai jang saban hari bertambah besar dan bertambah luas pekerdjaannja.

Keprtjajaan penuh jang kawan² berikan mendjadi lebih penting lagi, berhubung kita tidak tahu sedjak sekarang apa jang akan terdjadi di-waktu² jang akan datang. Saja kira pada tempatnja saja njatakan disini, atas nama Central Comite baru, bahwa apapun jang akan terdjadi di-waktu² jang akan datang, kami ber-

djandji akan tetap mendjundjung tinggi keprtjajaan jang telah diberikan oleh kawan² dan oleh seluruh Partai kita.

Dalam pidato pembukaan Kongres Nasional ke-V ini antara lain sudah saja sampaikan harapan² agar Kongres kita dapat memberi djawaban tentang semua masaalah penting dan pokok daripada revolusi Indonesia, agar Kongres kita dapat meletakkan dasar² untuk pekerdjaan Partai jang lebih baik dalam menggalang Front persatuan nasional, agar Kongres kita memberikan djawaban tentang semua masaalah pokok pembangunan Partai, dan agar Kongres kita dapat lebih mengeratkan hubungan Partai kita dengan massa.

Saja kira seluruh anggota dan tjalon-anggota Partai kita, ja, seluruh Rakjat progresif dinegeri kita akan bergembira, karena Kongres Nasional Partai kita telah dapat memenuhi harapan² jang sudah disampaikan kepadanya. Kongres ini sudah dapat memberikan djawaban tentang semua masaalah penting dan pokok

daripada revolusi Indonesia, sudah dapat meletakkan dasar² untuk pekerdjaan Partai jang lebih baik dalam menggalang front persatuan nasional, sudah dapat memberikan djawaban tentang semua masaalah pokok pembangunan Partai, dan dapat lebih mengeratkan hubungan Partai kita dengan massa.

Dengan terpetjahkannya masaalah penting dan pokok daripada revolusi Indonesia, berartilah Partai kita dan gerakan revolusioner dinegeri kita mendjadi puluhan tahun lebih madju.

Didalam kongres ini Kawan² utusan telah mengatakan, bahwa program, garis taktik dan organisasi jang tepat daripada Partai telah kita ketemukan berkat kemampuan dan berkat pekerdjaan pimpinan sentral daripada Partai. Ini hanjalah sebagian daripada kebenaran. Pimpinan sentral daripada Partai tidak akan mungkin menjusun dokumen² Partai, seperti jang sudah kita miliki sekarang, djika tidak mendapat bantuan organisasi² bawahan, bantuan kader² dan anggota² Partai.

Dalam hal ini perlu ditekankan, bahwa salah satu faktor terpenting jang menjebabkan berhasilnya pimpinan sentral daripada Partai ialah dijakininja kebenaran setiap putusan daripada CC. Untuk sampai kepada kejakinan ini kawan² tidak takut menghadapi kemungkinan timbulnja perbedaan pendapat didalam diskusi². Oleh karena itu, untuk selanjut-

nja harus didjadikan pegangan, bahwa setiap putusan CC harus difahamkan benar² oleh segenap anggota dan tjalon-anggota, meskipun menghadapi kemungkinan timbulnja perbedaan pendapat didalam mendiskusikannya.

Hasil pekerdjaan kawan² di daerah² dan laporan kawan² jang objektif kepada Central Komite, adalah bantuan jang tidak terhingga artinja dalam memperbesar kemampuan Central Komite Partai kita. Pekerdjaan kawan² jang dilakukan dengan sepenuh djiwa dan dengan rasa solidaritet jang dalam selama Kongres berdjalan, adalah sumbangan jang tidak ternilai dalam mengambil putusan² Kongres jang penting.

Adalah satu kenjataan, bahwa hasil daripada Kongres kita merupakan bukti daripada kemenangan Marxisme-Leninisme atas musuh²nja didalam Partai. Hal ini lebih meyakinkan kita lagi, bahwa bagaimanapun djuga tersembuninja elemen non-Komunis didalam Partai, pada akhirnya ia pasti akan terbongkar, dan semakin tinggi tingkat ideologi dan tingkat kewaspadaan politik daripada segenap anggota, semakin tjepat pula elemen non-Komunis didalam Partai terbongkar dan disingkirkan dari Partai.

Dengan berhasilnja Kongres kita ini setjara definitif zaman lama jang gelap daripada Partai kita sudah ditutup untuk se-lama²nja, dan periode baru berkembang dengan suburnja, periode

jang dimulai dalam tahun 1951.

Kawan², putusan² jang kita ambil didalam Kongres Nasional Partai jang bersedjarah ini adalah putusan, jang seperti sudah saja sebutkan diatas, akan membawa Partai kita dan gerakan revolusioner dinegeri kita puluhan tahun lebih madju. Oleh karena itu, putusan² jang sudah kita ambil akan membikin gemetar dan akan sangat tidak menjenangkan musuh² Partai dan musuh² Rakjat didalam- dan diluarnegeri. Terlalu banjak untuk disebutkan tjontoh² jang menjatakan, bahwa kebenaran politik Partai kita, politik jang nasional dan demokratis, telah membikin musuh² Rakjat mengalami banjak kealahan politik dan membikin mereka terdjepit. Dalam keadaan seperti ini, sebagaimana telah dibuktikan ber-kali², kaum reaksi-oner dalam negeri dengan bantuan kaum reaksi-oner luarnegeri suka bertindak se-wenang² dan matagelap. Mengingat ini kawan², saja menekankan perlunya Partai kita lebih mempertinggi dan tidak henti²nja mempertinggi kewaspadaannya, perlunya Partai kita lebih ber-hati², lebih berani dan lebih militant.

Kawan², saja kira tepat kalau saja katakan, bahwa Kongres Nasional Partai kita jang ke-V ini adalah djuga demonstrasi daripada persatuan pimpinan sentral dengan pimpinan daerah daripada Partai. Dengan adanya persatuan ini Kongres kita ber-

djalan dengan lantjar. Selain daripada itu, dan ini adalah jang terpenting, ialah bahwa persatuan pimpinan Partai kita adalah sjarat untuk persatuan seluruh Partai, untuk persatuan seluruh kelas buruh, persatuan seluruh Rakjat pekerdja dan persatuan seluruh bangsa Indonesia. Oleh karena itulah maka sangat vital bagi Partai kita untuk mempertahankan dan tidak henti²nja memperkuat persatuan pimpinan sentral dengan pimpinan daerah daripada Partai.

Kawan², Kongres ini kita tutup dengan harapan² akan mendapat sukses jang lebih besar dalam pekerdjaan Partai di-waktu² jang akan datang. Kita mengharap agar Kongres jang akan datang dilangsungkan dalam keadaan jang lebih baik daripada sekarang dan dalam keadaan dimana persatuan Rakjat dan Partai kita djauh lebih kuat dan lebih besar. Kita mengharap agar didalam delegasi Kongres jang akan datang djuga ikut kawan² dari sukubangsa² jang dalam Kongres ke-V ini belum ikut. Demikian djuga kita mengharap agar dalam delegasi Kongres jang akan datang djuga ikut kawan² wanita.

Kawan², sekali lagi, atas nama Central Komite jang baru, saja mengutjapkan terimakasih kepada semua delegasi Kongres Nasional ke-V. Djuga kepada semua anggota dan kader Partai jang sudah mentjuraikan tenaga dan fikiran-

nja dalam mengurus penjelenggaraan dan keselamatan Kongres, atas nama Central Komite, saja mengutjapkan terimakasih.

Dengan ditutupnja Kongres ini berlangsunglah dengan baik satu peristiwa sedjarah jang penting, penting untuk Rakjat Indonesia, untuk PKI, untuk demokrasi dan perdamaian abadi. Oleh karena itu, ia adalah peristiwa jang tak terlupakan.

Kawan², marilah kita ber-sama² memperkuat sumpah kita kepada

Partai dan marilah kita berdjandji untuk memperkuat persatuan pimpinan Partai kita, sebagai sjarat jang tidak boleh tidak untuk persatuan seluruh Partai, untuk persatuan klas buruh, untuk persatuan Rakjat pekerdja dan untuk persatuan seluruh bangsa Indonesia.

Marilah Kongres ini kita tutup dengan seruan :

Likwidasi periode sebelum '51 !
Kembangkan periode '51 !

Kesan² wakil Partai Komunis Australia

(diutjapkan pada penutupan Kongres)

Kawan Aidit, kawan² Presidium, kawan² sekalian.

Kawan² meminta saja untuk memberikan kesan² tentang kongres kawan² jang besar. Adalah diluar kemampuan saja untuk menemukan kata² jang tepat untuk menjatakan pendapat saja, begitu banyak dan begitu dalam kesan² jg. saja dapat. Kesan saja jg. pertama ialah mengenai suatu negeri dan Rakjat jang besar, jang berada dalam semangat revolusioner jang mendidih, jang sedang mengalami kebebasan enerzi dan inisiatifnja jang telah lama ditindas, jang sedang mengalami naiknya gelombang kekuatan jang besar. Disamping itu saja mendapatkan kesan tentang keadaan politik jang pelik, dimana kaum reaksi masih kuat, dimana kaum imperialis asing giat mendjalkan manuver², intrig² dan komplotan²nja. Keadaan jang demikian ini meletakkan tanggungjawab jang berat tetapi mulia kepada Partai Komunis Indonesia untuk memimpin Rakjat Indonesia menudju kemenangan.

Kesan saja jang kedua ialah mengenai suatu Partai jang mampu memikul tugas ini. Dari kong-

res kawan² saja merasa bahwa Partai kawan² tidak hanya bertambah dalam djumlah dengan ketjepatan jang tak ada taranja akan tetapi djuga bertambah matang dalam politik. Partai kawan² adalah pernajaan zeninasiona Rakjat Indonesia; Partai kawan² terdiri dari putera² lelaki dan wanita jang terbaik dari Rakjat Indonesia jang djaja. Kawan² masih banyak mempunyai persoalan² jang harus dipetjahkan — meluaskan Partai kawan² keseluruhan negeri, menghadapi kesulitan² politik dan kesulitan² praktis jang sangat besar, mengalahkan kaum reaksi internasional dan nasional, mengatasi sisa² feodalisme dilapangan politik dan ideologi.

Diskusi² kawan² tentang peluasan Partai meyakinkan saja bahwa kawan² tidak hanya mempunyai pandangan revolusioner, tetapi djuga mampu membitjarkan kenjataan² jang kongkrit dan dapat memetjahkan persoalan²nja.

Kesan saja jang ketiga ialah mengenai Partai jang muda dan ulet, tetapi jang masa mudanja telah digembleng oleh api peng-

alaman revolusioner, oleh darah pahlawan² kawan².

Sedjarah Partai kawan², jang banjak diantaranya baru untuk pertama kalinya saja ketahu sampai soal jang se-ketjil²nja, menimbulkan kekaguman jang besar. Suatu Partai jang setelah mengalami Peristiwa Madiun dapat tumbuh begitu kuat dan tjepat memperlihatkan kesanggupannya untuk mengatasi kekalahan dan untuk muntjul dalam keadaan lebih kuat daripada diwaktu jang sudah².

Laporan Kawan Aidit dan diskusi² jang telah saja dengar menundjukkan bahwa kawan² djuga menguasai ajaran² Lenin jaitu untuk tidak mendjadi som-bong dan berkejakinan jang berlebih²an dalam mendapat kemenangan.

Kesan saja jang keempat ialah kejakinan saja jang dalam bahwa didalam Program Partai dan Laporan Umum, kawan² mendapat-

kan pemetjahan masaalah² chusus dari Revolusi Indonesia, bahwa kawan² ada didjalan menudju negara Demokrasi Rakjat Indonesia. Front Persatuan Nasional, atas dasar persekutuan buruh dan tani makin hari bertambah kuat.

Dibawah pimpinan CC kawan² dipimpin oleh Kawan Aidit, putera Indonesia jang terbaik, kemenangan pasti ada difihak kawan².

Demikianlah kesan² saja jang akan saja bawa pulang ke Australia. Saja djuga harus berterimakasih atas penjambutan jang hangat dan penerimaan jang benar² setjara persahabatan terhadap saja, jang tidak ditundjukkan kepada saja sebagai perseorangan tetapi terhadap Partai sekawan, jaitu Partai Komunis Australia.

Saja mengharapkan sukses dalam perjuangan kawan² jang mulia.

Hidup PKI!

Hidup Kawan Aidit!

Telah terbit!

tjetakan pertama (50.000)

KONSTITUSI PARTAI KOMUNIS INDONESIA (P. K. I.)

jang disahkan oleh Kongres Nasional ke-V PKI.

format kantong - ukuran 8 : 10 cm ;

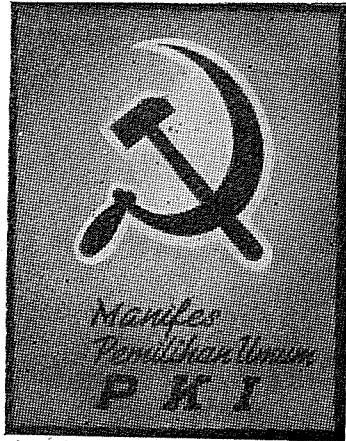
omslag sangat menarik ;

harga Rp. 2.—.

Pesanlah langsung ke

**Jajasan „Pembaruan”
Djalan Perunggu — Galur
D j a k a r t a**

Pemilihan Umum sudah dekat !



Sudahkah saudara² peladjar kepada Partai dan pemimpin manakah kepertajaan saudara² akan saudara² berikan ?

„Manifeste Pemilihan Umum PKI”

akan memberi djawabnja.

Harga Rp. 1.—

*Jajasan „Pembaruan”
Djalan Perunggu — Galur
D j a k a r t a*

Isi diluar tanggungan Pertj. „Seno N.V.”